

**PENERAPAN APLIKASI TIK TOK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 PANGGARANGAN KABUPATEN LEBAK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Wina Respiana

032118107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Penerapan Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak

Peneliti : Wina Respiana

NPM : 032118107

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Suhendra, M.Pd.

NIK 10903032434

Dosen Pembimbing II



Roy Efendi, M.Pd.

NIK 1130119870

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP



Dr. Eka Sunardi, M.Si.

NIK 10694021205

Ketua Program Studi



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

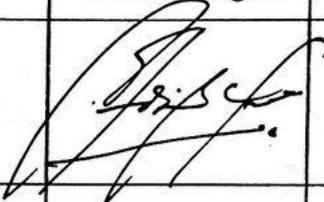
NIP 196511161992031002

BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari: Sabtu

tanggal: 1 Oktober 2022

Nama : Wina Respiana
NPM : 032118107
Judul Skripsi : Penerapan Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Sandi Budiana, M.Pd.		21 Oktober 2022
2.	Dra. Tri Mahajani, M.Pd.		25 Oktober 2022
3.	Mukodas, M.Pd.		21 Oktober 2022

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, saya persembahkan skripsi ini sebagai bentuk terima kasih saya kepada:

Orang Tua Tercinta

Kepada kedua orang tua saya tercinta Mamah dan Bapak yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti. Terima kasih untuk mertua saya tercinta Umi dan Bapak yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Banyak hal yang mungkin belum bisa terwujud, lewat karya kecil ini semoga menjadi titik awal kesuksesan untuk bisa membahagiakan kalian. Terima kasih Mah, Pak dan Umi

Suami Tercinta

Kepada suamiku tercinta (Bayu Mulya Anggara), saya ucapkan terima kasih tiada henti atas segala hal yang selalu diusahakan, terima kasih atas doa, dukungan, nasihat yang tidak pernah henti diberikan. Terima kasih sudah menjadi sumber motivasi terbesar saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman

Terima kasih kepada kelas B PBSI 2018 atas 4 tahun ini, terima kasih sudah menjadi teman-teman yang menyenangkan dimasa perkuliahan ini. Teruntuk Femi, Andin, Yuni, Rissa, dan Pita terima banyak sudah mewarnai masa kuliah, terima kasih banyak untuk hal positif yang selalu kalian kasih. Fem, Din, Yun berkat dukungan kalian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terima kasih.

Dosen Pembimbing

Bapak Dr. Suhendra, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1, dan Bapak Roy Efendi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 saya ucapkan terima kasih, karena telah banyak membantu, mengarahkan, serta membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak” adalah hasil karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, 8 November 2022



Wina Respiana

032118107

Pelimpahan Hak Kekayaan Intelektual

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab Skripsi yang berjudul “Penerapan Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak”, yaitu:

1. Wina Respiana, Nomor Pokok Mahasiswa (032118107), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul tersebut.
2. Dr. Suhendra, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing utama skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Roy Efendi, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing pendamping skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 8 November 2022

Yang Memberikan Pernyataan:

1. Wina Respiana:



2. Dr. Suhendra, M.Pd.:



3. Roy Efendi, M.Pd.:



ABSTRAK

Wina Respiana. 032118107. Penerapan Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Di bawah bimbingan Dr. Suhendra, M.Pd. dan Roy Efendi, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran membaca teks berita setelah menggunakan aplikasi Tik Tok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak, dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa dalam membaca teks berita melalui penerapan aplikasi Tik Tok. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik tes, angket, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Probalbility Sampling*. Dalam teknik *Probalbility Sampling* menggunakan pola *Cluster Random Sampling*. Hipotesis pada penelitian ini, yaitu pertama penerapan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hipotesis tersebut telah teruji kebenarannya melalui prates dan pascates. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemerolehan data prates kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 50 dengan keterangan *kurang mampu*, sedangkan nilai rata-rata pascates di kelas eksperimen dalam menulis teks berita yaitu 88 dengan taraf kemampuan *sangat mampu*. Untuk memperkuat bukti kebenaran hipotesis pertama maka dilakukan perhitungan perbedaan *mean* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji t, diperoleh data harga $t_{hitung} = 3,27$ dan d.b = 60, selanjutnya dilakukan pengetesan pada satu skor nilai "t". d.b. 60 dan diperoleh harga $t_{0,05} = 1,67$ dan harga $t_{0,01} = 2,39$. demikian, t_{hitung} jauh lebih besar dari pada t_{tabel} atau harga t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,27 > 2,39$. Pada hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya, karena terdapat kendala dalam membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Kendala tersebut dibuktikan dengan adanya hasil analisis angket yang menyatakan sebanyak 15 siswa atau dengan presentase 48% atau hampir separuhnya siswa terburu-buru pada saat membaca teks berita, kemudian 14 siswa atau dengan presentase 45% dikatakan hampir separuhnya siswa tidak mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat, dan 6 siswa atau dengan presentase 19% dikatakan sebagian kecil siswa kesulitan dalam menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita.

Kata kunci: Keterampilan membaca teks berita, aplikasi Tik Tok.

ABSTRACT

Wina Respiana. 032118 107. Application Tik Tok App For Increase Skills Reading News Text Student Class VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Regency Lebak. Thesis. Pakuan University. Bogor. Under the guidance of Dr. Suhendra, M.Pd. and Roy Efendi, M.Pd.

This research aims to find out results learning read text news after use Tik Tok app for students class VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Regency Lebak, and for knowing the obstacles experienced student in read text news through application Tik Tok app. The data collection techniques used are test, questionnaire, and observation techniques. The population in this study, namely all eighth grade students at SMP Negeri 3 Panggarangan, Lebak Regency. The sample of this study was class VII I 2 as the experimental class and class VII I 1 as the control class. Taking sample on research conducted with use technique Probability Sampling. In technique Probability Sampling using Cluster Random Sampling pattern. Hypothesis in research this, that is first application Tik Tok app can increase Skills read text news student class VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Regency Lebak. From result research that has been conducted that hypothesis the has tested the truth through pretest and posttest. This thing could proven with class pretest data acquisition experiment with average value 50, value the still in description not enough capable in read text news, while posttest average score in class experiment in write text news i.e. 88 with level ability very capable. For strengthen proof truth hypothesis first so conducted calculation difference mean class experiment and class control with use t test formula, obtained price data $t_{count} = 3.27$ and $db = 60$, then conducted testing on one score value "t". $db = 60$ and earned the t price is $t_{0.05} = 1.67$ and the t price is $t_{0.01} = 2.39$. Thus, t_{count} far more big than t_{table} or price t_{count} significant because score $t_{table} < t_{count}$, which is $21.67 < 3.27 > 2.39$. On the hypothesis second could received the truth, because there is constraint in read text news use Tik Tok app for students class VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Regency Lebak. Constraint the proven with existence results analysis a questionnaire stating 15 students or with percentage 48% or almost half student rush at the moment read text news, then 14 students or with percentage 45% said almost half student no capable read text news with fluent and precise, and 6 students or with the percentage of 19% said part small student difficulty in use existing features in Tik Tok app for read text news.

Keywords: Skill read text news, Tik Tok app.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan Menyusun skripsi ini dengan judul “Penerapan Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala perhatian, bimbingan, bantuan, sumbangan saran, dan arahan lain dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sangat tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. selaku Rektor Universitas Pakuan yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Eka Suhardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
4. Dr. Suhendra, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak membantu, mengarahkan, serta membimbing penulis selama pelaksanaan penyusunan skripsi.
5. Roy Efendi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak membantu, mengarahkan, serta membimbing penulis selama pelaksanaan penyusunan skripsi.
6. Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd. selaku Wali Dosen yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
7. Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Staf Tata Usaha, dan Pustakawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
8. A. Hidayat Mu'min, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang Bapak bina.

9. Murhesih, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII yang telah memberikan saran dan motivasi selama penelitian
10. Orang Tua dan segenap pihak yang telah membantu, mendukung, dan berpartisipasi dalam penyusunan proposal ini hingga telah memenuhi persyaratan menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis demi terciptanya skripsi yang baik untuk masa yang akan datang. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan serta referensi yang bermanfaat dan dapat memperluas wawasan.

Bogor, 17 September 2022

Wina Respiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PELIMPAHAN KEKAYAAN INTELEKTUAL	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II DESKRIPSI TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Membaca	8
a. Jenis-jenis Membaca.....	11
b. Manfaat Membaca	11

2. Teks Berita	14
a. Teks	14
b. Berita	15
1) Jenis-jenis Berita.....	16
2) Anatomi Berita	18
c. Teks Berita	19
1) Struktur Teks Berita.....	21
2) Kaidah Kebahasaan Teks Berita	22
3) Contoh Teks Berita	23
3. Aplikasi	24
4. Tik Tok	24
a. Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran.....	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
B. Metode Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi Penelitian	35
2. Sampel Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Tes	38
2. Nontes	39
a. Angket	39
b. Observasi	40
E. Definisi Konseptual dan Operasional.....	40
1. Definisi Konseptual	40
a. Aplikasi Tik Tok.....	40
b. Teks Berita	41

2. Definisi Operasional Variabel.....	41
a. Aplikasi Tik Tok.....	41
b. Keterampilan Membaca Teks Berita	41
3. Kisi-kisi Instrumen	42
a. Instrumen Tes	42
b. Rubrik Penilaian.....	44
c. Instrumen Pengamatan (Observasi)	50
d. Instrumen Angket.....	53
e. Instrumen RPP	53
F. Teknik Analisis Data	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	83
A. Deskripsi Data	83
1. Analisis Data Tes Kelas Eksperimen	83
a. Data Nilai Prates Pengetahuan Kelas Eksperimen	84
b. Data Nilai Prates Keterampilan Kelas Eksperimen.....	86
c. Data Nilai Pascates Pengetahuan Kelas Eksperimen	91
d. Data Nilai Pascates Keterampilan Kelas Eksperimen.....	93
2. Analisis Data Tes Kelas Kontrol	99
a. Data Nilai Prates Pengetahuan Kelas Kontrol.....	99
b. Data Nilai Prates Keterampilan Kelas Kontrol	101
c. Data Nilai Pascates Pengetahuan Kelas Kontrol.....	107
d. Data Nilai Pascates Keterampilan Kelas Kontrol.....	108
3. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	114
4. Analisis Data Nontes	116
a. Penilaian Sikap Kelas Eksperimen.....	116
b. Penilaian Sikap Kelas Kontrol	118
c. Analisis Hasil Observasi	120
d. Analisis Angket	125
B. Pengujian Hipotesis	134
C. Pembahasan.....	136

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	140
A. Simpulan.....	140
B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	143
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anantomi Berita.....	19
Gambar 2.2 Struktur Teks Berita.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	34
Tabel 3.2 Populasi Siswa	36
Tabel 3.3 Daftar Nama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	37
Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Prates dan Pascates	42
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Pengetahuan Membaca Teks Berita.....	44
Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Teks Berita	45
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Teks Berita	46
Tabel 3.8 Rentang Nilai Membacakan Teks Berita	50
Tabel 3.9 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru	50
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran	52
Tabel 3.11 Kisi-Kisi Soal Angket.....	53
Tabel 3.12 Kriteria Interpretasi Data Tes	81
Tabel 3.13 Kriteria Penafsiran Hasil Angket.....	82
Tabel 4.1 Data Nilai Prates Pengetahuan Membaca Teks Berita Kelas Eksperimen	84
Tabel 4.2 Data Nilai Prates Keterampilan Membaca Teks Berita Kelas Eksperimen	86
Tabel 4.3 Hasil Nilai Prates Membaca Teks Berita Kelas Eksperimen.....	88
Tabel 4.4 Rekapitulasi Analisis Data Hasil Prates Kelas Eksperimen	90
Tabel 4.5 Data Nilai Pascates Pengetahuan Membaca Teks Berita Kelas Eksperimen	92
Tabel 4.6 Data Nilai Pascates Keterampilan Membaca Teks Berita Kelas Eksperimen	94
Tabel 4.7 Hasil Nilai Pascates Membaca Teks Berita Kelas Eksperimen	96
Tabel 4.8 Rekapitulasi Analisis Data Pascates Kelas Eksperimen	97
Tabel 4.9 Data Nilai Prates Pengetahuan Membaca Teks Berita Kelas Kontrol.....	99
Tabel 4.10 Data Nilai Prates Keterampilan Membaca Teks Berita Kelas Kontrol.....	101
Tabel 4.11 Hasil Nilai Prates Membaca Teks Berita Kelas Kontrol	103
Tabel 4.12 Rekapitulasi Analisis Data Hasil Prates Kelas Kontrol	105
Tabel 4.13 Data Nilai Pascates Pengetahuan Membaca Teks Berita Kelas Kontrol	107

Tabel 4.14 Data Nilai Pascates Keterampilan Membaca Teks Berita	
Kelas Kontrol	109
Tabel 4.15 Hasil Nilai Pascates Membaca Teks Berita Kelas Kontrol.....	111
Tabel 4.16 Rekapitulasi Analisis Data Hasil Pascates Kelas Kontrol	112
Tabel 4.17 Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	114
Tabel 4.18 Penilaian Sikap Kelas Eksperimen	117
Tabel 4.19 Penilaian Sikap Kelas Kontrol	119
Tabel 4.20 Lembar Observasi Pertemuan Pertama.....	121
Tabel 4.21 Lembar Observasi Pertemuan Kedua	123
Tabel 4.22 Analisis Hasil Angket	125
Tabel 4.23 Analisis Hasil Angket	126
Tabel 4.24 Analisis Hasil Angket	126
Tabel 4.25 Analisis Hasil Angket	127
Tabel 4.26 Analisis Hasil Angket	127
Tabel 4.27 Analisis Hasil Angket	128
Tabel 4.28 Analisis Hasil Angket	128
Tabel 4.29 Analisis Hasil Angket	129
Tabel 4.30 Analisis Hasil Angket	129
Tabel 4.31 Analisis Hasil Angket	130
Tabel 4.32 Analisis Hasil Angket	131
Tabel 4.33 Analisis Hasil Angket	131
Tabel 4.34 Analisis Hasil Angket	132
Tabel 4.35 Analisis Hasil Angket	133
Tabel 4.36 Analisis Hasil Angket	133

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rekapitulasi Analisis Data Prates Kelas Eksperimen	91
Grafik 4.2 Rekapitulasi Analisis Data Pascates Kelas Eksperimen.....	98
Grafik 4.3 Rekapitulasi Analisis Data Prates Kelas Kontrol	106
Grafik 4.2 Rekapitulasi Analisis Data Pascates Kelas Kontrol	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, pesan, dan informasi baik secara lisan maupun tulis. Bahasa juga memainkan peran sentral dalam menciptakan masyarakat yang santun dan beradab. Dikatakan bahwa seseorang yang sopan terpengaruh oleh sikap bahasanya, termasuk nada dan makna yang disampaikan.

Empat keterampilan berbahasa yang menyertai pembelajaran bahasa Indonesia adalah berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut bekerja sama sebagai satu kesatuan yang kohesif. Kemampuan berbicara dapat ditingkatkan dengan informasi yang dipelajari seseorang melalui kegiatan mendengarkan. Dengan kata lain, kemampuan mendengarkan yang baik sama pentingnya untuk berbicara secara efektif. Membaca dan mendengarkan keduanya merupakan tugas yang berhubungan dengan komunikasi, jadi keduanya juga terkait. Membaca berkaitan dengan komunikasi tertulis, sedangkan mendengarkan berkaitan dengan komunikasi lisan. Keduanya adalah metode untuk belajar lebih banyak. Kegiatan membaca dapat pula digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis. Cara berpikir seseorang akan semakin hidup dan jernih semakin baik kemampuan berbahasanya.

Setiap orang harus mampu mempelajari dan menguasai empat kemampuan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca dengan baik sangat penting untuk mempelajari hal-hal baru dan memperluas pengetahuan seseorang. Hampir semua aktivitas manusia membutuhkan pemahaman membaca.

Salah satu kemampuan kunci yang harus didorong dan ditumbuhkembangkan dalam pendidikan adalah membaca. Oleh karena itu, tugas seorang guru untuk terus mendorong anak-anak untuk menikmati membaca, karena membaca adalah cara yang bagus untuk mempelajari hal-hal baru. Kegiatan belajar yang paling krusial adalah membaca karena

semakin banyak seseorang membaca, semakin banyak pula pengetahuan yang diperolehnya.

Membaca nyaring adalah salah satu jenis membaca. Agar siswa dapat belajar dengan baik, membaca nyaring sangat penting. Kegiatan yang melibatkan membaca nyaring dapat membantu anak-anak memahami apa yang mereka baca dan mengembangkan kosa kata mereka. Kegunaan kemampuan membaca nyaring dapat ditunjukkan pada tingkat mahir pada penyiar radio, pembaca berita, kyai, pendeta, atau pengisi acara. Oleh karena itu, siswa akan mendapat banyak keuntungan dari penguasaan keterampilan membaca dalam hal karir akademik mereka.

Sebelum membaca nyaring, seseorang harus memahami sentimen dan makna yang diungkapkan dalam bahan bacaan. Agar urutan kata dan penekanannya sesuai dengan pengucapan ucapan, orang tersebut juga harus mengembangkan kemampuan untuk menguraikan simbol-simbol tertulis. Inilah salah satu alasan mengapa siswa kesulitan membaca teks berita.

Salah satu bentuk membaca nyaring adalah membaca berita. Membaca teks berita telah digunakan dalam kursus terkait bahasa Indonesia. Salah satunya adalah penggunaan aplikasi di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan merupakan bagian dari konten wajib kurikulum 2013. Kompetensi dasar 3.2, *“menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca”*, merupakan salah satu kompetensi dasar (KD) yang wajib dimiliki siswa dalam kurikulum. Kompetensi Dasar 4.2 *“Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, dan aspek lisan”* Penelitian ini akan berkonsentrasi pada penyampaian data dan informasi secara lisan berupa berita dengan memperhatikan komponen lisan, yaitu dengan menggunakan intonasi yang tepat, artikulasi yang jelas, dan volume suara.

Belajar membaca teks berita adalah keterampilan yang dapat digunakan untuk mencerahkan pendengar tentang berita atau peristiwa penting sehingga mereka dapat belajar dari apa yang telah dikatakan. Bagi siswa, membaca bahan berita memiliki beberapa keuntungan karena

membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Selain itu, membacakan teks berita dapat mengasah kemampuan berbicara atau berkomunikasi yang dimiliki siswa.

Sebenarnya, membaca teks berita masih belum memberikan hasil yang baik. Banyak siswa yang masih membaca dengan tergesa-gesa, tidak memperhatikan unsur lisan termasuk penggunaan nada, artikulasi, dan volume suara. Siswa masih menganggap membaca sebagai hobi yang kurang menarik, terutama dalam hal membaca teks berita. Skor rendah yang diterima anak-anak saat membaca teks berita merupakan bukti lemahnya siswa dalam membaca teks berita. Berdasarkan kompetensi dasar yang digunakan dapat diketahui masih banyak siswa yang belum mampu menyampaikan informasi secara lisan. Siswa terus menunjukkan rasa malu ketika membaca teks berita di depan kelas, yang tentunya mempengaruhi intonasi dan kenyaringan suara mereka. Selain itu, sebagian besar siswa terus mengabaikan tanda baca dalam teks berita.

Dari banyaknya permasalahan yang terjadi, dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu siswa dan menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan mengingat banyaknya kesulitan yang mereka hadapi saat membaca teks berita. Namun pada kenyataannya, guru masih menggunakan presentasi *powerpoint* dan papan tulis sebagai alat pengajaran tradisional saat ini. Guru terus menggunakan gaya ceramah, sesi tanya jawab, dan pemberian tugas. Dengan pendekatan ini, guru harus mengerahkan lebih banyak upaya daripada siswa. Membaca teks berita di depan kelas adalah hal pertama bagi siswa, oleh karena itu guru harus mampu menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan bukan menakutkan. Jika guru dapat membuat hubungan antara pengetahuan siswa dan dunia nyata, itu akan membuat efek yang baik. Oleh karena itu, media pembelajaran diperlukan untuk memperbaiki hasil belajar sehingga terciptanya pembelajaran yang lebih efektif. Aplikasi Tik Tok adalah salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca teks berita.

Kita dapat menggunakan perangkat seluler yang dapat dijalankan pada Android dan IOS untuk menggunakan program Tik Tok. sehingga

teknologi pada pendidikan dapat digunakan kapan saja, dan di mana saja. Sumber daya pendidikan ini berada di bawah judul sumber daya pendidikan berbasis *mobile learning*. Aplikasi Tik Tok dapat digunakan untuk memperoleh berbagai keterampilan dasar, termasuk bahasa Indonesia. Aplikasi Tik Tok berpotensi membuat pembelajaran lebih menarik. Aplikasi Tik Tok dapat digunakan untuk belajar bahasa Indonesia, terutama untuk mengembangkan kemampuan memahami teks berita, berkat banyaknya fitur dan kemudahan penggunaannya.

Tik Tok memiliki berbagai fitur menarik yang akan memudahkan siswa dalam membaca berita. Untuk membangun diskusi berita, siswa dapat menggunakan fitur perekaman suara, merekam video, menyesuaikan latar belakang, dan opsi duet atau kolaborasi. Setelah mendengar pembacaan berita di aplikasi Tik Tok, siswa dapat melatih keterampilan membaca mereka dengan membaca teks berita di depan teman-temannya. Siswa akan berpura-pura menjadi pembaca berita yang membaca teks berita secara akurat dan benar. Siswa juga akan puas dengan pendidikan mereka dan tidak akan merasa tertekan. Meskipun siswa sadar bahwa mereka belajar sambil bersenang-senang, siswa tetap mendapatkan ilmu yang berharga. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis memilih judul “Penerapan Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalah yang terkait dengan pembelajaran membaca teks berita pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak, yaitu:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca teks berita.
2. Pemahaman siswa mengenai membaca teks berita masih rendah.
3. Media pembelajaran yang digunakan dalam membaca teks berita belum tepat dan efektif.
4. Siswa kurang memahami aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam membacakan teks berita.

5. Siswa masih kesulitan dalam membacakan teks berita dengan intonasi, artikulasi, jeda yang tepat, dan volume yang jelas.
6. Siswa jarang berlatih dalam membaca teks berita.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, banyak faktor yang turut serta mempengaruhi proses pembelajaran membaca teks berita di sekolah. Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah penelitian:

1. Penerapan aplikasi Tik Tok dalam pembelajaran membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.
2. Kendala-kendala yang dialami siswa dalam membaca teks berita melalui Penerapan aplikasi Tik Tok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak?
2. Adakah kendala yang dialami siswa dalam membaca teks berita setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui hasil pembelajaran membaca teks berita setelah menggunakan aplikasi Tik Tok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarang Kabupaten Lebak.
2. Ingin mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa dalam membaca teks berita melalui penerapan aplikasi Tik Tok.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa temuan studi ini akan bernilai baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, temuan penelitian ini seharusnya dapat meningkatkan standar pengajaran bahasa Indonesia dalam membaca teks berita dengan menggunakan media pembelajaran yang baru yaitu aplikasi Tik Tok. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperbaiki dan memberi pilihan media pembelajaran yang lebih bervariasi, khususnya pemanfaatan aplikasi Tik Tok dalam pembelajaran membacakan berita, serta dapat menciptakan suatu kegiatan belajar yang menyenangkan.
 - b. Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat merangsang ide atau gagasan siswa melalui cara membaca teks berita dengan menggunakan suatu penayangan video membaca teks berita melalui aplikasi Tik Tok, hal tersebut dapat menggali potensi yang dimiliki oleh setiap siswa.
2. Bagi Siswa
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam memanfaatkan aplikasi Tik Tok untuk meningkatkan keterampilan membaca berita, serta mengetahui pentingnya membaca berita dengan memperhatikan artikulasi, intonasi, volume suara, dan jeda.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam membaca teks berita pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah dapat menambah tinjauan sebagai bahan ajar yang akan diterapkan pada peserta didik dalam pembelajaran membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

4. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman mengenai pembelajaran membaca berita yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Tik Tok.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam penyusunan desain pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Tik Tok pada materi-materi yang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Membaca

Keterampilan berbahasa mencakup empat jenis, salah satunya yaitu keterampilan membaca. Membaca merupakan sebuah proses memahami kata atau teks, dari sebuah tulisan yang bertujuan sebagai alat untuk menerima sebuah informasi. Secara alami, kemampuan untuk menguraikan pola linguistik yang termasuk dalam gambar tertulis tergantung pada kemampuan membaca.

Menurut Tarigan (2015: 7) membaca dipandang sebagai proses memahami antara kata dan kalimat serta pikiran yang terkandung dalam kata-kata. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang ingin penulis sampaikan melalui teks atau bahasa tertulis. Membaca merupakan sebuah keterampilan yang kompleks, rumit, yang melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa membaca adalah proses memahami kata dan frase. Membaca dimaksudkan untuk membantu pembaca mempelajari pengetahuan yang ingin penulis sampaikan kepada mereka melalui teks dan bahasa tulis. Karena membaca dianggap sebagai bakat rumit yang terhubung dan terkait dengan keterampilan bahasa lain, maka membaca akan selalu dikaitkan dengan tiga keterampilan bahasa lainnya.

Menurut Burnes (dalam Subadiyono, 2014: 1) membaca adalah pemahaman bahasa tulis. Membaca adalah proses interaktif, artinya melibatkan pembaca dalam percakapan berbasis teks dengan penulis. Percakapan ini selalu memiliki tujuan dan berlangsung dalam situasi tertentu. Memahami wacana tulis menuntut pembaca untuk dapat memahami bahasa lisan. Pembaca harus mampu menguraikan tanda-tanda

tertulis, memahami makna kata, dan menentukan makna yang dimaksudkan penulis untuk memahami wacana tertulis.

Berkaca pada pendapat di atas, membaca merupakan kemampuan memahami bahasa lisan. Pemahaman sebuah bacaan merupakan kesanggupan memahami sebuah makna wacana tulis yang di dalamnya mencakup strategi agar mudah dimengerti. Strategi digunakan agar pembaca mampu memahami makna tersirat maupun tersurat dalam sebuah bacaan.

Membaca merupakan rangkaian kegiatan yang komprehensif, meliputi beberapa kegiatan yaitu mengidentifikasi huruf dan kata, menghubungkan bunyi dan makna, dan menarik kesimpulan tentang makna bacaan. Menurut Finochiaro dan Bonomo (dalam Tarigan, 2015: 9) membaca melibatkan pemberian makna dan pemerolehan makna dari bahan tercetak atau tertulis. Membaca merupakan proses yang bersangkutan dengan bahasa. Setiap yang berkenaan dengan bunyi, urutan bunyi, intonasi, atau jeda haruslah dijelaskan sebelum membaca dalam hati ataupun membaca lisan.

Sesuai pendapat Finochiaro dan Bonomo bahwa membaca merupakan kegiatan memahami makna sebuah bacaan. Membaca merupakan sebuah kegiatan yang komprehensif yang harus difokuskan agar mampu mendapatkan informasi terperinci. Membaca dan ketiga keterampilan berbahasa lainnya tidak diragukan lagi saling terkait, yang tentunya akan memudahkan pembaca untuk memahami makna sebuah tulisan.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Anderson (dalam Tarigan, 2015: 8) bahwa membaca merupakan proses untuk memahami makna pernyataan dalam sebuah tulisan. Hal yang sama juga disampaikan oleh Sukirno (2009: 2) membaca adalah penggunaan berbagai kemampuan kognitif untuk memahami ucapan tertulis yang dibacakan.

Berdasarkan uraian di atas, membaca merupakan proses memahami sebuah makna kata. Makna dari sebuah bacaan tidak tertuang di dalam sebuah tulisan melainkan berada pada pikiran pembaca.

Jazir Burhan (dalam Fatmasari, 2018: 9) membaca adalah suatu tindakan yang merespon semua ekspresi penulis sehingga mampu memahami isi bacaan secara utuh. Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berinteraksi dengan kemampuan lain termasuk melihat, mendengar, dan memahami.

Berkaca pada pendapat di atas, bahwa membaca merupakan sebuah proses dalam memahami dan memaknai sebuah tulisan yang bertujuan agar pembaca mampu menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya guna untuk memahami dan memaknai tulisan tersebut. Membaca merupakan kemampuan yang sulit yang membutuhkan kolaborasi beberapa bidang pengetahuan untuk menafsirkan tulisan yang ada dan memungkinkan pembaca untuk menggunakan pengetahuan sebelumnya.

Membaca umumnya dianggap sebagai aktivitas pasif karena bersifat reseptif. Kegiatannya hanya menerima konten yang dikomunikasikan oleh penulis melalui media tertulis. Jika diperhatikan dengan seksama, kegiatan membaca merupakan kegiatan aktif yang dapat dikomunikasikan, karena dalam kegiatan membaca terdapat komunikasi antara penulis dan pembaca. Sebagaimana dikatakan Mulyati (2007: 1.2) membaca merupakan keterampilan reseptif bahasa tulis. Selain berbicara dan mendengarkan, keterampilan membaca dapat dikembangkan secara terpisah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa membaca merupakan kegiatan interaktif yang melibatkan berbagai keterampilan bahasa dan melibatkan komunikasi antara penulis dan pembaca. Membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi yang membutuhkan kemampuan bahasa reseptif.

Membaca tidak hanya dapat memperoleh simbol tertulis, tetapi juga menghubungkan konten bacaan dengan konsep, pengalaman sebelumnya, dan pendapat pembaca itu sendiri. Orang yang membaca teks tertentu biasanya memiliki tujuan untuk membaca teks tersebut. Misalnya, ketika seseorang akan mengikuti ujian, dia akan membaca kembali buku teks yang telah dia pelajari sebelumnya, untuk mengingat pelajaran yang telah dia pelajari sebelumnya. Sedangkan menurut Anderson (dalam Tarigan

2015: 9), membaca dilakukan untuk memahami apa yang dibaca serta untuk mencari dan memperoleh informasi, termasuk isinya. Tujuan kita membaca secara mendalam sangat erat kaitannya dengan makna.

Dari sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca itu beragam, dan tujuan membaca terkadang berbeda-beda pada setiap orang, hal ini karena setiap orang mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda saat membaca. Oleh karena itu, pada saat membaca kita perlu mengambil langkah strategis yang tepat agar seseorang dapat lebih mudah memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan membaca adalah proses pemahaman dan memahami lambang-lambang bacaan, dari bahan tertulis dan terkait dengan suara sesuai dengan huruf atau kata dalam bahasa tulis yang sedang dibaca. Membaca merupakan kegiatan aktif yang dapat dikomunikasikan. Membaca merupakan suatu keterampilan-keterampilan kompleks yang meliputi keterampilan berbahasa, persepsi, ingatan, pengalaman, pengetahuan, pikiran, dan aspek lainnya. Membaca merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena dengan membaca tentunya akan menambah pengetahuan.

a. Jenis-Jenis Membaca

Henry Guntur Tarigan (2015: 13) membedakan jenis-jenis membaca menjadi dua macam, yaitu:

1) Membaca nyaring

Membaca nyaring merupakan sebuah tindakan membaca dengan mengkomunikasikan isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain. Pembaca harus mampu menganalisis lambang bunyi bahasa agar pesan atau kandungan makna yang terkandung di dalamnya dapat tersampaikan. Karena tujuan utamanya mengkomunikasikan isi bacaan, maka si pembaca bukan hanya dituntut harus mampu melafalkan dengan suara nyaring lambing-lambang bunyi bahasa saja, melainkan juga dituntut harus mampu melakukan proses pengolahan agar pesan-pesan atau muatan makna yang terkandung dalam lambang-lambang bunyi bahasa tersebut dapat tersampaikan secara jelas dan tepat oleh orang-orang yang mendengarnya.

2) Membaca dalam hati

Membaca dalam hati melibatkan aktivasi mata dan memori dan pada dasarnya membaca dari memori visual. Membaca dalam hati adalah gaya membaca di mana tidak ada suara yang diucapkan pada saat membaca. Mayoritas individu secara signifikan lebih terlibat dalam membaca dalam hati, seperti yang dapat ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, karena tidak mengganggu orang lain, membaca dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat daripada berbicara dengan suara keras.

Kecepatan dan daya ingat gerakan mata sangat dibutuhkan untuk membaca senyap. Lingkungan dan sekitarnya memiliki dampak besar pada cara kita membaca. Manfaatnya adalah proses membaca, yang menekankan tindakan memahami itu sendiri, mendukung kemampuan kita untuk memahami apa yang telah kita baca. Pembaca akan dibimbing agar dapat menikmati bacaan dan membuat membaca lebih nyaman dengan membaca dalam hati tanpa menggerakkan kepala, bibir, atau mata.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa membaca nyaring merupakan sebuah kegiatan membaca yang dilakukan dengan mengkomunikasikan isi bacaan yaitu dengan melafalkan setiap kata, kelompok kata, dan kalimat dari sebuah bacaan agar orang yang mendengar dapat memahami maksud dari apa yang kita bacakan. Sedangkan membaca dalam hati merupakan sebuah kegiatan membaca yang dilakukan tanpa menyuarakan apa yang dibaca, melainkan menggunakan ingatan visual, dan pengaktifan mata.

b. Manfaat Membaca

Anderson (dalam Tarigan, 2015: 10) terdapat beberapa manfaat membaca antara lain sebagai berikut:

1) Membaca merupakan proses mental secara aktif

Siswa akan dipaksa untuk mempertimbangkan banyak hal yang tidak diketahui saat mereka membaca. Siswa akan memanfaatkan otak mereka dalam situasi ini untuk merenungkan dan mengembangkan kecerdasan mereka. Oleh karena itu, membaca dapat merangsang otak kita.

2) Membaca akan meningkatkan kosa kata siswa

Siswa dapat mengira suara makna dari suatu kata (yang belum diketahui), dengan membaca konteks dari kata-kata lainnya dari sebuah kalimat buku, terutama yang menentang akan menampakkan kepada siswa begitu banyak kata yang mungkin sebaliknya belum diketahui.

3) Membaca akan meningkatkan konsentrasi dan fokus

Kemampuan untuk berkonsentrasi pada buku yang sedang dibaca sangat diperlukan. Buku akan memberikan narasi yang lengkap, berbeda dengan majalah, internet, atau email, yang hanya memberikan potongan-potongan informasi. Akibatnya, membaca harus menjadi fokus perhatian seseorang.

4) Membangun kepercayaan diri

Lebih banyak membaca akan menambah pengetahuan Anda. Rasa percaya diri akan meningkat seiring dengan akumulasi informasi.

5) Meningkatkan memori

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa jika kita tidak menggunakan ingatan kita, kita berisiko kehilangan ingatan. Salah satu jenis permainan kata yang dapat menangkis alzheimer adalah teka-teki silang. Meskipun membaca bukanlah sebuah permainan, itu akan membantu kita dalam memperkuat "otot" memori kita dengan cara yang sama. Membaca membutuhkan kemampuan untuk mengingat fakta, gambar, dan detail tentang tema sastra, narasi, dan karakter.

6) Meningkatkan kedisiplinan

Kita semua memiliki kemampuan untuk menemukan waktu untuk membaca. Namun, siapa yang berencana membaca buku setiap hari? hanya sedikit. Karena itu, menambahkan membaca ke dalam rutinitas harian kita dan mengikutinya secara religius akan meningkatkan kedisiplinan.

7) Meningkatkan kreativitas

Otak akan memasukkan penemuan-penemuan ke dalam proses berpikir seseorang, membaca tentang keragaman kehidupan dan bersikap terbuka terhadap konsep dan pengetahuan baru akan membantu perkembangan sisi kreatif otak.

Berdasarkan tujuh manfaat membaca di atas, dapat kita lihat bahwa manfaat yang paling dominan dalam membaca teks berita, yaitu dengan membaca teks berita siswa dapat memikirkan berbagai hal yang belum diketahui sebelumnya hal ini sesuai dengan manfaat membaca yang pertama yaitu membaca merupakan proses mental secara aktif. Selain itu, dengan membaca teks berita tentunya kosa kata yang dimiliki siswa akan bertambah, siswa dapat mengetahui sebuah makna dari sebuah kata yang belum dia ketahui sebelumnya, membaca teks berita juga dapat membangun kepercayaan diri siswa, semakin sering dia membaca maka akan semakin baik cara dia berkomunikasi.

2. Teks Berita

a. Teks

Teks merupakan sebuah tulisan mengenai sebuah peristiwa yang disusun secara teratur yang dapat merefleksikan interpretasi penulisnya. Teks disebut juga sebagai satuan bahasa. Teks tidak hanya satu jenis, melainkan banyak sekali karakteristiknya. Salah satunya yaitu teks berita.

Menurut Zainurrahman (dalam Rahmawati, 2016: 50) teks merupakan kumpulan satuan bahasa, baik lisan maupun tulisan, yang masing-masing memiliki ukuran, makna, dan fungsi yang berbeda. Teks dapat berupa kata, frasa, paragraf, atau wacana dengan kualitas khusus yang dapat dipahami secara kognitif dan diterima secara umum. Hal yang senada diungkapkan oleh Mahsun (2014: 1) teks merupakan representasi vokal dari suatu bahasa, kita dapat menulis esai dan mengungkapkan kembali dialog yang telah terjadi. Teks adalah bagian dari bahasa tulis yang memiliki kehidupan karena konteks lingkungannya. Dengan memperhatikan struktur yang tepat, teks merupakan konstruksi kebahasaan yang dapat digunakan dalam interaksi sosial baik secara lisan maupun tulisan.

Berkaca pada pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks merupakan suatu unit bahasa baik lisan maupun tulisan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Teks merupakan simbol kebahasaan yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dapat

dipahami secara kognitif. Teks sering digunakan dalam berbagai kegiatan, hal ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca.

Menurut Isodarus (2016: 1) Teks merupakan satuan kebahasaan yang terbesar dan terlengkap. Teks terdiri dari beberapa jenis yang berbeda, bukan hanya satu. Setiap jenis teks berbeda dari teks lain dalam beberapa hal. Komponen isi, organisasi, dan kebahasaan teks mengungkapkan perbedaan jenis teks.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teks beragam jenisnya. Kita perlu mengidentifikasi ciri-ciri setiap jenis teks, hal ini bertujuan agar kita mampu membedakan jenis teks yang satu dengan yang lainnya. Teks juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi salah satunya yaitu terdapat dalam teks berita.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat kita simpulkan bahwa teks sangatlah berperan penting dalam kegiatan sosial, teks digunakan sebagai penyampai informasi dari seorang penulis kepada para pembacanya. Teks merupakan karangan atau ide yang dituang dalam bentuk tulis, hal ini biasanya mengacu pada suatu peristiwa, yang bertujuan sebagai penyampai informasi kepada pembaca.

b. Berita

Berita biasanya berisi mengenai sebuah laporan peristiwa penting yang disajikan secara aktual dan dianggap penting oleh pembaca, pendengar, maupun penonton. Apa yang disajikan dalam sebuah berita haruslah memuat fakta yang menarik, bukan sebuah karangan dari seorang penulis.

Berita bersifat memberikan informasi yang cepat di terima oleh masyarakat Penting untuk mempertimbangkan realitas peristiwa saat menentukan apakah suatu sumber berita layak untuk dijadikan berita. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Sadono (dalam Rohmadi, 2011: 30), yang menyatakan bahwa “prioritas utama dalam mengarang berita adalah unsur-unsur yang benar dan faktual, makna aktual yang relevan namun hangat. Berita berawal dari kejadian atau peristiwa. Berdasarkan kejadian itulah, tugas dari seorang wartawan atau penulis berita untuk menemukan

informasi apa yang layak untuk disampaikan kepada pembaca atau masyarakat.

Sesuai dengan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa berita merupakan sebuah informasi yang aktual dan faktual yang berasal dari sebuah kejadian atau peristiwa yang akan disampaikan kepada pembaca atau masyarakat, kelayakan sumber berita merupakan sesuatu hal yang perlu dipertimbangkan, karena hal ini dapat berpengaruh pada keaktulan sebuah berita.

Edward Ja Friedlaner dkk. (dalam Kusumaningrat, 2012: 39) berita mengungkapkan apa yang harus anda ketahui yang tidak anda ketahui. Berita memberikan informasi tentang peristiwa yang terjadi belakangan ini yang penting bagi anda dalam kehidupan anda sehari-hari. Dari pengertian tentang berita tersebut, maka berita itu bersifat aktual, cepat, dan berisikan tentang informasi yang menarik berupa fakta dan peristiwa penting untuk disampaikan pada khalayak. Membaca berita sering dijumpai pada acara penyiaran berita di media elektronik seperti televisi. Pembaca berita televisi disebut *news announcer*.

Berkaca pada pendapat di atas, dijelaskan bahwa berita memberikan informasi penting yang terjadi belum lama ini untuk disampaikan kepada khalayak. Berita bersifat aktual, cepat, dan berisi informasi menarik sesuai dengan fakta yang ada, sehingga apa yang ada di dalam sebuah berita dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1) Jenis-Jenis Berita

Menurut Iswara (2005: 51-52) ada beberapa jenis berita, yaitu 1) berita yang berpusat pada peristiwa, yang biasanya berfokus pada kejadian yang sedang hangat dan biasanya tidak ditafsirkan dalam konteks yang terbatas dan tidak terkait dengan situasi dan kondisi, tidak dihubungkan dengan situasi dan peristiwa yang lain, 2) berita yang berdasarkan pada proses (*process centered news*) yang disajikan dalam interpretasi tentang kondisi dan situasi dalam masyarakat yang dihubungkan dalam konteks yang luas dan melampaui waktu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa ada dua kategori berita yang berbeda yaitu berita yang berfokus pada peristiwa, dan berita yang didasarkan pada suatu proses. Penulis berita harus menemukan sumber informasi yang tepat untuk peristiwa atau peristiwa hangat yang akan diliput dalam berita untuk mempertanggungjawabkan kebenaran berita.

Menurut Sumadiria (2006: 65-68) berita dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yakni berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*). Berita dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu terbuka dan tertutup, tergantung di mana peristiwa itu terjadi. Sementara itu, berita dapat dibagi menjadi dua kategori, berita yang dapat diprediksi dan berita yang tidak terduga. Isinya yang berbeda mengungkapkan sisa berita.

Berkaca pada pendapat di atas, berita dapat dilihat berdasarkan berita berat dan berita ringan, lokasi peristiwanya, dan dilihat berdasarkan sifatnya. Fakta mengenai peristiwa terjadinya, data korban, dan proses kejadian haruslah dilakukan observasi terlebih dahulu, observasi dilakukan dengan mengamati gejala yang tampak pada lokasi tersebut.

Romli (2009: 11-12) mengemukakan jenis-jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik antara lain: (1) *straigh news*, (2) *depth news*, (3) *invesgation news*, (4) *interpretative news*, (5) *opinion news*. *Straigh news* adalah berita yang ditulis to the point, ringkas, dan apa adanya. *Depth news* merupakan berita mendalam, dibuat dengan memeriksa topik yang ada di permukaan secara lebih rinci. *Investigation news* merupakan berita yang dihasilkan berdasarkan studi atau investigasi dari berbagai sumber. *Interpretative news* merupakan Berita berdasarkan fakta yang ditemukan berdasarkan pendapat atau penilaian wartawan. *Opinion news* merupakan berita informasi tentang pandangan seseorang, biasanya pandangan seorang sarjana, ahli, atau pejabat tentang topik tertentu, keadaan, kondisi Poleksosbudhankam, atau topik lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa jenis-jenis berita yaitu berita langsung atau berita yang ditulis apa adanya, berita yang mendalam, berita yang dikembangkan berdasarkan hasil penyelidikan, berita berdasarkan evaluasi jurnalis, dan berita mengenai opini seseorang.

Sumadiria (2006: 68-69) menyatakan bahwa pemberitaan langsung, pemberitaan mendalam, dan pemberitaan komprehensif semuanya termasuk dalam kategori berita dasar. Laporan berita interpretatif dan laporan cerita fitur adalah contoh berita antara. Sedangkan kelompok *advance* menggunakan istilah *investigative report*, *in-depth report*, dan *editorial writing*.

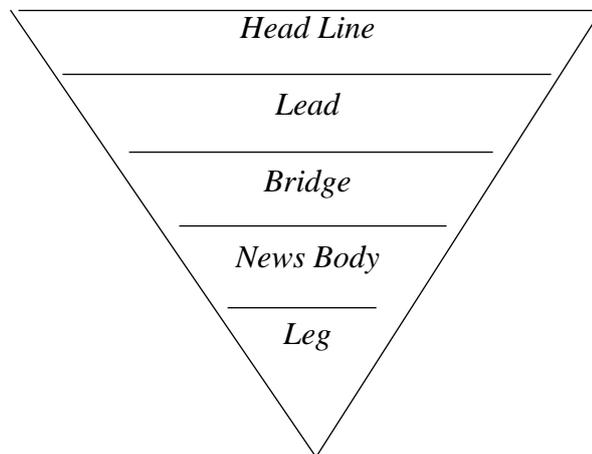
Sesuai dengan pendapat Sumadiria, jenis berita meliputi: kelompok berita *elementary* yang mencakup berita langsung, berita mendalam, dan berita menyeluruh. Kelompok berita *intermediate* mencakup pelaporan berita interpretatif, dan pelaporan karangan khas, dan kelompok berita *advance* mencakup pada pelaporan mendalam, pelaporan penyidikan, dan penulis tajuk rencana.

Dengan demikian, jenis-jenis berita mencakup beberapa hal, seperti berita yang terpusat dari peristiwa, berita yang didasarkan pada sebuah proses, berita langsung atau berita yang ditulis apa adanya, berita yang mendalam, berita yang dikembangkan berdasarkan hasil penyelidikan, berita berdasarkan evaluasi jurnalis, dan berita mengenai opini seseorang.

2) Anatomi Berita

Pada pola penulisan berita, menggunakan gaya penulisan dengan piramid terbalik. Hal itu disebut dengan anatomi berita. Pada anatomi berita penulisannya terdiri dari, judul berita (*head line*), teras berita (*lead*), perangkai (*bridge*), tubuh berita (*news body*), kaki berita (*leg*). Untuk bentuk piramida terbalik, anatomi berita dijelaskan oleh pendapat Sumadiria (2008: 119) bahwa anatomi berita merupakan susunan yang membentuk suatu berita. Di bawah ini, bentuk piramida terbalik untuk berita.

Gambar 2.1
Anatomi Berita



c. Teks Berita

Teks berita merupakan teks mengenai kejadian, peristiwa, dan informasi yang berupa fakta. Teks berita berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hal-hal yang terjadi disekitarnya sehingga pembaca atau pendengar memiliki wawasan yang luas. Istilah atau kata berita biasanya digunakan dalam media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Teks berita merupakan kebutuhan bagi masyarakat modern. Melihat fakta ini, semua orang tentu bisa menjadi penulis berita. Singkatnya, teks berita dapat diartikan sebagai teks yang memuat sebuah peristiwa untuk disiarkan.

Teks berita merupakan teks yang berisi informasi mengenai kejadian yang disampaikan kepada orang lain, kejadian yang disampaikan biasanya kejadian-kejadian yang unik dan menarik. Hal ini bertujuan untuk menarik rasa ingin tahu masyarakat, seperti yang di ungkapkan oleh Lyle (dalam Rohmadi, 2011: 27) yang mengatakan bahwa “teks berita adalah laporan mengenai suatu kejadian yang dapat menarik perhatian khalayak pembaca”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa teks berita merupakan teks yang berisi sebuah informasi mengenai sebuah kajian, baik kejadian unik maupun menarik yang disampaikan kepada orang lain, hal

tersebut bertujuan agar masyarakat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sebuah berita yang disampaikan.

Menurut Haryadi (2006: 133-134) teks berita sebagai paparan informasi, berita berisi hal-hal yang sangat penting. Pentingnya informasi dalam berita atau surat kabar dibagi menjadi teks berita surat kabar yang dapat dilihat dalam dua segi, yaitu dari segi aktualitas berita dan kebenaran isi berita. Teks berita biasanya memberikan informasi tentang kejadian tertentu, dilihat dari isinya. Menanyakan apa (what), siapa (who), when (kapan), dimana (where), dan mengapa (why) atau lebih dikenal dengan istilah 5W+1H, biasanya menghasilkan informasi yang terdapat dalam teks berita.

Teks berita yang dibuat oleh Haryadi memuat beberapa poin penting, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memuat atau berisi informasi penting yang dibutuhkan oleh banyak orang.
- 2) Isi berita atau informasi dalam surat kabar harus memenuhi persyaratan keaktualan dan keakuratan.
- 3) Artikel berita sering kali menyertakan detail tentang peristiwa tertentu.
- 4) Informasi cerita harus mematuhi spesifikasi pertanyaan 5W+1H.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa teks berita memuat informasi penting yang ditunggu oleh khalayak ramai, karena teks berita isinya memuat suatu peristiwa yang sedang ramai dibicarakan orang (aktual) serta informasi di dalamnya akurat. Teks berita harus memuat informasi mengenai peristiwa penting yang sedang terjadi dan hangat diperbincangkan, informasi yang disampaikan haruslah memenuhi panduan pertanyaan 5W+1H (*What, Who, When, Where, dan Why*).

Freda Moris (dalam Harahap, 2006: 1) teks berita adalah teks yang penting dan dapat memberikan dampak bagi kehidupan manusia. Teks berita tidak hanya mengandung sesuatu yang aneh, harus baru, dan tentunya informasi yang disampaikan haruslah penting.

Berkaca pada pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita merupakan teks yang bersifat penting, karena apa yang dituliskan pada sebuah teks berita akan memberi dampak bagi para pendengar maupun

penonton. Berita haruslah layak untuk disiarkan. Oleh karena itu, teks berita haruslah memuat unsur-unsur yang memadai di dalamnya.

Eric C. Hepwood (dalam Harahap, 2006: 1) teks berita adalah teks yang memuat kisah awal suatu peristiwa penting seperti yang sedang terjadi untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat umum. Definisi ini memperjelas bahwa teks berita terdiri dari tiga komponen: aktual, penting, dan menarik. JB Wahyudi (dalam Harahap, 2006: 2) menambahkan bahwa teks berita adalah laporan tentang suatu peristiwa atau opini yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, bersifat segar, dan dapat disebarluaskan.

Dari kedua pakar di atas, dapat kita simpulkan bahwa teks berita tidak hanya berisi laporan mengenai suatu kejadian, namun di dalamnya harus terdapat nilai yang sangat penting, aktual, dan tentunya menarik untuk disiarkan. Sebuah peristiwa tidak akan menjadi berita jika tidak dipublikasikan kepada publik, baik melalui media cetak maupun elektronik.

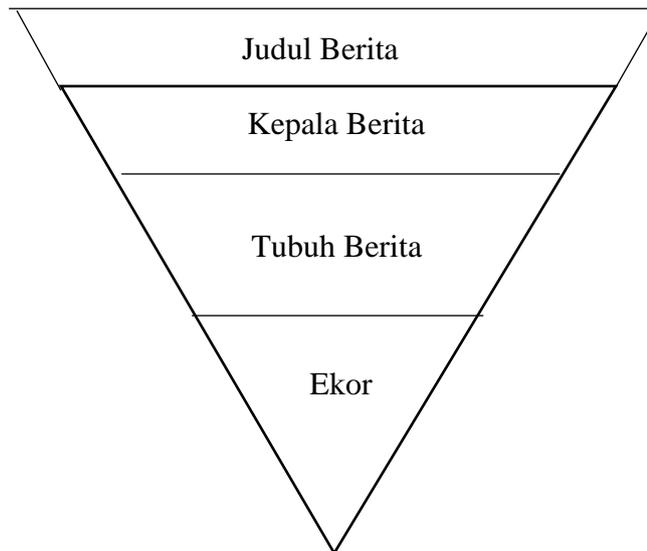
Dengan demikian, yang dimaksud dengan teks berita merupakan sebuah paparan informasi penting mengenai kejadian atau peristiwa yang dilihat dalam segi keaktualan dan keakuratan isi berita. Keakuratan sebuah berita merupakan sesuatu hal yang sangat penting, karena dapat menimbulkan dampak yang luas oleh berita yang telah disajikan. Kehati-hatian dapat dimulai dari penulisan ejaan nama, angka, tanggal, serta melakukan pemeriksaan ulang terhadap fakta yang ditemui. Nilai sebuah berita dianggap faktual ketika berita tersebut benar-benar diambil berdasarkan kenyataan fakta. Berita dapat disajikan melalui media massa maupun media online. Dalam pencatatan penulisan berita dapat dipandu dengan pernyataan 5W+1H.

1) Struktur Teks Berita

Struktur memiliki fungsi sebagai kerangka dalam membentuk teks berita. Struktur teks berita berperan penting, karena dapat menyatukan berbagai unsur berita menjadi satu kesatuan yang utuh. Pola piramida terbalik digunakan untuk menunjukkan fakta dalam sebuah berita. Bagian awal adalah bagian yang paling signifikan, sedangkan detail yang kurang

penting berada di bagian bawah cerita. Lebih sedikit informasi yang disajikan dengan pengaturan yang lebih ramping. Informasi yang paling penting malah ditemukan di bagian atas.

Gambar 2.2
Sruktur Teks Berita



2) Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Kata-kata dan kalimat dalam konten berita masing-masing memiliki pedoman sendiri. Kaidah kebahasaan ini dapat digunakan untuk membedakannya dari jenis teks lain atau sebagai fitur pembeda.

Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

- a) Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Ini akan membantu banyak orang memahami satu sama lain. Masyarakat umum dapat lebih mudah memahami bahasa yang digunakan dalam standar. Bahasa populer atau bahasa daerah tidak akan diliput oleh media nasional.
- b) Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Tanda kutip ganda ("...") dan catatan terkait digunakan untuk menunjukkan kalimat langsung. Menggunakan kalimat langsung saat mengutip sumber berita berkaitan dengan pernyataan mereka.

- c) Penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Penggunaan konjungsi, yang menjelaskan istilah yang muncul setelahnya. Ini ada hubungannya dengan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
 - d) Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.
 - e) Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.
 - f) Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya. Hal ini berkaitan dengan bagaimana berita sering disajikan, yang biasanya mengikuti ritme kronologis (urutan waktu).
- 3) Contoh Teks Berita

“Pengemudi Mengantuk, Mobil Mini Bus Hantam Pembatas Jalan”

Kecelakaan kembali terjadi di ruas tol Cipali tepatnya pada malam hari Senin, tanggal 30 Agustus 2019 kecelakaan ini dialami oleh sebuah mobil mini bus yang dikendarai oleh seorang remaja bernama Mamat. Penyebab utama kecelakaan mobil ini ialah karena sang pengemudi sedang mengantuk. Saat sedang melaju sang pengemudi tiba-tiba mengantuk. Akibatnya, mobil mini bus bernomor polisi D 0987 CC menabrak pembatas jalan. Untungnya pengemudi tersebut masih bisa diselamatkan dan langsung di bawa ke rumah sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan sementara.

3. Aplikasi

Menurut Hasan dan Asep Ririh Riswaya (dalam Widarma, 2017: 167) aplikasi merupakan program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari penggunaan aplikasi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan pembuatan aplikasi tersebut. Aplikasi merupakan pemecahan masalah dengan menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang berpacu pada sebuah komputerisasi. Aplikasi merupakan suatu perangkat komputer siap pakai bagi para penggunanya.

Berkaca pada pendapat di atas, aplikasi merupakan sebuah program siap pakai, yang digunakan untuk menjalankan sebuah perintah yang berpacu pada sebuah komputerisasi. Aplikasi merupakan perangkat lunak siap yang memiliki berbagai fitur yang dapat diakses dengan mudah oleh para penggunanya.

Menurut Juansyah (2015: 2) aplikasi adalah sebuah program yang siap untuk digunakan dan dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi tersebut serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa aplikasi memudahkan penggunanya untuk menjalankan sebuah perintah yang diinginkan.

Dari kedua pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa aplikasi merupakan sebuah program yang dirancang untuk memudahkan penggunanya untuk mengakses sesuatu yang dituju. Aplikasi memiliki berbagai fitur yang dapat diakses, dan digunakan dengan mudah.

4. Tik Tok

Menurut Bohang (dalam kompas.com, 2018) aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik. Aplikasi Tik Tok digunakan untuk membuat video musik pendek yang memiliki beragam macam fitur menarik yang dapat membantu penggunanya untuk membuat konten yang menarik.

Uraian di atas mengaskan bahwa Tik Tok merupakan sebuah aplikasi populer yang dapat diakses oleh semua kalangan untuk membuat video musik pendek yang dapat mengasah kreatifitas dari para pengguna aplikasi ini. Tik Tok memberi kemudahan kepada penggunaanya dalam membuat video-video pendek. Aplikasi ini sebagai tolak ukur kreasi bagi para kreator diseluruh dunia, terutama di Indonesia. Tik Tok merupakan sebuah aplikasi populer di Indonesia yang digunakan oleh semua kalangan khususnya apada anak usia sekolah, Tik Tok memiliki dampak positif dan negatif tergantung pada pemakainya. Tik Tok dapat mengasah kreatifitas siswa dalam konten, baik buruknya aplikasi ditentukan oleh penggunaanya.

Menurut Rudiantara (dalam kominfo.go.id, 2018), di dalam aplikasi Tik Tok ditemukan banyak sekali konten yang dihasilkan oleh fitur-fitur menarik. Seperti yang dikemukakan oleh Hasiholan dkk. (dalam Dewa dan safitri, 2020: 69) bahwa di dalam Tik Tok mengandung fitur-fitur seperti layar hijau, fitur teks, suara latar, membalas dengan video, kolaborasi, dan sampul video.

Apa yang diungkapkan oleh Rudiantara di atas, dapat diketahui bahwa aplikasi Tik Tok telah menjadi primadona, yang digandrungi dan menarik minat para milenial, anak usia sekolah. Oleh karena itu, Tik Tok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan sebagai media dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pada pembelajaran membaca teks berita.

Dewa dan Safitri (2020: 67) menambahkan bahwa kemudahan yang diberikan aplikasi Tik Tok dapat membantu mereka dalam mengekspresikan diri dan merekam hal baik yang mereka unggah dalam bentuk video. Teknologi yang digunakan dalam aplikasi Tik Tok sangatlah mumpuni sehingga para pengguna tidak terbatas untuk meningkatkan kreatifitas dalam konten. Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang menarik, mengurangi biaya ekspresi, meningkatkan kesenangan konten sehingga dapat berkontribusi pada penyebaran video

yang cepat. Tik Tok memberikan sarana berbagi konten yang sangat bervariasi.

Melalui uraian di atas, diperoleh gambaran bahwa Tik Tok memberi banyak sekali kemudahan kepada penggunanya, teknologi yang digunakan sangatlah mumpuni sehingga para pengguna dapat berkreasi semenarik mungkin. Tik Tok menjadi salah satu aplikasi yang sedang digemari saat ini. Pengguna dapat mengunggah video kreasi mereka melalui akun Tik Tok dan dapat melakukan posting ulang untuk aplikasi lainnya. Tik Tok sangat memberi kemudahan kepada penggunanya, fitur yang menarik, dan teknologi yang digunakan sangatlah mumpuni.

Hasiholan dkk. (dalam Dewa dan Safitri, 2020: 69) menjelaskan secara rinci bahwa Tik Tok memiliki fitur antar muka yang mudah digunakan dan *user friendly*. Aplikasi Tik Tok memudahkan pengguna untuk menambahkan fitur seperti *slow motion*, *green screen*, *stiker*, *teks*, *gif*, dan efek lainnya. Selain itu, pengguna dapat dengan mudah menambahkan fitur musik favorit mereka sesuai dengan video yang mereka unggah. Fitur dan efek favorit untuk konten edukasi pada aplikasi Tik Tok yaitu 1) layar hijau, 2) fitur teks, 3) suara latar, 4) membalas dengan video, 5) kolaborasi, dan 6) sampul video.

Apa yang dijelaskan di atas terkait Tik Tok, kita dapat memperoleh gambaran bahwa dari berbagai fitur yang telah disediakan oleh aplikasi Tik Tok ini, maka sangat memungkinkan untuk menjadikan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan menggunakan fitur yang ada di aplikasi Tik Tok peserta didik dapat bermain peran yang mengedepankan aspek ekspresi dan kreatifitas peserta didik.

Dengan demikian, berdasarkan uraian dan analisis tentang aplikasi tiktok, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi yang memiliki berbagai fitur menarik yang akan memudahkan siswa dalam membacakan teks berita. Berdasarkan indikasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria

sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan siswa, khususnya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Aplikasi Tik Tok memiliki fitur yang beragam yang dapat digunakan dalam prosen pembelajaran membaca teks berita, dengan adanya fitur-fitur tersebut dapat memudahkan pengguna untuk membuat konten semenarik mungkin. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah tersebut, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti *Instagram* dan *Whatsapp*.

Ada sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi Tik Tok di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Menurut Viv Gong, *Head of Marketing* Tik Tok mengatakan, Indonesia mendapatkan peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet, hal itulah yang mendasari aplikasi Tik Tok masuk ke Indonesia. Aplikasi Tik Tok pernah di blokir pada 3 Juli 2018 di Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informasi telah memantau aplikasi tersebut selama sebulan, dan mendapatkan banyak laporan yang dikeluhkan mengenai aplikasi Tik Tok. Terhitung sampai 3 Juli, laporan yang masuk sudah mencapai 2.853 laporan. Namun dengan berbagai pertimbangan dan regulasi baru maka, pada Agustus 2018 aplikasi Tik Tok ini dapat kembali di unduh. Salah satu regulasinya yaitu batas usia pengguna, berusia 11 tahun. Terlepas dari kontrovesi tersebut, faktanya jumlah pengguna Tik Tok di Indonesia mencapai 10 juta lebih dan mayoritas penggunanya merupakan anak usia sekolah.

a. Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran

Menurut I Wayan Santyasa (dalam Aji, 2018: 433), proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yakni guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Sedangkan bahan ajar adalah bahan- bahan atau materi ajar yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa aplikasi Tik Tok merupakan sebuah media pembelajaran yang yang efektif digunakan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan satu kesatuan dalam sistem pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa media pembelajaran, proses belajar mengajar tidak mungkin terjadi, paling tidak memerlukan satu medium untuk menyampaikan bahan ajar.

Miarso (dalam Aji, 2018: 433) menyatakan bahwa hal pertama yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media secara efektif adalah mencari, menemukan, dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik khusus yang ada pada kelompok belajarnya. Karakteristik ini antara lain adalah kematangan anak dan latar belakang pengalamannya serta kondisi mental yang berhubungan dengan usia perkembangannya.

Uraian di atas menegaskan bahwa aplikasi Tik Tok merupakan media pembelajaran yang efektif, karena dapat menarik minat anak dalam melaksanakan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa, aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama aplikasi Tik Tok memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kedua aplikasi Tik Tok menarik minat siswa karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Dan yang terakhir aplikasi Tik Tok ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan mengenai penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran dapat dilihat dari penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Marini dengan judul "*Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar peserta Didik di SMPN 1 Gunung sugih Kabupaten Lampung Tengah*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka di sekolah. Berdasarkan perhitungan Microsoft excel 2010. Dari tabel uji T yang sudah diujikan terlihat bahwa $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ yaitu $14,21978769 > 2,002272456$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh antara variabel aplikasi Tik Tok dan prestasi belajar. Maka dikatakan bahwa aplikasi Tik Tok berpengaruh dalam prestasi belajar peserta didik di kelas.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Robiatul Adawiyah dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan sebesar 10%. Maka berdasarkan hasil tersebut H1 diterima dan H0 ditolak dengan nilai presentase sebesar 54%, sedangkan untuk 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aplikasi Tik Tok dapat dijelaskan bahwa aplikasi Tik Tok berpengaruh pada prestasi belajar dan kepercayaan diri siswa. terdapat korelasi positif atau pengaruh antara variabel aplikasi Tik Tok dan prestasi belajar siswa. Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa melalui aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan kepercayaan diri. Kedua hasil penelitian ini membuktikan bahwa aplikasi Tik Tok dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan aplikasi Tik Tok untuk meningkatkan keterampilan

membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.

C. Kerangka Berpikir

Keterampilan membacakan teks berita siswa masih belum maksimal. Guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional menggunakan papan tulis dan *power point*. Selain itu, guru juga masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada siswa. Hal itu dapat mengurangi minat dan ketertarikan siswa untuk mempelajari bagaimana cara membaca berita dengan benar.

Membaca teks berita dengan benar masih terbelah rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan antara lain: konsep membaca yang menurut siswa kurang menarik, kurangnya perhatian guru dan orang tua dalam mendorong kebiasaan membaca, sarana atau media membaca yang kurang memadai, dan konsep membaca yang diajarkan tidak bervariasi. Faktor-faktor inilah yang menjadi penyebab rendahnya tingkat membaca siswa, siswa selalu berfikir bahwa kegiatan membaca membosankan dan tidak menarik. Oleh karena itu, perlu ada alternatif penggunaan media yang dapat menyebabkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran membacakan teks berita. Salah satu media yang dianggap dapat menumbuhkan ketertarikan minat siswa dalam membaca adalah penggunaan aplikasi Tik Tok, siswa lebih sering memegang *handhphone* dibandingkan dengan buku. Oleh karena itu, kita harus membuat konsep membaca yang bervariasi khususnya dalam membacakan teks berita. Salah satunya yaitu dengan penggunaan aplikasi Tik Tok, aplikasi ini sangatlah digemari oleh anak-anak usia sekolah. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca berita.

Aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi yang di dalamnya memuat banyak fitur yaitu layar hijau, fitur teks, rekam suara, suara latar, membalas dengan video, kolaborasi, dan sampul video. Fitur-fitur ini dapat kita gunakan sebagai media dalam membaca teks berita, siswa akan berkreasi semenarik mungkin agar video yang mereka sajikan seperti seorang

pembaca berita professional. Dengan demikian, pembelajaran membacakan teks berita menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Berdasarkan uraian di atas, dapat diduga bahwa aplikasi Tik Tok relevan digunakan dalam pembelajaran keterampilan membacakan teks berita. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan Tindakan berupa penerapan aplikasi Tik Tok untuk meningkatkan keterampilan membaca teks berita.

Pembelajaran membacakan teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbahasa. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa terampil dalam membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas. Pembelajaran membacakan teks berita dilakukan sebagai sarana untuk mengatasi rendahnya keterampilan siswa dalam membacakan teks berita. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti melakukan penelitian mengenai peningkatan keterampilan membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok. Penerapan aplikasi Tik Tok merupakan inovasi baru dalam pembelajaran membacakan teks berita di sekolah. Selain itu, diharapkan dengan menggunakan aplikasi tersebut pembelajaran membacakan teks berita menjadi tidak menjenuhkan dan menakutkan bagi siswa, sehingga akan memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran membacakan teks berita.

Peneliti mencoba menerapkan pembelajaran membacakan teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok. Penggunaan aplikasi Tik Tok ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membacakan teks berita. Penerapan aplikasi Tik Tok diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa serta motivasi untuk belajar. Aplikasi Tik Tok digunakan sebagai bahan untuk menunjukkan cara-cara membacakan teks berita yang baik dan benar. Siswa akan membentuk konsep tentang bagaimana membacakan teks berita dengan teknik-teknik yang benar melalui media tersebut, sehingga akan tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan aplikasi Tik Tok dapat menarik minat siswa dan memudahkan siswa dalam

memahami pembelajaran membacakan teks berita. Penerapan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membacakan teks berita pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membacakan teks berita melalui tindakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Tik Tok.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.
2. Siswa masih mengalami kendala dalam membaca teks berita melalui penerapan aplikasi Tik Tok.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak yang beralamat di Kp. Seredang, Desa Jatake, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Waktu penelitian ditentukan atas dasar persetujuan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Alasan pemilihan sekolah ini adalah pertama, berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal tentang keterampilan membaca teks berita siswa yang pada umumnya masih sulit dipahami. Kedua, sekolah tersebut belum pernah menjadi objek penelitian yang sejenis sehingga terhindar dari kemungkinan penelitian ulang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan semester I pada bulan Agustus 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIII tahun ajaran 2022/2023 yang telah diundi menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*.

Penelitian Eksperimen ini akan dilaksanakan selama dua minggu, yakni pada tahun ajaran semester I. Adapun rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

JADWAL PENELITIAN

No	Keterangan	Tanggal Penelitian
1.	Pelaksanaan penelitian kelas eksperimen tahap 1	8 Agustus, 2022
2.	Pelaksanaan penelitian kelas eksperimen tahap 2	9 Agustus, 2022
3.	Pelaksanaan penelitian kelas kontro tahap 1	15 Agustus, 2022
4.	Pelaksanaan penelitian kelas kontrol tahap 2	16 Agustus, 2022

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan sebuah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang informasi datanya belum ada, sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian *treatment* atau perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian akan diamati atau diukur dampaknya.

Borg & Gall (dalam Jaedun, 2011: 5), menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling tidak diragukan keilmiahannya (paling valid), karena dilakukan dengan pengontrolan secara ketat terhadap variabel-variabel pengganggu di luar yang dieksperimenkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 72) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat terkendalikan.”

Menurut Arikunto (2006: 3) metode eksperimen adalah metode untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang disebabkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Jadi metode eksperimen ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang dipilih untuk

dijadikan sebagai penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menarik kesimpulan, bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang valid yang digunakan untuk mencari pengaruh terhadap variabel-variabel yang digunakan.

Pada kelas eksperimen, siswa akan diberikan pengajaran mengenai membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran tidak dilakukan menggunakan aplikasi Tik Tok melainkan menggunakan aplikasi *youtube*. Kedua kelas penelitian tersebut akan diberikan tes yang sama, kemudian hasilnya dibandingkan antara siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi Tik Tok dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran aplikasi Tik Tok. Perbandingan tersebut merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran dalam keterampilan membaca teks berita siswa dengan penerapan aplikasi Tik Tok dan kendala apa saja yang terdapat pada penggunaan aplikasi Tik Tok dalam proses pembelajaran keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Menurut Sudjarwo dan Basrowi (2009:225) populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menarik kesimpulan, bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian baik manusia, hewan, ataupun peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak tahun 2022/2023, sebanyak tiga kelas.

Tabel 3.2

**POPULASI SISWA KELAS VIII SMP BUMI SEJAHTERA
KABUPATEN BOGOR**

Kelas	Jumlah Siswa
VIII 1	31
VIII 2	31
VIII 3	31
JUMLAH	93

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan menurut Abduljabar dan Jajat (2012:14) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah karakteristik dari sebuah populasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik sama dari populasi tersebut. Mengingat banyaknya populasi, maka penulis melakukan penelitian menggunakan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.

Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Probalbility Sampling*. *Probalbility Sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam teknik *Probalbility Sampling* menggunakan pola *Cluster Random Sampling*. Teknik *Cluster Random Sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber sangat luas (Sugiyono, 2017: 65). *Cluster Random Sampling* dapat disebut juga area sampling digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu melainkan kelompok-kelompok. Teknik pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian dengan menggunakan nomor undian. Pengundian tersebut dilakukan dengan cara membuat kertas yang digulung

dengan masing-masing kertas berisi kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.

Teknisnya yaitu seluruh kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak diundi dan yang keluar undian tersebut akan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Cara pengundiannya adalah memasukan nama-nama kelas (VIII 1, VIII 2, dan VIII 3) yang dituliskan pada kertas ke dalam gelas. Lalu melakukan pengundian dengan kertas gulungan yang pertama keluar kelas VIII 2 dengan jumlah siswa 31 dipilih sebagai kelas eksperimen dan nama kelas yang keluar kedua adalah kelas VIII 1 ditentukan sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 31. Dasar penentuan sampel bersifat homogen, yaitu kelas regular. Tingkat kemampuan pun tidak dibedakan dari jenis kelamin.

Tabel 3.3

DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	Kelas VIII 2	Kelas VIII 1
1.	Adit Rio Mardiano	Aas Sulistiawati
2.	Agus Indra Permana	Adfairus Wirautama
3.	Ajeng Maharani	Amanda Sri Wahyuni
4.	Andin	Anita Pitriani
5.	Anita Rosdiana	Bayu Cahya Saputra
6.	Aril Lestiana	Depi
7.	Bunga Nur Bintang	Gio Saputra
8.	Dadi	Herlan Meilansyah
9.	Dede Alif Kustiana	Ivan Nopriatna
10.	Dedih Haryono	Jamsinah
11.	Endra Ugistian	Juliawati
12.	Haikal Adriana	Kerin Aurenida Berlina
13.	Irawan Febriana	Lesi Juliyanti
14.	Kayla Merlidawati	M. Ridwan Nurhakim
15.	Kustian Sudarmono	Marpel

16.	Lisma Apriani	Melda Risma Elvariani
17.	Muhamad Yudhistira	Mila Despiani
18.	Nabil Rodiawan	Mochamad Dzaki
19.	Radit	Mulyadi
20.	Rehan Zulfa Muammar	Mulyawan
21.	Reno	Narno Aliansyah
22.	Rika Oktiani	Nuraini
23.	Risnawati	Periansah
24.	Sela Marsela	Ramenti
25.	Selsi Regina Putri	Rega Apriliansyah
26.	Suci Noptianiwijaya	Reza Irwansyah
27.	Sugiarto	Rusdiyana
28.	Wivi Permatasari	Sela Marselia
29.	Yadi Agun Gunawan	Sela Rasmawati
30.	Yandi Pio Oktopiana	Sunardi Wijaya Saputra
31.	Yudi Pratama Saputra	Yanti Suliawati

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti khususnya pada kajian ini adalah siswa kelas VIII SMP 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penggunaan teknik tes dan teknik angket.

1. Tes

Frederick G Brown (dalam Alwi, 2010: 186) mengatakan bahwa tes adalah prosedur yang sistematis guna mengukur sampel perilaku seseorang. Sistematis juga memiliki pengertian obyektif, standart dan syarat-syarat kualitas lainnya. Dapat dijelaskan pendapat Frederick G Brown bahwa dengan menggunakan tes akan dapat mengukur sampel sebuah perilaku seseorang.

Teknik tes yang digunakan yaitu pretes yang diberikan pada awal pembelajaran dan postes yang diberikan pada akhir pembelajaran. Tes

(prates maupun postes) diberikan kepada semua siswa yang hadir tanpa terkecuali pada saat kegiatan pembelajaran. Prates maupun postes merupakan soal yang berbetuk uraian singkat dengan jumlah soal yang telah disesuaikan oleh peneliti. Prates dilakukan pada awal pembelajaran, siswa ditugasi untuk membaca teks berita sesuai dengan soal yang diberikan. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok.

Setelah pembelajaran berakhir, siswa diberikan postes. Tes yang diberikan yaitu berupa tes lisan. Siswa membaca teks berita dengan intonasi, artikulasi, jeda yang tepat, dan volume yang jelas dengan menggunakan aplikasi Tik Tok. Dengan demikian peneliti dapat membandingkan nilai prates dan postes pada kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi Tik Tok serta nilai prates dan postes pada kelas kontrol menggunakan aplikasi Youtube. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca teks berita kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.

2. Nontes

Selain instrument tes terdapat pula penelitian yang menggunakan instrument non tes sebagai alat penyeimbang dalam penelitian. Adapun instrument non tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket dan lembar observasi.

a. Angket

Angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada siswa mengenai masalah-masalah tertentu, bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa tersebut. Menurut Azwar (2009:101) menjelaskan bahwa angket adalah suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang fleksibel dan relatif sangat mudah digunakan.

Lain halnya menurut pendapat Sugiyono (2015: 142) kuesioner dikatakan sebagai metode pengumpulan data yang mudah dan efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui hal apapungyang bisa diharapkan dari responden penelitian. Menurut pendapat Daryanto, (2007:30) kuesioner juga sering dikenal sebagai angket,

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur.

Angket digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa baik ketika pembelajaran berlangsung maupun ketika siswa membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok. Dalam penelitian ini penggunaan aplikasi Tik Tok hanya diberikan kepada kelas eksperimen sementara kelas kontrol sebagai kelas pembanding tidak menggunakan aplikasi Tik Tok melainkan aplikasi *Youtube*.

Angket hanya diberikan pada siswa yang berada pada kelas eksperimen dan diberikan pada akhir pembelajaran sebanyak satu kali. Angket yang disebarakan bersifat tertutup artinya alternatif jawaban sudah disediakan, pilihan jawaban menggunakan *Ya* dan *Tidak*.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga membuat sebuah lembar observasi. Lembar tersebut digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bahwa prosedur pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang digunakan. Lembar observasi ini akan diberikan saat melakukan pengajaran di kelas eksperimen. Observer harus menanggapi suatu fakta berdasarkan pernyataan yang sudah disediakan. Lembar observasi diisi dengan memberikan penilaian pada tabel yang sudah disediakan.

E. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Aplikasi Tik Tok

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik. Aplikasi Tik Tok digunakan untuk membuat video musik pendek yang memiliki beragam macam fitur menarik yang dapat membantu penggunanya untuk membuat konten yang menarik. Berdasarkan indikasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok merupakan sebuah aplikasi populer yang dapat diakses oleh semua kalangan untuk membuat video musik pendek yang dapat mengasah kreatifitas dari para pengguna aplikasi ini.

b. Teks Berita

Teks berita merupakan sebuah paparan informasi penting mengenai kejadian atau peristiwa yang dilihat dalam segi keaktualan dan keakuratan isi berita. Keakuratan sebuah berita merupakan sesuatu hal yang sangat penting, karena dapat menimbulkan dampak yang luas oleh berita yang telah disajikan. Kehati-hatian dapat dimulai dari penulisan ejaan nama, angka, tanggal, serta melakukan pemeriksaan ulang terhadap fakta yang ditemui. Nilai sebuah berita dianggap faktual ketika berita tersebut benar-benar diambil berdasarkan kenyataan fakta. Berita dapat disajikan melalui media massa maupun media online. Dalam pencatatan penulisan berita dapat dipandu dengan pertanyaan 5W+1H.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Aplikasi Tik Tok

Yang dimaksud dengan aplikasi Tik Tok dalam penelitian ini adalah sebuah aplikasi yang memiliki berbagai fitur menarik yang dapat memudahkan siswa dalam membacakan teks berita. Aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan siswa. Aplikasi Tik Tok memiliki fitur yang beragam untuk konten edukasi yaitu 1) layar hijau, 2) fitur teks, 3) suara latar, 4) membalas dengan video, 5) kolaborasi, dan 6) sampul video.

b. Keterampilan Membaca Teks Berita

Keterampilan Membaca Teks Berita adalah keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak dalam membacakan teks yang isinya memuat kejadian penting atau peristiwa dengan prinsip 5W+1H atau ADISIMBA (Apa, Dimana, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana) dengan struktur yaitu judul berita, teras berita, perangkai, tubuh berita, dan kaki berita. Diukur dengan kriteria 1) ketepatan/kelancaran membaca, 2) ketepatan intonasi, 3) kejelasan artikulasi, 4) kejelasan volume suara, 5) ketepatan penjedaan, dan 6) kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi penyusunan instrumen akan berkaitan dengan sumber data yang diambil dan metode yang digunakan untuk diteliti antara variabel. Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Arikunto, 2010: 205).

a. Instrumen Tes

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat instrumen tes dengan cara membuat kisi-kisi soal prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut langkah-langkah membuat instrumen tes.

Tabel 3.4
KISI-KISI SOAL PRATES DAN PASCATES
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Jenis Tes	Masalah	Tujuan Pertanyaan	Bentuk Soal	Tingkat Kognitif
Pengetahuan	1. Struktur teks berita	1. Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik mengenai struktur teks berita.	Uraian	C1
	2. Kaidah kebahasaan teks berita	2. Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik mengenai kaidah kebahasaan teks berita.	Uraian	C1

	3. Mengidentifikasi struktur teks berita	3. Untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai struktur teks berita yang sudah disimak.	Uraian	C4
Keterampilan	4. Membaca teks berita yang sudah disediakan	4. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca teks berita.	Lisan	C1

Berdasarkan kisi-kisi soal uraian tersebut, lembar soal dapat disusun sebagai berikut:

**SOAL PRATES DAN PASCATES
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

Nama :

Kelas :

Jawablah soal-soal berikut!

1. Sebutkanlah struktur teks berita!
2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!
3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!

Mobil Pemadam Menabrak

Pengendara Motor di Desa Syaban

Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB.

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpelantak dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi.

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpental, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock.

Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja.

4. Bacalah teks berita yang sudah disediakan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan!

b. Rubrik Penilaian

Berdasarkan bentuk instrumen tes yang sudah dijelaskan, kriteria yang dapat digunakan dalam menentukan nilai pengetahuan membacakan teks berita adalah mampu menyebutkan struktur teks berita dengan benar, menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita dengan benar, dan mampu menganalisis struktur teks berita dengan tepat. Sedangkan kriteria yang digunakan dalam menentukan nilai keterampilan membacakan teks berita adalah ketepatan/kelancaran membaca, ketepatan intonasi, kejelasan artikulasi, kejelasan volume suara, ketepatan penjedaan, dan kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks. Berikut adalah rubrik penilaian membaca teks berita.

Tabel 3.5
RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN
MEMBACA TEKS BERITA

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Siswa dapat menyebutkan 4 struktur teks berita	20
	Siswa dapat menyebutkan 3 struktur teks berita	15
	Siswa dapat menyebutkan 2 struktur teks berita	10
	Siswa dapat menyebutkan 1 struktur teks berita	5
	Siswa tidak dapat menyebutkan struktur teks berita	0
	Skor Maksimal	20
	Siswa dapat menyebutkan 6 kaidah kebahasaan teks berita	30
	Siswa dapat menyebutkan 5 kaidah kebahasaan teks berita	25
	Siswa dapat menyebutkan 4 kaidah kebahasaan teks berita	20

2.	Siswa dapat menyebutkan 3 kaidah kebahasaan teks berita	15
	Siswa dapat menyebutkan 2 kaidah kebahasaan teks berita	10
	Siswa dapat menyebutkan 1 kaidah kebahasaan teks berita	5
	Siswa tidak dapat menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita	0
	Skor Maksimal	30
3	Siswa mampu menganalisis struktur teks berita dengan benar	40
	Siswa mampu menganalisis 3 struktur teks berita dengan benar	30
	Siswa mampu menganalisis 2 struktur teks berita dengan benar	20
	Siswa mampu menganalisis 1 struktur teks berita dengan benar	10
	Siswa tidak dapat menganalisis struktur teks berita dengan benar	0
	Skor Maksimal	40

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Total}}$$

Tabel 3.6

**RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN
MEMBACAKAN TEKS BERITA**

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Skor					Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Ketepatan/kelancaran membaca						4	20
2.	Ketepatan intonasi						4	20
3.	Kejelasan artikulasi						4	20
4.	Kejelasan volume suara						4	20
5.	Ketepatan penjedaan						2	10
6.	Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks						2	10
Jumlah Skor								100

(Makunti, 2013: 52)

Aspek penilaian di atas dijabarkan dalam kriteria penilaian yang memuat kriteria penilaian, rentang skor dan kategori penilaian.

Keterangan:

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat kurang : 1

Tabel 3.7

**KRITERIA PENILAIAN KETERAMPILAN
MEMBACAKAN TEKS BERITA**

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor	Kategori	Skor Maksimal
1.	Kelancaran membaca	Membaca dengan sangat tepat dan sangat lancar tidak mengalami hambatan.	5	sangat baik	20
		Membaca tepat dan lancar sangat sedikit mengalami hambatan.	4	Baik	
		Membaca cukup tepat dan cukup lancar tetapi sedikit mengalami hambatan.	3	cukup	
		Membaca kurang tepat dan kurang lancar sulit dipahami.	2	kurang	

		Membaca kurang tepat dan kurang lancar masih tersendat-sendat.	1	sangat kurang	
2.	Ketepatan intonasi	Intonasi yang diucapkan sangat jelas, tidak monoton atau datar.	5	sangat baik	20
		Intonasi yang diucapkan tepat, tidak monoton atau datar.	4	Baik	
		Intonasi yang diucapkan cukup tepat, agak monoton atau datar.	3	cukup	
		Intonasi yang diucapkan kurang tepat, agak monoton atau datar.	2	kurang	
		Intonasi yang diucapkan kurang tepat, terkesan monoton atau datar.	1	sangat kurang	
3.	Kejelasan artikulasi	Artikulasi yang diucapkan sangat jelas.	5	sangat baik	20
		Artikulasi yang diucapkan jelas.	4	Baik	
		Artikulasi yang diucapkan cukup jelas.	3	Cukup	
		Artikulasi yang diucapkan kurang jelas.	2	Kurang	
		Artikulasi yang diucapkan tidak jelas.	1	sangat kurang	
4.	Kejelasan volume suara	Membaca dengan volume suara sangat jelas dan terdengar nyaring.	5	sangat baik	

		Membaca dengan volume suara jelas dan terdengar nyaring.	4	Baik	20
		Membaca dengan volume suara cukup jelas, tetapi tidak begitu nyaring.	3	cukup	
		Membaca dengan volume suara kurang jelas, dan tidak begitu nyaring.	2	kurang	
		Membaca dengan volume suara yang lemah, tidak jelas, dan tidak nyaring.	1	sangat kurang	
5.	Ketepatan penjedaan	Penjedaan yang diucapkan sangat tepat.	5	sangat baik	10
		Penjedaan yang diucapkan tepat.	4	Baik	
		Penjedaan yang diucapkan cukup tepat.	3	cukup	
		Penjedaan yang diucapkan kurang tepat.	2	kurang	
		Penjedaan yang diucapkan tidak tepat.	1	sangat kurang	
6.	Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks	Ekspresi wajah sangat sesuai dengan isi teks dan tidak berlebihan.	5	sangat baik	
		Ekspresi wajah sesuai dengan isi teks dan tidak berlebihan.	4	Baik	

	Ekspresi wajah cukup sesuai dengan isi teks dan agak berlebihan.	3	Cukup	10
	Ekspresi wajah kurang sesuai dengan isi teks dan agak berlebihan.	2	Kurang	
	Ekspresi wajah kurang sesuai dengan isi teks dan berlebihan.	1	sangat kurang	

Penilaian berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Hasil analisis kuantitatif data tes dihitung secara persentase dengan langkah-langkah (1) menghitung nilai masing-masing aspek, (2) merekap nilai siswa, (3) menghitung nilai rata-rata siswa, dan (4) menghitung persentase nilai. Penilaian dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai dalam persentase

NK : Nilai Kumulatif siswa

R : Responden

Hasil perhitungan nilai tes membacakan teks berita dengan teknik simulasi menggunakan aplikasi Tik Tok dari siklus I dan siklus II dibandingkan. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan membacakan teks berita dengan teknik simulasi menggunakan aplikasi Tik Tok.

Tabel 3.8
RENTANG NILAI MEMBACAKAN TEKS BERITA

No	Kategori	Skor
1.	sangat baik	85-100
2.	Baik	75-84
3.	Cukup	60-74
4.	Kurang	0-59

c. Instrumen Pengamatan (Observasi)

Tabel 3.9
INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aspek yang diamati	Skor
<i>Kegiatan awal pembelajaran</i>		
1.	Menyiapkan ruang, alat, dan media pembelajaran	1 2 3 4
2.	Guru mengucapkan salam	1 2 3 4
3.	Guru meminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas	1 2 3 4
4.	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	1 2 3 4
5.	Guru menyapa dan menanyakan kabar peserta didik	1 2 3 4
6.	Guru memperkenalkan diri	1 2 3 4
7.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	1 2 3 4
8.	Guru melakukan apersepsi mengenai pelajaran sebelumnya	1 2 3 4
9.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4
10.	Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran	1 2 3 4
<i>Kegiatan inti</i>		
11.	Peserta didik mengerjakan prates mengenai membaca teks berita	1 2 3 4
12.	Guru menjelaskan materi mengenai teks berita (struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, dan cara membaca teks berita dengan baik dan benar)	1 2 3 4
13.	Guru menayangkan video pembacaan berita melalui aplikasi Tik-Tok	1 2 3 4

14.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 3 4
16.	Guru membentuk kelompok terdiri dari empat peserta didik. Peserta didik berlatih membacakan teks berita dengan kelompoknya masing-masing	1 2 3 4
17.	Guru menjelaskan fitur-fitur yang akan digunakan pada aplikasi pembaca berita	1 2 3 4
18.	Guru memanggil peserta didik untuk mencoba mengkolaborasikan video yang sudah ditayangkan sesuai dengan urutan kelompoknya masing-masing	1 2 3 4
19.	Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya	1 2 3 4
20.	Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung	1 2 3 4
21.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	1 2 3 4
22.	Guru selalu memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik yang kurang mengerti	1 2 3 4
23.	Guru memberikan pascates untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan <i>treatment</i>	1 2 3 4
<i>Kegiatan penutup</i>		
24.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	1 2 3 4
25.	Guru memberi penguatan	1 2 3 4
26.	Melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan	1 2 3 4
27.	Memberikan kata-kata motivasi	1 2 3 4
28.	Guru menutup kegiatan pembelajaran	1 2 3 4
	Skor Total	

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Total}}$

Skor Total

Tabel 3.10

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Indikator	Jumlah Butir Pengamat	Nomor Butir Pengamat
1	Kegiatan membuka pelajaran	9	1,2,3,4,5,6,7,8, dan 9
2	Kegiatan inti/penerapan aplikasi Tik Tok dalam meningkatkan keterampilan membaca teks berita. Kegiatan dimulai dengan penjelasan tujuan pembelajaran, penyajian materi, penayangan berita melalui aplikasi Tik Tok, siswa berlatih membacakan berita melalui aplikasi Tik Tok, mencoba membacakan berita menggunakan aplikasi Tik Tok, dan siswa yang lain memberikan komentar dan masukan.	7	10,11,12,13,14, 15, dan 16
3	Kegiatan menutup pelajaran	5	17, 18, 19, 20, dan 21

d. Instrumen Angket

Tabel 3.11

KISI-KISI SOAL ANGKET

No.	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1	Ketertarikan siswa dalam membaca teks berita.	5	1, 2,3,4 dan 5
2	Kendala siswa dalam membaca teks berita.	4	6,7, 8 dan 9
3	Kendala siswa dalam membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok.	3	10, 11, dan 12
4	Keefektivan membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok.	3	13, 14, dan 15

e. Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran haruslah menyusun sebuah perencanaan, karena merupakan hal yang penting yang harus ditempuh sebelum mengajar di kelas. Penyusunan sebuah RPP bertujuan untuk lebih memfokuskan dan mengarahkan program pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Mampu mengidentifikasi struktur teks berita. 3.2.2 Mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita. 3.2.3 Mampu menganalisis struktur teks berita

<p>4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)</p>	<p>4.2.1 Mampu membacakan teks berita dengan tepat/lancar.</p> <p>4.2.2 Mampu membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat.</p> <p>4.2.3 Mampu membacakan teks berita dengan artikulasi yang jelas.</p> <p>4.2.4 Mampu membacakan teks berita dengan volume suara yang jelas dan nyaring.</p> <p>4.2.5 Mampu membacakan teks berita dengan penjedaan yang tepat.</p> <p>4.2.6 Mampu membacakan teks berita dengan ekspresi dan sikap yang sesuai.</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi struktur teks berita.
2. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita.
3. Menganalisis struktur teks berita.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Membacakan teks berita dengan tepat/lancar.
2. Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat.
3. Membacakan teks berita dengan artikulasi yang jelas.
4. Membacakan teks berita dengan volume suara yang jelas dan nyaring.
5. Membacakan teks berita dengan penjedaan yang tepat.
6. Membacakan teks berita dengan ekspresi dan sikap yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks berita
2. Struktur teks berita
3. Kaidah kebahasaan teks berita

4. Aspek-aspek dalam membaca teks berita

E. Bahan dan Sumber Belajar

1. Bahan Ajar:
 - a. Buku Paket dan Aplikasi Youtube
2. Sumber Belajar:
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA. Kelas VIII. Edisi Revisi 2017.
 - b. <https://vt.tiktok.com/ZSdscF1b8/?k=1>
 - c. <https://vt.tiktok.com/ZSRuA4Ef3/>

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media:
 - a. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA. Kelas VIII. Edisi Revisi 2017.
 - b. Aplikasi Tik Tok
2. Alat Pembelajaran:
 - a. *Handphone*
 - b. Laptop
 - c. Papan Tulis
 - d. Spidol

G. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Kontekstual*
2. Metode Pembelajaran : Simulasi, Diskusi, Tanya Jawab, dan ceramah
3. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

H. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

No	Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruangan kelas dan memberikan salam. 2. Siswa diminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas. 	10 Menit

		<p>3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>5. Guru mengarahkan pemahaman siswa mengenai teks berita.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>7. Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran.</p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>8. Guru mengajak siswa untuk berkonsentrasi sebelum diberikan soal <i>prates</i>.</p> <p>9. Guru memberikan soal <i>prates</i> kepada siswa.</p> <p>10. Guru menjelaskan materi mengenai teks berita (struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, dan cara membaca teks berita dengan baik dan benar)</p> <p>11. Siswa mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru</p> <p>12. Guru menayangkan video pembaca berita terkenal dari aplikasi Tik Tok (https://vt.tiktok.com/ZSdscF1b8/?k=1)</p> <p>13. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai tayangan pembacaan berita.</p> <p>14. Guru membentuk kelompok terdiri dari empat siswa.</p> <p>15. Guru meminta siswa untuk berlatih membacakan berita sesuai dengan video yang telah ditayangkan.</p>	70 Menit

		16. Siswa berlatih membaca berita layaknya pembaca berita bersama kelompoknya masing-masing.	
3.	Penutup	<p>17. Siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>18. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan siswa.</p> <p>19. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>20. Guru mengevaluasi hasil belajar.</p> <p>21. Guru memberikan pengarahannya mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>22. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>23. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

Pertemuan II

No	Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<p>1. Guru memasuki ruangan kelas dan memberikan salam.</p> <p>2. Siswa diminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas.</p> <p>3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>5. Guru mengarahkan pemahaman siswa mengenai teks berita.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	10 Menit

		7. Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran.	
2.	Kegiatan Inti	<p>8. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok.</p> <p>9. Guru menayangkan kembali video baru pembaca berita dari aplikasi Tik Tok.</p> <p>10. Guru menjelaskan fitur-fitur yang akan digunakan dalam membaca teks berita pada aplikasi Tik Tok.</p> <p>11. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai tayangan pembacaan berita.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk membacakan teks berita.</p> <p>13. Siswa membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok di depan kelas secara bergiliran.</p> <p>14. Siswa yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.</p> <p>15. Guru memberikan <i>pascales</i> untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan <i>treatment</i></p>	70 Menit
3.	Penutup	<p>16. Siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>17. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan siswa.</p>	10 Menit

		<p>18. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>19. Guru mengevaluasi hasil belajar.</p> <p>20. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>21. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	
--	--	---	--

I. Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, tes lisan
2. Instrumen penilaian : Terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Panggarangan, Agustus 2022
Peneliti

Murhesih, S.Pd.
NIP 198003052014062002

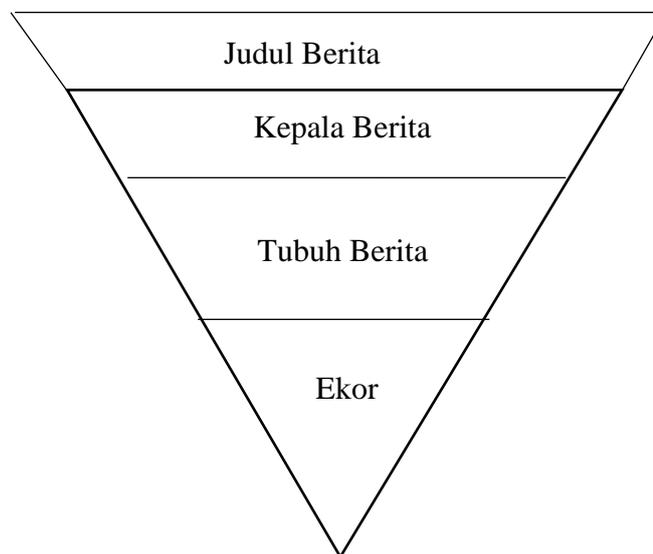
Wina Respiana
NPM 032118107

Lampiran-lampiran:

1. Materi Pembelajaran
2. Instrumen Penilaian

*Lampiran 1***Materi Pembelajaran**

1. Teks berita merupakan teks mengenai kejadian, peristiwa, dan informasi yang berupa fakta. Teks berita berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hal-hal yang terjadi disekitarnya sehingga pembaca atau pendengar memiliki wawasan yang luas. Istilah atau kata berita biasanya digunakan dalam media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi.
2. Struktur teks berita. Struktur memiliki fungsi sebagai kerangka dalam membentuk teks berita. Struktur teks berita berperan penting, karena dapat menyatukan berbagai unsur berita menjadi satu kesatuan yang utuh. Susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita merupakan perincian-perincian yang sifatnya cenderung tidak penting. Dengan struktur penyajian informasi semakin ke bawah semakin berkurang. Sebaliknya, informasi yang paling penting terletak pada bagian atas.



3. Kaidah kebahasaan teks berita. Di dalam teks berita, kata-kata dan kalimat-kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut:
 - a. Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.
 - b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda ("...") dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.
 - c. Penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
 - d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.
 - e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.
 - f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).
4. Aspek-aspek membaca teks berita yaitu ketepatan/kelancaran membaca, ketepatan intonasi, kejelasan artikulasi, kejelasan volume suara, ketepatan penjedaan, dan kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks berita.

Lampiran 2

Instrumen Penilaian**1. Penilaian Sikap**

Mata Pelajaran :

Kelas :

Semester :

No	Nama	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Jujur	Kreatif	Percaya diri	Skor	Nilai
1									
2									
3									

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

a. Soal nomor 1

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 4 struktur teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 struktur teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 struktur teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 struktur teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan struktur teks berita	0

b. Soal nomor 2

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 6 kaidah kebahasaan teks berita	30
Siswa dapat menyebutkan 5 kaidah kebahasaan teks berita	25

Siswa dapat menyebutkan 4 kaidah kebahasaan teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 kaidah kebahasaan teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 kaidah kebahasaan teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 kaidah kebahasaan teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita	0

c. Soal nomor 3

Aspek	Skor
Siswa mampu menganalisis struktur teks berita dengan benar	40
Siswa mampu menganalisis 3 struktur teks berita dengan benar	30
Siswa mampu menganalisis 2 struktur teks berita dengan benar	20
Siswa mampu menganalisis 1 struktur teks berita dengan benar	10
Siswa tidak dapat menganalisis struktur teks berita dengan benar	0

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Total}}$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Skor					Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Ketepatan/kelancaran membaca						4	20
2.	Ketepatan intonasi						4	20
3.	Kejelasan artikulasi						4	20

4.	Kejelasan volume suara						4	20
5.	Ketepatan penjedaan						2	10
6.	Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks						2	10
Jumlah Skor								100

Kunci Jawaban

1. Sebutkanlah struktur dari teks berita!

Judul berita, kepala berita, tubuh berita, ekor berita

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 4 struktur teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 struktur teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 struktur teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 struktur teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan struktur teks berita	0
Skor Maksimal	20

2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!

Penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, penggunaan kata kerja mental.

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 6 kaidah kebahasaan teks berita	30
Siswa dapat menyebutkan 5 kaidah kebahasaan teks berita	25
Siswa dapat menyebutkan 4 kaidah kebahasaan teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 kaidah kebahasaan teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 kaidah kebahasaan teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 kaidah kebahasaan teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita	0
Skor Maksimal	30

3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!

Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban (Judul Berita)

Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB. **(Kepala Berita)**

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpental dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi. **(Tubuh Berita)**

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpental, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock.

Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja. **(Ekor Berita)**

Aspek	Skor
Siswa mampu menganalisis struktur teks berita dengan benar	40
Siswa mampu menganalisis 3 struktur teks berita dengan benar	30
Siswa mampu menganalisis 2 struktur teks berita dengan benar	20
Siswa mampu menganalisis 1 struktur teks berita dengan benar	10
Siswa tidak dapat menganalisis struktur teks berita dengan benar	0
Skor Maksimal	40

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Sekolah : SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Mampu mengidentifikasi struktur teks berita. 3.2.2 Mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita. 3.2.3 Mampu menganalisis struktur teks berita

<p>4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)</p>	<p>4.2.1 Mampu membacakan teks berita dengan tepat/lancar.</p> <p>4.2.2 Mampu membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat.</p> <p>4.2.3 Mampu membacakan teks berita dengan artikulasi yang jelas.</p> <p>4.2.4 Mampu membacakan teks berita dengan volume suara yang jelas dan nyaring.</p> <p>4.2.5 Mampu membacakan teks berita dengan penjedaan yang tepat.</p> <p>4.2.6 Mampu membacakan teks berita dengan ekspresi dan sikap yang sesuai.</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi struktur teks berita.
2. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita.
3. Menganalisis struktur teks berita.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Membacakan teks berita dengan tepat/lancar.
2. Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat.
3. Membacakan teks berita dengan artikulasi yang jelas.
4. Membacakan teks berita dengan volume suara yang jelas dan nyaring.
5. Membacakan teks berita dengan penjedaan yang tepat.
6. Membacakan teks berita dengan ekspresi dan sikap yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks berita
2. Struktur teks berita
3. Kaidah kebahasaan teks berita

4. Aspek-aspek dalam membaca teks berita

E. Bahan dan Sumber Belajar

1. Bahan Ajar:
 - a. Buku Paket dan Aplikasi Youtube
2. Sumber Belajar:
 - a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA. Kelas VIII. Edisi Revisi 2017.
 - b. <https://youtu.be/0WWdzmkTUp0>
 - c. <https://youtube.com/shorts/4hijrTjxfO4?feature=share>

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media:
 - a. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA. Kelas VIII. Edisi Revisi 2017.
 - b. Video Youtube
2. Alat Pembelajaran:
 - a. *Handphone*
 - b. Laptop
 - c. Papan Tulis
 - d. Spidol

G. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Kontekstual*
2. Metode Pembelajaran : Simulasi, Diskusi, Tanya Jawab, dan ceramah
3. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

H. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

No	Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruangan kelas dan memberikan salam. 2. Siswa diminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas. 	10 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru mengarahkan pemahaman siswa mengenai teks berita. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran. 	
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mengajak siswa untuk berkonsentrasi sebelum diberikan soal <i>prates</i>. 9. Guru memberikan soal <i>prates</i> kepada siswa. 10. Guru menjelaskan materi mengenai teks berita (struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, dan cara membaca teks berita dengan baik dan benar) 11. Siswa mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru 12. Guru menayangkan video pembaca berita terkenal dari aplikasi Youtube. 13. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai tayangan pembacaan berita. 14. Guru membentuk kelompok terdiri dari empat siswa. 15. Guru meminta siswa untuk berlatih membacakan berita sesuai dengan video yang telah ditayangkan. 	70 Menit

		16. Siswa berlatih membaca berita layaknya pembaca berita bersama kelompoknya masing-masing.	
3.	Penutup	<p>17. Siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>18. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan siswa.</p> <p>19. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>20. Guru mengevaluasi hasil belajar.</p> <p>21. Guru memberikan pengarahan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>22. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>23. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

Pertemuan II

No	Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<p>1. Guru memasuki ruangan kelas dan memberikan salam.</p> <p>2. Siswa diminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas.</p> <p>3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>5. Guru mengarahkan pemahaman siswa mengenai teks berita.</p>	10 Menit

		<p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>7. Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran.</p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>8. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam membacakan teks berita menggunakan aplikasi Youtube.</p> <p>9. Guru menayangkan kembali video baru pembaca berita dari aplikasi Youtube.</p> <p>10. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai tayangan pembacaan berita.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk membacakan teks berita.</p> <p>12. Siswa membacakan teks berita menggunakan aplikasi Youtube di depan kelas secara bergiliran.</p> <p>13. Siswa yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.</p> <p>14. Guru memberikan <i>pascates</i> untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan <i>treatment</i></p>	70 Menit
3.	Penutup	<p>15. Siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>16. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan siswa.</p> <p>17. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	10 Menit

		18. Guru mengevaluasi hasil belajar. 19. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 20. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	
--	--	---	--

I. Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, tes lisan
2. Instrumen penilaian : Terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Panggarangan, Agustus 2022
Peneliti

Murhesih, S.Pd.
NIP 198003052014062002

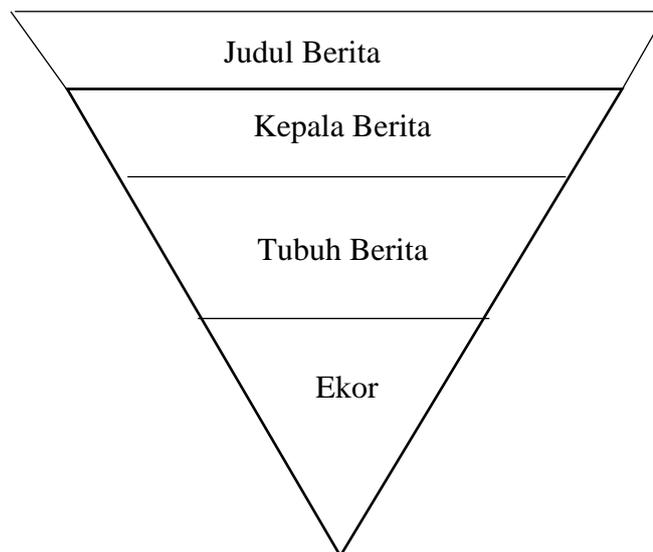
Wina Respiana
NPM 032118107

Lampiran-lampiran:

1. Materi Pembelajaran
2. Instrumen Penilaian

*Lampiran 1***Materi Pembelajaran**

1. Teks berita merupakan teks mengenai kejadian, peristiwa, dan informasi yang berupa fakta. Teks berita berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hal-hal yang terjadi disekitarnya sehingga pembaca atau pendengar memiliki wawasan yang luas. Istilah atau kata berita biasanya digunakan dalam media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi.
2. Struktur teks berita. Struktur memiliki fungsi sebagai kerangka dalam membentuk teks berita. Struktur teks berita berperan penting, karena dapat menyatukan berbagai unsur berita menjadi satu kesatuan yang utuh. Susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita merupakan perincian-perincian yang sifatnya cenderung tidak penting. Dengan struktur penyajian informasi semakin ke bawah semakin berkurang. Sebaliknya, informasi yang paling penting terletak pada bagian atas.



3. Kaidah kebahasaan teks berita. Di dalam teks berita, kata-kata dan kalimat-kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut:
 - a. Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.
 - b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda ("...") dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.
 - c. Penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
 - d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.
 - e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.
 - f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).
4. Aspek-aspek membaca teks berita yaitu ketepatan/kelancaran membaca, ketepatan intonasi, kejelasan artikulasi, kejelasan volume suara, ketepatan penjedaan, dan kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks berita.

Lampiran 2

Instrumen Penilaian**1. Penilaian Sikap**

Mata Pelajaran :

Kelas :

Semester :

No	Nama	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Jujur	Kreatif	Percaya diri	Skor	Nilai
1									
2									
3									

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

a. Soal nomor 1

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 4 struktur teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 struktur teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 struktur teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 struktur teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan struktur teks berita	0

b. Soal nomor 2

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 6 kaidah kebahasaan teks berita	30
Siswa dapat menyebutkan 5 kaidah kebahasaan teks berita	25

Siswa dapat menyebutkan 4 kaidah kebahasaan teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 kaidah kebahasaan teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 kaidah kebahasaan teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 kaidah kebahasaan teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita	0

c. Soal nomor 3

Aspek	Skor
Siswa mampu menganalisis struktur teks berita dengan benar	40
Siswa mampu menganalisis 3 struktur teks berita dengan benar	30
Siswa mampu menganalisis 2 struktur teks berita dengan benar	20
Siswa mampu menganalisis 1 struktur teks berita dengan benar	10
Siswa tidak dapat menganalisis struktur teks berita dengan benar	0

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Total}}$

3. Penilaian Keterampilan**Rubrik Penilaian Keterampilan**

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Skor					Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Ketepatan/kelancaran membaca						4	20
2.	Ketepatan intonasi						4	20
3.	Kejelasan artikulasi						4	20

4.	Kejelasan volume suara						4	20
5.	Ketepatan penjedaan						2	10
6.	Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks						2	10
Jumlah Skor								100

Kunci Jawaban

1. Sebutkanlah struktur dari teks berita!

Judul berita, kepala berita, tubuh berita, ekor berita

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 4 struktur teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 struktur teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 struktur teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 struktur teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan struktur teks berita	0
Skor Maksimal	20

2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!

Penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, penggunaan kata kerja mental.

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 6 kaidah kebahasaan teks berita	30
Siswa dapat menyebutkan 5 kaidah kebahasaan teks berita	25
Siswa dapat menyebutkan 4 kaidah kebahasaan teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 kaidah kebahasaan teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 kaidah kebahasaan teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 kaidah kebahasaan teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita	0
Skor Maksimal	30

3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!

Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban (Judul Berita)

Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB. **(Kepala Berita)**

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpental dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi. **(Tubuh Berita)**

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpental, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock.

Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja. **(Ekor Berita)**

Aspek	Skor
Siswa mampu menganalisis struktur teks berita dengan benar	40
Siswa mampu menganalisis 3 struktur teks berita dengan benar	30
Siswa mampu menganalisis 2 struktur teks berita dengan benar	20
Siswa mampu menganalisis 1 struktur teks berita dengan benar	10
Siswa tidak dapat menganalisis struktur teks berita dengan benar	0
Skor Maksimal	40

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan maksud agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Dalam pengolahan dan penganalisisan data tersebut digunakan statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan setiap hasil tes untuk menentukan skor. Untuk menentukan nilai setiap siswa, skor tersebut diolah dengan menggunakan rumus berikut. Menentukan nilai setiap sumber data dengan rumus:

$$N : \frac{\text{Skor}}{\text{STI}} \times 100\% \quad \text{Keterangan :}$$

N : Nilai
STI : Skor Total Ideal

2. Menghitung rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad \text{Keterangan :}$$

\bar{X} : Nilai Rata-rata
 $\sum X$: Jumlah Nilai
N : Jumlah Siswa

(Sugiyono, 2017 : 219)

3. Setelah itu dicari nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

M_x : Mean (rata-rata) yang kita cari

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai- nilai) yang ada

N : Jumlah siswa

(Sugiyono, 2017: 81)

4. Menentukan nilai siswa dan menginterpretasikan data dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.12
KRITERIA INTERPRETASI DATA TES

Interval		Kemampuan	Frekuensi	Persentase
85	100	Sangat Mampu	0	0%
70	84	Mampu	0	0%
60	69	Cukup Mampu	0	0%
50	59	Kurang mampu	0	0%
0	50	Tidak Mampu	29	100%
Jumlah			29	100%

(Sugiyono, 2017: 442)

5. Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis, maka digunakanlah uji *t-test* atau tes “t” menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum y_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1}{N_1} + \frac{N_2}{N_2}\right)}}$$

Keterangan:

- M : Mean (nilai rata-rata per kelas)
 N : Banyaknya subjek
 x : Deviasi setiap nilai x_1 dan x_2
 y : Deviasi setiap nilai y_1 dan y_2

(Sugiyono, 2017: 314)

6. Untuk menentukan hasil perhitungan presentase angket dapat ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.13

KRITERIA PENAFSIRAN HASIL ANGKET

Interval Presentase Jawaban	Keterangan
0%-24%	Sebagian kecil
25%-48%	Hampir separuhnya
50%	Separuhnya
51%-74%	Sebagian besar atau hampir seluruhnya
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sugiyono, 2017: 393)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal-hal yang dibahas pada bab ini meliputi deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan. Tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa prates dan pascates untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *teknik cluster random sampling*. Berdasarkan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah dilakukan, maka diperoleh hasil tes. Tes yang dilakukan yaitu prates dan pascates. Prates dilaksanakan sebelum dimulainya proses pembelajaran, sedangkan pascates dilaksanakan pada akhir pembelajaran, yaitu setelah dilakukannya *treatment*. Kedua tes tersebut mempunyai bentuk soal dan bobot yang sama, yang membedakan hanyalah penggunaan aplikasi yang digunakan pada saat membaca teks berita. Pada kelas eksperimen membaca teks berita dilakukan dengan menggunakan aplikasi Tik Tok, sedangkan kelas kontrol menggunakan aplikasi Youtube.

1. Analisis Data Tes Kelas Eksperimen

Kelas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas VIII 2 SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Adapun aspek yang dinilai dalam penelitian ini diantaranya penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap.

a. Data Nilai Prates Pengetahuan Kelas Eksperimen

Prates pengetahuan pada kelas eksperimen, dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2022 dengan waktu pengerjaan selama 40 menit. Adapun soal yang dilampirkan yakni menyebutkan struktur teks berita dengan rentang nilai 0-20, menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita dengan rentang nilai 0-30, dan menentukan struktur teks berita pada contoh yang sudah disediakan dengan rentang nilai 0-40. Hasil nilai prates pengetahuan teks berita di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
DATA NILAI PRATES PENGETAHUAN MEMBACA TEKS BERITA
KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C			
1	Adit Rio Mardiano	10	15	20	45	50	kurang mampu
2	Agus Indra Permana	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
3	Ajeng Maharani	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
4	Andin	10	0	20	30	33,3	tidak mampu
5	Anita Rosdiana	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
6	Aril Lestiana	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
7	Bunga Nur Bintang	15	10	30	55	61,1	cukup mampu
8	Dadi	10	0	20	30	33,3	tidak mampu
9	Dede Alif Kustiana	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
10	Dedih Haryono	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
11	Endra Ugistian	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
12	Haikal Adriana	15	5	30	50	55,5	kurang mampu
13	Irawan Febriana	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
14	Kayla Merlidawati	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
15	Kustian Sudarmono	5	10	10	25	27,7	tidak mampu
16	Lisma Apriani	15	10	30	55	61,1	cukup mampu

17	Muhamad Yudhistira	5	10	10	25	27,7	tidak mampu
18	Nabil Rodiawan	10	10	20	40	50	kurang mampu
19	Radit	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
20	Rehan Zulfa M	10	0	20	30	33,3	tidak mampu
21	Reno	10	15	20	45	50	kurang mampu
22	Rika Oktiani	15	0	30	45	50	kurang mampu
23	Risnawati	15	0	30	45	50	kurang mampu
24	Sela Marsela	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
25	Selsi Regina Putri	15	0	30	45	50	kurang mampu
26	Suci Noptianiwijaya	10	15	20	45	50	kurang mampu
27	Sugiarto	10	0	20	30	33,3	tidak mampu
28	Wiw Permatasari	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
29	Yadi Agun Gunawan	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
30	Yandi Pio Oktopiana	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
31	Yudi Pratama Saputra	15	5	0	20	22,2	tidak mampu
	Jumlah	335	210	640	1185	1282,1	
	Rata-rata	10,8	6,8	20,6	38,2	42,7	
	Nilai Tertinggi	15	15	30	55	61,1	
	Nilai Terendah	5	0	0	20	22,2	

Berdasarkan tabel di atas, prates nilai pengetahuan kelas eksperimen, yaitu (A) Menyebutkan struktur teks berita dengan rata-rata 10,8 (B) Menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita dengan rata-rata 6,8 (C) Menentukan struktur teks berita pada teks yang sudah disediakan dengan rata-rata 20,6. Adapun nilai tertinggi 61,1 dan nilai terendah 22,2. Hal tersebut terjadi karena peserta didik belum menguasai dan memahami materi teks berita dengan baik.

Berdasarkan data di atas, nilai rata-rata keseluruhan yaitu 42,7. Hal ini dianggap bahwa peserta didik kelas VIII 2 SMP Negeri 3 Pangarangan Kabupaten Lebak dinyatakan *tidak mampu* dalam menjawab soal prates teks berita.

b. Data Prates Keterampilan Kelas Eksperimen

Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengamati siswa pada saat membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok. Penilaian keterampilan dilihat dari beberapa kriteria yang harus diperhatikan, seperti ketepatan/kelancaran membaca teks berita, ketepatan intonasi membaca teks berita, kejelasan artikulasi membaca teks berita, kejelasan volume suara membaca teks berita, ketepatan Penjedaan membaca teks berita, dan kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks pada saat membaca teks. Hasil penilaian prates keterampilan membaca teks berita terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
DATA NILAI PRATES KETERAMPILAN MEMBACA TEKS
BERITA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kriteria Penilaian						Skor	Interpretasi
		A	B	C	D	E	F		
1	Adit Rio Mardiano	12	8	12	12	4	4	52	kurang mampu
2	Agus Indra Permana	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
3	Ajeng Maharani	16	12	16	12	8	6	70	mampu
4	Andin	12	8	8	8	6	6	48	tidak mampu
5	Anita Rosdiana	12	12	12	12	6	6	60	cukup mampu
6	Aril Lestiana	12	8	12	12	4	6	54	kurang mampu
7	Bunga Nur Bintang	12	12	16	12	6	6	64	cukup mampu
8	Dadi	12	8	8	12	6	4	50	kurang mampu
9	Dede Alif Kustiana	12	12	16	12	6	6	64	cukup mampu
10	Dedih Haryono	12	8	12	12	4	6	54	kurang mampu
11	Endra Ugistian	12	16	12	16	4	6	66	cukup mampu
12	Haikal Adriana	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
13	Irawan Febriana	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
14	Kayla Merlidawati	12	12	12	16	8	6	66	cukup mampu

15	Kustian Sudarmono	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
16	Lisma Apriani	16	12	16	16	6	6	72	mampu
17	Muhamad Yudhistira	12	12	12	16	6	4	62	cukup mampu
18	Nabil Rodiawan	12	8	8	12	4	4	48	tidak mampu
19	Radit	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
20	Rehan Zulfa Muammar	12	12	12	16	6	6	64	cukup mampu
21	Reno	12	8	12	12	4	6	54	kurang mampu
22	Rika Oktiani	12	16	12	12	6	6	64	cukup mampu
23	Risnawati	12	16	12	16	6	6	68	cukup mampu
24	Sela Marsela	16	12	12	16	6	6	68	cukup mampu
25	Selsi Regina Putri	16	12	16	12	8	6	70	mampu
26	Suci Noptianiwijaya	12	16	12	12	6	6	64	cukup mampu
27	Sugiarto	12	12	12	12	6	4	58	kurang mampu
28	Wiwi Permatasari	12	8	12	12	4	6	54	kurang mampu
29	Yadi Agun Gunawan	12	12	8	12	4	6	54	kurang mampu
30	Yandi Pio Oktopiana	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
31	Yudi Pratama Saputra	12	12	12	12	4	4	56	kurang mampu
	Jumlah	388	332	352	396	162	174	1804	
	Rata-Rata	12,5	10,7	11,3	12,7	5,2	5,6	58,1	
	Nilai Tertinggi	16	16	16	16	8	6	72	
	Nilai Terendah	12	8	8	8	4	4	48	

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai prates keterampilan kelas eksperimen (A) Ketepatan/kelancaran membaca teks berita dengan rata-rata 12,5 (B) Ketepatan intonasi membaca teks berita dengan rata-rata 10,7 (C) Kejelasan artikulasi membaca teks berita dengan rata-rata 11,3 (D) Kejelasan volume suara membaca teks berita dengan rata-rata 12,7 (E) Ketepatan Penjedaan membaca teks berita dengan rata-rata 5,2 (F) Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks pada saat membaca teks berita dengan rata-rata 5,6. Adapun nilai tertinggi dari hasil prates keterampilan membaca teks berita yaitu sebesar 72 dan nilai terendah sebesar 48 hal tersebut dikarenakan

peserta didik belum mengetahui dan menguasai cara membaca berita dengan baik. Berdasarkan data di atas, pada kelas eksperimen nilai rata-rata keseluruhan, yaitu 58,1 dengan demikian peserta didik dinyatakan *kurang mampu* dalam membaca teks berita. Hal tersebut terjadi karena peserta didik belum menguasai dan memahami bagaimana cara membaca berita yang baik dan benar.

Tabel 4.3
HASIL NILAI PRATES MEMBACA TEKS BERITA
KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Skor	Nilai
1	Adit Rio Mardiano	50	52	102	51
2	Agus Indra Permana	38,8	50	88,8	44,4
3	Ajeng Maharani	38,8	70	70	35
4	Andin	33,3	48	81,3	40,65
5	Anita Rosdiana	44,4	60	104,4	52,2
6	Aril Lestiana	38,8	54	92,8	46,4
7	Bunga Nur Bintang	61,1	64	125,1	62,55
8	Dadi	33,3	50	83,3	41,65
9	Dede Alif Kustiana	44,4	64	108,4	54,2
10	Dedih Haryono	38,8	54	92,8	46,4
11	Endra Ugistian	44,4	66	110,4	55,2
12	Haikal Adriana	55,5	50	105,5	52,75
13	Irawan Febriana	38,8	50	88,8	44,4
14	Kayla Merlidawati	44,4	66	110,4	55,2
15	Kustian Sudarmono	27,7	50	77,7	38,85
16	Lisma Apriani	61,1	72	133,1	66,55
17	Muhamad Yudhistira	27,7	62	89,7	44,85

18	Nabil Rodiawan	50	48	98	49
19	Radit	38,8	50	88,8	44,4
20	Rehan Zulfa Muammar	33,3	64	97,3	48,65
21	Reno	50	54	104	52
22	Rika Oktiani	50	64	114	57
23	Risnawati	50	68	118	59
24	Sela Marsela	44,4	68	112,4	56,2
25	Selsi Regina Putri	50	70	120	60
26	Suci Noptianiwijaya	50	64	114	57
27	Sugiarto	33,3	58	91,3	45,65
28	Wivi Permatasari	44,4	54	98,4	49,2
29	Yadi Agun Gunawan	44,4	54	98,4	49,2
30	Yandi Pio Oktopiana	38,8	50	88,8	44,4
31	Yudi Pratama Saputra	22,2	56	78,2	39,1
	Jumlah	1282,1	1804	3086,1	1543,05
	Rata-Rata	42,7	58,2	99,6	49,8

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil nilai prates pengetahuan dan nilai keterampilan diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,8 dengan taraf kemampuan *tidak mampu*, hal tersebut dikarenakan peserta didik sudah tidak mampu memahami bagaimana cara membaca teks berita dengan benar. Setelah mendapatkan data nilai prates pengetahuan dan nilai keterampilan membaca teks berita di kelas eksperimen, maka selanjutnya nilai akan direkapitulasi dengan menggunakan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, presentase, dan interpretasi.

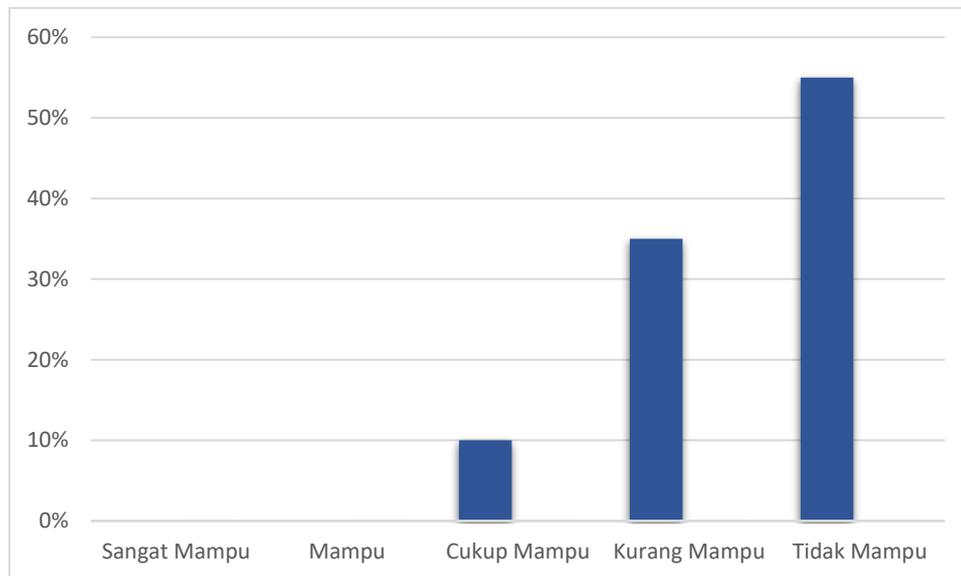
Tabel 4.4
REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PRATES
KELAS EKSPERIMEN

Interval Nilai	Interval Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	85%-100%	0	0	Sangat Mampu
70-84	70%-84%	0	0	Mampu
60-69	60%-69%	3	10%	Cukup Mampu
50-59	50%-59%	11	35%	Kurang Mampu
0-49	0%-49%	17	55%	Tidak Mampu
JUMLAH		31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, interval presentasi tingkat penguasaan menyatakan bahwa tidak ada peserta didik yang tingkat penguasaannya 85-100 dengan interpretasi *sangat mampu*, tingkat penguasaan 70-84 tidak ada peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *mampu*, pada tingkat penguasaan 60-69 terdapat 3 peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *cukup mampu*, pada tingkat penguasaan 50-59 terdapat 11 peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *kurang mampu*, dan pada tingkat penguasaan 0-49 terdapat 17 peserta didik dengan interpretasi *tidak mampu*.

Dari rekapitulasi data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memperoleh nilai pengetahuan dan keterampilan membaca teks berita dengan presentasi tertinggi pada tingkat 0-49 dalam presentase 55% dengan interpretasi *tidak mampu*. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa peserta didik masih mengalami kendala dalam menguasai materi membaca teks berita.

Grafik 4.1

REKAPITULASI ANALISIS DATA PRATES KELAS EKSPERIMEN**c. Data Nilai Pascates Pengetahuan Kelas Eksperimen**

Pascates pengetahuan pada kelas eksperimen, dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2022 dengan waktu pengerjaan selama 40 menit. Adapun soal yang dilampirkan yakni menyebutkan struktur teks berita dengan rentang nilai 0-20, menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita dengan rentang nilai 0-30, dan menentukan struktur teks berita pada contoh yang sudah disediakan dengan rentang nilai 0-40. Hasil nilai prates pengetahuan teks berita di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5

**DATA NILAI PASCATES PENGETAHUAN MEMBACA TEKS BERITA
KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C			
1	Adit Rio Mardiano	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
2	Agus Indra Permana	20	25	40	85	94,4	sangat mampu
3	Ajeng Maharani	20	25	40	85	94,4	sangat mampu
4	Andin	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
5	Anita Rosdiana	20	25	40	85	94,4	sangat mampu
6	Aril Lestiana	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
7	Bunga Nur Bintang	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
8	Dadi	15	20	30	65	72,2	mampu
9	Dede Alif Kustiana	20	20	20	60	66,6	cukup mampu
10	Dedih Haryono	20	25	40	85	94,4	sangat mampu
11	Endra Ugistian	20	30	40	90	100	sangat mampu
12	Haikal Adriana	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
13	Irawan Febriana	15	20	30	65	72,2	mampu
14	Kayla Merlidawati	20	25	40	85	94,4	sangat mampu
15	Kustian Sudarmono	15	25	30	70	77,7	mampu
16	Lisma Apriani	20	30	40	90	100	sangat mampu
17	Muhamad Yudhistira	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
18	Nabil Rodiawan	20	30	40	90	100	sangat mampu
19	Radit	20	25	40	85	94,4	sangat mampu
20	Rehan Zulfa M	20	30	20	70	77,7	mampu
21	Reno	20	25	40	85	94,4	sangat mampu
22	Rika Oktiani	20	25	40	85	94,4	sangat mampu
23	Risnawati	20	30	40	90	100	sangat mampu
24	Sela Marsela	20	30	40	90	100	sangat mampu

25	Selsi Regina Putri	20	30	40	90	100	sangat mampu
26	Suci Noptianiwijaya	20	25	20	65	72,2	mampu
27	Sugiarto	20	25	40	85	94,4	sangat mampu
28	Wiwi Permatasari	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
29	Yadi Agun Gunawan	20	25	40	85	94,4	sangat mampu
30	Yandi Pio Oktopiana	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
31	Yudi Pratama Saputra	20	30	40	90	100	sangat mampu
	Jumlah	605	760	1150	2515	2793	
	Rata-rata	19,5	24,5	37	81,1	90	
	Nilai Tertinggi	20	30	40	90	100	
	Nilai Terendah	15	20	20	60	66,6	

Berdasarkan tabel di atas, nilai pascates pengetahuan kelas eksperimen, yaitu (A) Menyebutkan struktur teks berita dengan rata-rata 19,5 (B) Menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita dengan rata-rata 24,5 (C) Menentukan struktur teks berita pada teks yang sudah disediakan dengan rata-rata 37. Untuk rata-rata nilai keseluruhan, yaitu 90, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 66,6.

Berdasarkan data tersebut, pascates nilai pengetahuan mengenai materi membaca teks berita, secara keseluruhan peserta didik sudah *sangat mampu* memahami materi membaca teks berita. Hal ini terjadi karena peserta didik sudah diberikan *treatment* dan materi sehingga peserta didik mampu menguasai dan memahami materi membaca teks berita.

d. Data Nilai Pascates Keterampilan Kelas Eksperimen

Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengamati siswa pada saat membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok. Penilaian keterampilan dilihat dari beberapa kriteria yang harus diperhatikan, seperti ketepatan/kelancaran membaca teks berita, ketepatan intonasi membaca teks berita, kejelasan artikulasi membaca teks berita, kejelasan volume suara membaca teks berita, ketepatan

Penjedaan membaca teks berita, dan kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks pada saat membaca teks. Hasil penilaian pascates keterampilan membaca teks berita terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6

**DATA NILAI PASCATES KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA
KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Kriteria Penilaian						Skor	Interpretasi
		A	B	C	D	E	F		
1	Adit Rio Mardiano	16	16	16	20	6	8	82	mampu
2	Agus Indra Permana	16	12	12	20	6	6	72	mampu
3	Ajeng Maharani	20	16	20	20	8	10	94	sangat mampu
4	Andin	16	16	16	12	8	6	74	mampu
5	Anita Rosdiana	20	16	16	20	8	8	88	sangat mampu
6	Aril Lestiana	16	12	16	20	8	8	80	mampu
7	Bunga Nur Bintang	16	16	16	20	8	8	84	mampu
8	Dadi	16	12	12	20	8	6	74	mampu
9	Dede Alif Kustiana	20	20	16	20	8	8	92	sangat mampu
10	Dedih Haryono	16	16	16	16	8	8	80	mampu
11	Endra Ugistian	20	16	16	20	8	8	88	sangat mampu
12	Haikal Adriana	16	16	16	20	8	10	86	sangat mampu
13	Irawan Febriana	16	16	16	20	8	8	84	mampu
14	Kayla Merlidawati	20	16	20	20	8	8	92	sangat mampu
15	Kustian Sudarmono	16	16	12	16	8	8	76	mampu
16	Lisma Apriani	20	20	20	20	10	8	98	sangat mampu
17	Muhamad Yudhistira	16	16	16	20	8	8	84	mampu
18	Nabil Rodiawan	16	16	12	20	6	8	78	mampu
19	Radit	16	16	12	20	6	8	78	mampu
20	Rehan Zulfa Muammar	16	16	16	20	8	8	84	mampu
21	Reno	16	16	16	20	8	8	84	mampu
22	Rika Oktiani	16	20	16	16	10	8	86	sangat mampu

23	Risnawati	20	20	16	16	8	8	88	sangat mampu
24	Sela Marsela	20	16	16	20	8	10	90	sangat mampu
25	Selsi Regina Putri	20	20	20	16	8	10	94	sangat mampu
26	Suci Noptianiwijaya	20	20	16	20	8	10	94	sangat mampu
27	Sugiarto	16	16	16	20	10	8	86	sangat mampu
28	Wiw Permatasari	16	16	20	20	8	8	88	sangat mampu
29	Yadi Agun Gunawan	16	16	16	20	8	10	86	sangat mampu
30	Yandi Pio Oktopiana	16	16	16	16	8	8	80	mampu
31	Yudi Pratama Saputra	20	16	16	20	10	8	90	sangat mampu
	Jumlah	540	508	496	588	248	254	2634	
	Rata-Rata	17,4	16,3	16	18,9	8	8,1	84,9	
	Nilai Tertinggi	20	20	20	20	10	10	98	
	Nilai Terendah	16	12	12	12	6	6	72	

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai pascates keterampilan kelas eksperimen (A) Ketepatan/kelancaran membaca teks berita dengan rata-rata 17,4 (B) Ketepatan intonasi membaca teks berita dengan rata-rata 16,3 (C) Kejelasan artikulasi membaca teks berita dengan rata-rata 16 (D) Kejelasan volume suara membaca teks berita dengan rata-rata 18,9 (E) Ketepatan Penjedaan membaca teks berita dengan rata-rata 8 (F) Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks pada saat membaca teks berita dengan rata-rata 8,1. Adapun nilai tertinggi dari hasil prates keterampilan membaca teks berita sebesar 98 dan nilai terendah sebesar 72. Hal tersebut dikarenakan peserta didik belum mengetahui dan menguasai cara membaca berita dengan baik. Berdasarkan data tersebut, pada kelas eksperimen nilai rata-rata keseluruhan yaitu 84,9 dengan demikian peserta didik dinyatakan *mampu* memahami dan menguasai bagaimana cara membaca teks berita.

Tabel 4.7
HASIL NILAI PASCATES MEMBACA TEKS BERITA
KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Skor	Nilai
1	Adit Rio Mardiano	88,8	82	170,8	85,4
2	Agus Indra Permana	94,4	72	166,4	83,2
3	Ajeng Maharani	94,4	94	188,4	94,2
4	Andin	88,8	74	162,8	81,4
5	Anita Rosdiana	94,4	88	182,4	91,2
6	Aril Lestiana	88,8	80	168,8	84,4
7	Bunga Nur Bintang	88,8	84	172,8	86,4
8	Dadi	72,2	74	146,2	73,1
9	Dede Alif Kustiana	66,6	92	158,6	79,3
10	Dedih Haryono	94,4	80	174,4	87,2
11	Endra Ugistian	100	88	188	94
12	Haikal Adriana	88,8	86	174,8	87,4
13	Irawan Febriana	72,2	84	156,2	78,1
14	Kayla Merlidawati	94,4	92	186,4	93,2
15	Kustian Sudarmono	77,7	76	153,7	76,85
16	Lisma Apriani	100	98	198	99
17	Muhamad Yudhistira	88,8	84	172,8	86,4
18	Nabil Rodiawan	100	78	178	89
19	Radit	94,4	78	172,4	86,2
20	Rehan Zulfa Muammar	77,7	84	161,7	80,85
21	Reno	94,4	84	178,4	89,2
22	Rika Oktiani	94,4	86	180,4	90,2
23	Risnawati	100	88	188	94
24	Sela Marsela	100	90	190	95

25	Selsi Regina Putri	100	94	194	97
26	Suci Noptianiwijaya	72,2	94	166,2	83,1
27	Sugiarto	94,4	86	180,4	90,2
28	Wiwi Permatasari	88,8	88	176,8	88,4
29	Yadi Agun Gunawan	94,4	86	180,4	90,2
30	Yandi Pio Oktopiana	88,8	80	168,8	84,4
31	Yudi Pratama Saputra	100	90	190	95
	Jumlah	2793	2634	5427	2713,5
	Rata-Rata	90	84,9	175	87,5

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil nilai pascates pengetahuan dan nilai keterampilan diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5 dengan taraf kemampuan *sangat mampu*, hal tersebut dikarenakan peserta didik sudah sangat memahami bagaimana cara membaca teks berita dengan benar. Setelah mendapatkan data nilai pascates pengetahuan dan keterampilan membaca teks berita di kelas eksperimen, maka selanjutnya nilai akan direkapitulasi dengan menggunakan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, presentase, dan interpretasi.

Tabel 4.8

**REKAPITULASI ANALISIS DATA PASCATES
KELAS EKSPERIMEN**

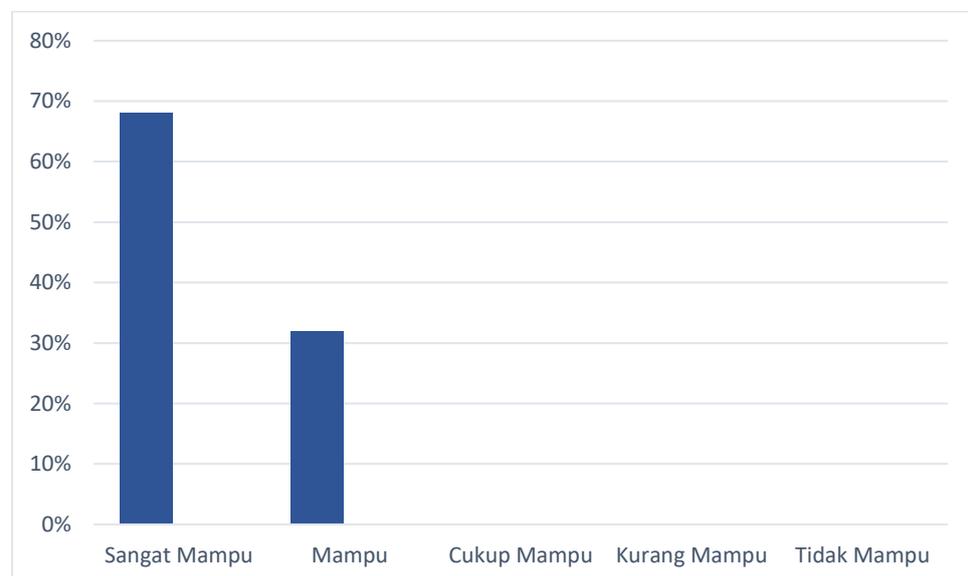
Interval Nilai	Interval Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	85%-100%	21	68%	Sangat Mampu
70-84	70%-84%	10	32%	Mampu
60-69	60%-69%	0	0	Cukup Mampu
50-59	50%-59%	0	0	Kurang Mampu
0-49	0%-49%	0	0	Tidak Mampu
JUMLAH		31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, interval presentasi tingkat penguasaan menyatakan bahwa terdapat 21 peserta didik yang tingkat penguasaannya 85-100 dengan interpretasi *sangat mampu*, tingkat penguasaan 70-84 terdapat 10 peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *mampu*, pada tingkat penguasaan 60-69 tidak ada peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *cukup mampu*, pada tingkat penguasaan 50-59 tidak ada peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *kurang mampu*, dan pada tingkat penguasaan 0-49 tidak ada peserta didik dengan interpretasi *tidak mampu*.

Dari rekapitulasi data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memperoleh nilai pengetahuan dan keterampilan membaca teks berita dengan presentasi tertinggi pada tingkat 85-100 dalam presentase 68% dengan interpretasi *sangat mampu*. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa peserta didik sangat mampu dalam menguasai materi membaca teks berita.

Grafik 4.2

**REKAPITULASI ANALISIS DATA PASCATES
KELAS EKSPERIMEN**



2. Analisis Data Tes Kelas Kontrol

Kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Adapun aspek yang dinilai dalam penelitian ini diantaranya penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap.

a. Data Nilai Prates Pengetahuan Kelas Kontrol

Prates pengetahuan pada kelas kontrol, dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 dengan waktu pengerjaan selama 40 menit. Adapun soal yang dilampirkan yakni menyebutkan struktur teks berita dengan rentang nilai 0-20, menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita dengan rentang nilai 0-30, dan menentukan struktur teks berita pada contoh yang sudah disediakan dengan rentang nilai 0-40. Hasil nilai prates pengetahuan teks berita di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
DATA NILAI PRATES PENGETAHUAN MEMBACA
TEKS BERITA KELAS KONTROL

No	Nama	Kriteria Penilaian Pengetahuan			Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C			
1	Aas Sulistiawati	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
2	Adfairus Wirautama	10	0	20	30	33,3	tidak mampu
3	Amanda Sri Wahyuni	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
4	Anita Pitriani	10	0	20	30	33,3	tidak mampu
5	Bayu Cahya Saputra	15	5	30	50	55,5	tidak mampu
6	Depi	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
7	Gio Saputra	15	10	30	55	61,1	cukup mampu
8	Herlan Meilansyah	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
9	Ivan Nopriatna	5	5	10	20	22,2	tidak mampu
10	Jamsinah	15	10	0	25	27,7	tidak mampu

11	Juliawati	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
12	Kerin Aurenida Berlina	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
13	Lesi Juliyanti	10	0	20	30	33,3	tidak mampu
14	M. Ridwan Nurhakim	15	10	30	55	61,1	cukup mampu
15	Marpel	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
16	Melda Risma Elvariani	15	5	30	50	55,5	tidak mampu
17	Mila Despiani	15	0	30	45	50	tidak mampu
18	Mochamad Dzaki	15	10	30	55	61,1	kurang mampu
19	Mulyadi	5	10	10	25	27,7	tidak mampu
20	Mulyawan	10	5	20	35	38,3	tidak mampu
21	Narno Aliansyah	10	10	0	20	22,2	tidak mampu
22	Nuraini	10	5	20	35	38,3	tidak mampu
23	Periansah	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
24	Ramenti	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
25	Rega Apriliansyah	15	5	10	30	33,3	tidak mampu
26	Reza Irwansyah	10	10	20	40	44,4	tidak mampu
27	Rusdiyana	5	10	10	25	27,7	tidak mampu
28	Sela Marselia	5	15	10	30	33,3	tidak mampu
29	Sela Rasmawati	10	15	20	45	50	kurang mampu
30	Sunardi Wijaya Saputra	5	5	10	20	22,2	tidak mampu
31	Yanti Suliawati	10	5	20	35	38,8	tidak mampu
	Jumlah	325	220	580	1125	1247,5	
	Rata-Rata	10,5	7,1	18,7	36,3	40,2	
	Nilai Tertinggi	15	15	30	55	61,1	
	Nilai Terendah	5	0	0	20	22,2	

Berdasarkan tabel di atas, nilai prates pengetahuan kelas kontrol, yaitu (A) Menyebutkan struktur teks berita dengan rata-rata 10,5 (B) Menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita dengan rata-rata 7,1 (C) Menentukan struktur teks berita pada teks yang sudah disediakan dengan rata-rata 18,7. Adapun nilai tertinggi 61,1 dan nilai terendah

22,2. Hal ini terjadi karena peserta didik belum menguasai dan memahami materi teks berita dengan baik. Berdasarkan data di atas, nilai rata-rata keseluruhan yaitu 40,2. Hal ini dianggap bahwa peserta didik kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak dinyatakan *tidak mampu* menjawab soal prates mengenai materi teks berita.

b. Data Nilai Prates Keterampilan Kelas Kontrol

Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengamati siswa pada saat membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Youtube. Penilaian keterampilan dilihat dari beberapa kriteria yang harus diperhatikan, seperti ketepatan/kelancaran membaca teks berita, ketepatan intonasi membaca teks berita, kejelasan artikulasi membaca teks berita, kejelasan volume suara membaca teks berita, ketepatan Penjedaan membaca teks berita, dan kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks pada saat membaca teks. Hasil penilaian prates keterampilan membaca teks berita terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10

DATA NILAI PRATES KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA KELAS KONTROL

No	Nama	Kriteria Penilaian						Skor	Interpretasi
		A	B	C	D	E	F		
1	Aas Sulistiawati	12	8	12	8	6	4	50	kurang mampu
2	Adfairus Wirautama	12	12	8	12	6	4	54	kurang mampu
3	Amanda Sri Wahyuni	12	12	8	8	6	4	50	kurang mampu
4	Anita Pitriani	12	12	12	8	6	6	56	kurang mampu
5	Bayu Cahya Saputra	12	8	8	12	6	4	50	kurang mampu
6	Depi	12	12	12	8	4	4	52	kurang mampu
7	Gio Saputra	12	8	12	12	4	4	52	kurang mampu
8	Herlan Meilansyah	12	12	12	12	6	6	60	cukup mampu
9	Ivan Nopriatna	12	8	8	12	6	6	52	kurang mampu
10	Jamsinah	16	12	12	8	6	6	60	cukup mampu

11	Juliawati	12	12	8	8	6	4	50	kurang mampu
12	Kerin Aurenida Berlina	16	12	12	12	6	6	64	cukup mampu
13	Lesi Juliyanti	12	12	12	8	6	6	56	kurang mampu
14	M. Ridwan Nurhakim	16	12	12	16	6	8	70	mampu
15	Marpel	12	8	8	12	4	4	48	tidak mampu
16	Melda Risma Elvariani	12	8	12	8	6	6	52	kurang mampu
17	Mila Despiani	12	12	12	8	6	6	56	kurang mampu
18	Mochamad Dzaki	12	12	8	12	6	4	54	kurang mampu
19	Mulyadi	12	8	12	12	6	6	56	kurang mampu
20	Mulyawan	12	12	12	12	6	4	58	kurang mampu
21	Narno Aliansyah	12	8	8	12	4	4	48	tidak mampu
22	Nuraini	12	12	12	8	6	6	56	kurang mampu
23	Periansah	12	12	8	12	4	6	54	kurang mampu
24	Ramenti	12	12	12	12	6	6	60	cukup mampu
25	Rega Apriliansyah	12	12	12	12	6	4	58	kurang mampu
26	Reza Irwansyah	16	12	12	12	6	6	64	cukup mampu
27	Rusdiyana	12	8	12	12	6	6	56	kurang mampu
28	Sela Marselia	12	12	12	12	6	6	60	cukup mampu
29	Sela Rasmawati	12	8	12	12	4	4	52	kurang mampu
30	Sunardi Wijaya Saputra	12	8	8	12	6	6	52	kurang mampu
31	Yanti Suliawati	16	12	12	12	6	6	64	cukup mampu
	Jumlah	392	328	332	336	174	162	1724	
	Rata-Rata	12,6	10,5	10,7	10,8	5,6	5,2	55,6	
	Nilai Tertinggi	16	12	12	16	6	8	70	
	Nilai Terendah	12	8	8	8	4	4	48	

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai prates keterampilan kelas kontrol (A) Ketepatan/kelancaran membaca teks berita dengan rata-rata 12,6 (B) Ketepatan intonasi membaca teks berita dengan rata-rata 10,5 (C) Kejelasan artikulasi membaca teks berita dengan rata-rata 10,7 (D) Kejelasan volume suara membaca teks berita dengan rata-rata 10,8 (E) Ketepatan Penjedaan membaca teks berita dengan rata-rata 5,6 (F) Kesesuaian ekspresi

wajah dengan isi teks pada saat membaca teks berita dengan rata-rata 5,2. Adapun nilai tertinggi dari hasil prates keterampilan membaca teks berita sebesar 70 dan nilai terendah sebesar 48. Hal tersebut dikarenakan peserta didik belum mengetahui dan menguasai cara membaca berita dengan baik. Berdasarkan data di atas, pada kelas eksperimen nilai rata-rata keseluruhan yaitu 55,6 dengan demikian peserta didik dinyatakan kurang mampu dalam membaca teks berita. Hal tersebut terjadi karena peserta didik belum menguasai dan memahami bagaimana cara membaca berita yang baik dan benar.

Tabel 4.11

HASIL NILAI PRATES MEMBACA TEKS BERITA KELAS KONTROL

No	Nama	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Skor	Nilai
1	Aas Sulistiawati	44,4	50	94,4	47,2
2	Adfairus Wirautama	33,3	54	87,3	43,65
3	Amanda Sri Wahyuni	38,8	50	88,8	44,4
4	Anita Pitriani	33,3	56	89,3	44,65
5	Bayu Cahya Saputra	33,3	50	83,3	41,65
6	Depi	38,8	52	90,8	45,4
7	Gio Saputra	33,3	52	85,3	42,65
8	Herlan Meilansyah	44,4	60	104,4	52,2
9	Ivan Nopriatna	22,2	52	74,2	37,1
10	Jamsinah	27,7	60	87,7	43,85
11	Juliawati	33,3	50	83,3	41,65
12	Kerin Aurenida Berlina	38,8	64	102,8	51,4
13	Lesi Juliyanti	33,3	56	89,3	44,65
14	M. Ridwan Nurhakim	61,1	70	131,1	65,55
15	Marpel	44,4	48	92,4	46,2
16	Melda Risma Elvariani	38,8	52	90,8	45,4
17	Mila Despiani	33,3	56	89,3	44,65
18	Mochamad Dzaki	50	54	104	52

19	Mulyadi	27,7	56	83,7	41,85
20	Mulyawan	38,3	58	96,3	48,15
21	Narno Aliansyah	22,2	48	70,2	35,1
22	Nuraini	33,3	56	89,3	44,65
23	Periansah	38,8	54	92,8	46,4
24	Ramenti	38,8	60	98,8	49,4
25	Rega Apriliansyah	33,3	58	91,3	45,65
26	Reza Irwansyah	44,4	64	108,4	54,2
27	Rusdiyana	27,7	56	83,7	41,85
28	Sela Marselia	33,3	60	93,3	46,65
29	Sela Rasmawati	50	52	102	51
30	Sunardi Wijaya S	22,2	52	74,2	37,1
31	Yanti Suliawati	38,8	64	102,8	51,4
	Jumlah	1131,3	1724	2855,3	1427,7
	Rata-Rata	36,5	55,6	92,1	46,1

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil nilai prates pengetahuan dan nilai keterampilan diperoleh nilai rata-rata sebesar 46,1 dengan taraf kemampuan *tidak mampu*. Hal tersebut dikarenakan peserta didik tidak mampu memahami bagaimana cara membaca teks berita dengan benar. Setelah mendapatkan data nilai prates pengetahuan dan nilai keterampilan membaca teks berita di kelas kontrol, maka selanjutnya nilai akan direkapitulasi dengan menggunakan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, presentase, dan interpretasi.

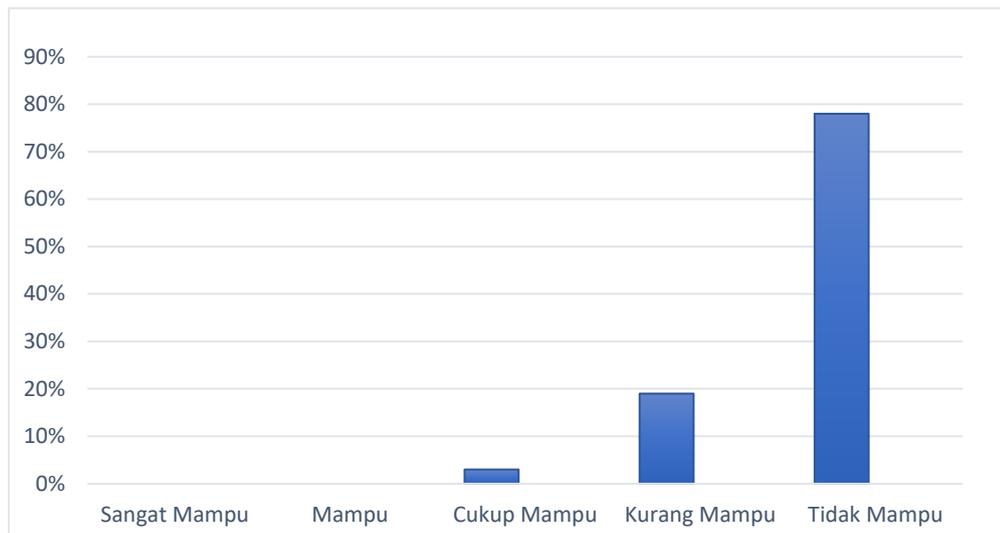
Tabel 4.12
REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PRATES
KELAS KONTROL

Interval Nilai	Interval Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	85%-100%	0	0%	Sangat Mampu
70-84	70%-84%	0	0%	Mampu
60-69	60%-69%	1	3%	Cukup Mampu
50-59	50%-59%	6	19%	Kurang Mampu
0-49	0%-49%	24	78%	Tidak Mampu
JUMLAH		31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, interval presentasi tingkat penguasaan menyatakan bahwa tidak ada peserta didik yang tingkat penguasaannya 85-100 dengan interpretasi *sangat mampu*, tingkat penguasaan 70-84 tidak ada peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *mampu*, pada tingkat penguasaan 60-69 terdapat 1 peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *cukup mampu*, pada tingkat penguasaan 50-59 terdapat 6 peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *kurang mampu*, dan pada tingkat penguasaan 0-49 terdapat 24 peserta didik dengan interpretasi *tidak mampu*.

Dari rekapitulasi data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memperoleh nilai pengetahuan dan keterampilan membaca teks berita dengan presentasi tertinggi pada tingkat 0-49 dalam presentase 78% dengan interpretasi *tidak mampu*. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa peserta didik tidak mampu dalam menguasai materi membaca teks berita

Grafik 4.3

REKAPITULASI ANALISIS DATA PRATES KELAS KONTROL**c. Data Nilai Pascates Pengetahuan Kelas Kontrol**

Pascates pengetahuan pada kelas kontrol, dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2022 dengan waktu pengerjaan selama 40 menit. Adapun soal yang dilampirkan yakni menyebutkan struktur teks berita dengan rentang nilai 0-20, menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita dengan rentang nilai 0-30, dan menentukan struktur teks berita pada contoh yang sudah disediakan dengan rentang nilai 0-40. Hasil nilai pascates pengetahuan teks berita di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13
DATA NILAI PASCATES PENGETAHUAN MEMBACA TEKS
BERITA KELAS KONTROL

No	Nama	Kriteria Penilaian Pengetahuan			Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C			
1	Aas Sulistiawati	20	15	20	65	72,2	mampu
2	Adfairus Wirautama	20	20	20	60	66,6	cukup mampu
3	Amanda Sri Wahyuni	20	15	40	75	83,3	mampu
4	Anita Pitriani	20	15	40	75	83,3	mampu
5	Bayu Cahya Saputra	20	25	20	65	72,2	mampu
6	Depi	15	20	30	65	72,2	mampu
7	Gio Saputra	20	25	20	65	72,2	mampu
8	Herlan Meilansyah	15	25	30	70	77,7	mampu
9	Ivan Nopriatna	15	20	30	65	72,2	mampu
10	Jamsinah	20	20	20	60	66,6	cukup mampu
11	Juliawati	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
12	Kerin Aurenida Berlina	20	30	20	70	77,7	mampu
13	Lesi Juliyanti	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
14	M. Ridwan Nurhakim	20	30	40	90	100	sangat mampu
15	Marpel	20	20	20	60	66,6	cukup mampu
16	Melda Risma Elvariani	20	15	40	75	83,3	mampu
17	Mila Despiani	20	30	20	70	77,7	mampu
18	Mochamad Dzaki	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
19	Mulyadi	15	15	30	60	66,6	cukup mampu
20	Mulyawan	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
21	Narno Aliansyah	15	10	30	55	61,1	cukup mampu
22	Nuraini	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
23	Periansah	20	15	40	75	83,3	mampu
24	Ramenti	20	20	40	80	88,8	sangat mampu

25	Rega Apriliansyah	20	20	20	60	66,6	cukup mampu
26	Reza Irwansyah	20	20	20	60	66,6	sangat mampu
27	Rusdiyana	20	15	20	55	61,1	cukup mampu
28	Sela Marselia	20	15	40	75	83,3	mampu
29	Sela Rasmawati	20	20	40	80	88,8	sangat mampu
30	Sunardi Wijaya Saputra	15	15	30	60	66,6	cukup mampu
31	Yanti Suliawati	20	20	20	60	66,6	cukup mampu
	Jumlah	590	610	940	2150	2387,2	
	Rata-Rata	19	19,7	30,3	69,4	77	
	Nilai Tertinggi	20	30	40	90	100	
	Nilai Terendah	15	10	20	55	61,1	

Berdasarkan tabel di atas, nilai pascates pengetahuan kelas kontrol, yaitu (A) Menyebutkan struktur teks berita dengan rata-rata 19 (B) Menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita dengan rata-rata 19,7 (C) Menentukan struktur teks berita pada teks yang sudah disediakan dengan rata-rata 30,3. Untuk rata-rata nilai keseluruhan, yaitu 77, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 61,1.

Berdasarkan data tersebut, pascates nilai pengetahuan mengenai materi membaca teks berita, secara keseluruhan peserta didik sudah mampu memahami materi membaca teks berita. Hal ini terjadi karena peserta didik sudah diberikan *treatment* dan materi sehingga peserta didik mampu menguasai dan memahami materi membaca teks berita.

d. Data Nilai Pascates Keterampilan Kelas Kontrol

Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengamati siswa pada saat membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Youtube. Penilaian keterampilan dilihat dari beberapa kriteria yang harus diperhatikan, seperti ketepatan/kelancaran membaca teks berita, ketepatan intonasi membaca teks berita, kejelasan artikulasi membaca teks berita, kejelasan volume suara membaca teks berita, ketepatan Penjedaan membaca teks berita, dan kesesuaian ekspresi wajah dengan

isi teks pada saat membaca teks. Hasil penilaian pascates keterampilan membaca teks berita terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14
DATA NILAI PASCATES KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA
KELAS KONTROL

No	Nama	Kriteria Penilaian						Skor	Interpretasi
		A	B	C	D	E	F		
1	Aas Sulistiawati	16	12	12	12	6	6	64	cukup mampu
2	Adfairus Wirautama	16	16	12	16	8	8	76	mampu
3	Amanda Sri Wahyuni	16	16	16	12	8	8	76	mampu
4	Anita Pitriani	20	16	16	16	8	8	84	mampu
5	Bayu Cahya Saputra	16	12	16	16	8	8	76	mampu
6	Depi	20	16	20	16	8	8	88	sangat mampu
7	Gio Saputra	16	12	16	16	8	6	74	mampu
8	Herlan Meilansyah	20	16	16	20	8	8	88	sangat mampu
9	Ivan Nopriatna	16	12	12	16	8	8	72	mampu
10	Jamsinah	20	16	16	20	8	8	88	sangat mampu
11	Juliawati	16	16	12	16	8	8	76	mampu
12	Kerin Aurenida Berlina	16	12	12	12	6	6	64	cukup mampu
13	Lesi Juliyanti	16	16	16	16	6	8	78	mampu
14	M. Ridwan Nurhakim	20	16	20	20	10	10	96	sangat mampu
15	Marpel	16	12	12	20	6	6	72	mampu
16	Melda Risma Elvariani	20	16	12	16	8	8	80	mampu
17	Mila Despiani	16	16	16	12	8	6	74	mampu
18	Mochamad Dzaki	16	16	16	20	8	10	86	sangat mampu
19	Mulyadi	16	12	16	20	8	8	80	mampu
20	Mulyawan	20	16	20	20	8	8	92	sangat mampu
21	Narno Aliansyah	16	12	12	16	6	6	68	cukup mampu
22	Nuraini	16	16	16	16	8	6	78	mampu

23	Periansah	16	16	12	16	8	8	76	mampu
24	Ramenti	16	16	16	20	8	8	84	mampu
25	Rega Apriiliansyah	16	16	16	20	8	6	82	mampu
26	Reza Irwansyah	20	16	16	20	8	8	88	sangat mampu
27	Rusdiyana	16	12	16	20	8	8	80	mampu
28	Sela Marselia	16	16	16	16	8	8	80	mampu
29	Sela Rasmawati	16	16	16	20	8	8	84	mampu
30	Sunardi Wijaya Saputra	16	16	16	16	8	8	80	mampu
31	Yanti Suliawati	20	20	16	16	10	8	90	sangat mampu
	Jumlah	532	464	472	528	242	236	2474	
	Rata-Rata	17,1	14,9	15,2	17	7,8	7,6	79,8	
	Nilai Tertinggi	20	20	20	20	10	10	96	
	Nilai Terendah	16	12	12	12	6	6	64	

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai pascates keterampilan kelas kontrol (A) Ketepatan/kelancaran membaca teks berita dengan rata-rata 17,1 (B) Ketepatan intonasi membaca teks berita dengan rata-rata 14,9 (C) Kejelasan artikulasi membaca teks berita dengan rata-rata 15,2 (D) Kejelasan volume suara membaca teks berita dengan rata-rata 17 (E) Ketepatan Penjedaan membaca teks berita dengan rata-rata 7,8 (F) Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks pada saat membaca teks berita dengan rata-rata 7,6. Adapun nilai tertinggi dari hasil prates keterampilan membaca teks berita sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 64 hal tersebut dikarenakan peserta didik belum mengetahui dan menguasai cara membaca berita dengan baik. Berdasarkan data di atas, pada kelas eksperimen nilai rata-rata keseluruhan yaitu 79,8 dengan demikian peserta didik dinyatakan mampu dalam membacakan teks berita.

Tabel 4.15
HASIL NILAI PASCATES MEMBACA TEKS BERITA KELAS
KONTROL

No	Nama	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Skor	Nilai
1	Aas Sulistiawati	72,2	64	136,2	68,1
2	Adfairus Wirautama	66,6	76	142,6	71,3
3	Amanda Sri Wahyuni	83,3	76	159,3	79,65
4	Anita Pitriani	83,3	84	167,3	83,65
5	Bayu Cahya Saputra	72,2	76	148,2	74,1
6	Depi	72,2	88	160,2	80,1
7	Gio Saputra	72,2	74	146,2	73,1
8	Herlan Meilansyah	77,7	88	165,7	82,85
9	Ivan Nopriatna	72,2	72	144,2	72,1
10	Jamsinah	66,6	88	154,6	77,3
11	Juliawati	88,8	76	164,8	82,4
12	Kerin Aurenida Berlina	77,7	64	141,7	70,85
13	Lesi Juliyanti	88,8	78	166,8	83,4
14	M. Ridwan Nurhakim	100	96	196	98
15	Marpel	66,6	72	138,6	69,3
16	Melda Risma Elvariani	83,3	80	163,3	81,65
17	Mila Despiani	77,7	74	151,7	75,85
18	Mochamad Dzaki	88,8	86	174,8	87,4
19	Mulyadi	66,6	80	146,6	73,3
20	Mulyawan	88,8	92	180,8	90,4
21	Narno Aliansyah	61,1	68	129,1	64,55
22	Nuraini	88,8	78	166,8	83,4
23	Periansah	83,3	76	159,3	79,65
24	Ramenti	88,8	84	172,8	86,4
25	Rega Apriliansyah	66,6	82	148,6	74,3
26	Reza Irwansyah	66,6	88	154,6	77,3

27	Rusdiyana	61,1	80	141,1	70,55
28	Sela Marselia	83,3	80	163,3	81,65
29	Sela Rasmawati	88,8	84	172,8	86,4
30	Sunardi Wijaya Saputra	66,6	80	146,6	73,3
31	Yanti Suliawati	66,6	90	156,6	78,3
	Jumlah	2387,2	2474	4861,2	2430,6
	Rata-Rata	77	79,8	156,8	78,4

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil nilai pascates pengetahuan dan nilai keterampilan diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,4 dengan taraf kemampuan *mampu*, hal tersebut dikarenakan peserta didik sudah mampu memahami bagaimana cara membaca teks berita dengan benar. Setelah mendapatkan data nilai prates pengetahuan dan nilai keterampilan membaca teks berita di kelas kontrol, maka selanjutnya nilai akan direkapitulasi dengan menggunakan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, presentase, dan interpretasi.

Tabel 4.16
REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PASCATES
KELAS KONTROL

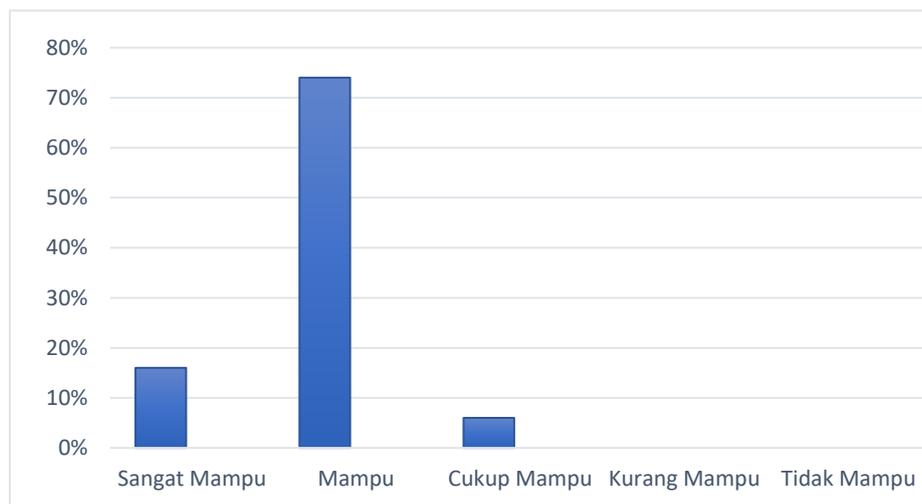
Interval Nilai	Interval Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	85%-100%	5	16%	Sangat Mampu
70-84	70%-84%	23	74%	Mampu
60-69	60%-69%	3	10%	Cukup Mampu
50-59	50%-59%	0	0%	Kurang Mampu
0-49	0%-49%	0	0%	Tidak Mampu
JUMLAH		31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, interval presentasi tingkat penguasaan menyatakan bahwa 5 peserta didik yang tingkat penguasaannya 85-100 dengan interpretasi *sangat mampu*, tingkat penguasaan 70-84 terdapat 23 peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *mampu*, pada tingkat penguasaan 60-69 terdapat 3 peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *cukup mampu*, pada tingkat penguasaan 50-59 tidak ada peserta didik yang mencapai penguasaan dengan interpretasi *kurang mampu*, dan pada tingkat penguasaan 0-49 tidak ada peserta didik dengan interpretasi *tidak mampu*.

Dari rekapitulasi data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memperoleh nilai pengetahuan dan keterampilan membaca teks berita dengan presentasi tertinggi pada tingkat 70-84 dalam presentase 74% dengan interpretasi *mampu*. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa peserta didik mampu dalam menguasai materi membaca teks berita

Grafik 4.4

REKAPITULASI ANALISIS DATA PASCATES KELAS KONTROL



3. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini adalah analisis perbandingan mean nilai prates dan pascates dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.17

PERBANDINGAN MEAN KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
Subjek	Prates	Pascates	Beda		Subjek	Prates	Pascates	Beda	
No			X	X ²	No			Y	Y ²
1	51	85,4	34,4	1183,36	1	47,2	68,1	20,9	436,81
2	44,4	83,2	38,8	1505,44	2	43,65	71,3	27,65	764,523
3	35	94,2	59,2	3504,64	3	44,4	79,65	35,25	1242,56
4	40,65	81,4	40,75	1660,56	4	44,65	83,65	39	1521
5	52,2	91,2	39	1521	5	41,65	74,1	32,45	1053
6	46,4	84,4	38	1444	6	45,4	80,1	34,7	1204,09
7	62,55	86,4	23,85	568,823	7	42,65	73,1	30,45	927,203
8	41,65	73,1	31,45	989,103	8	52,2	82,85	30,65	939,422
9	54,2	79,3	25,1	630,01	9	37,1	72,1	35	1225
10	46,4	87,2	40,8	1664,64	10	43,85	77,3	33,45	1118,9
11	55,2	94	38,8	1505,44	11	41,65	82,4	40,75	1660,56
12	52,75	87,4	34,65	1200,62	12	51,4	70,85	19,45	378,303
13	44,4	78,1	33,7	1135,69	13	44,65	83,4	38,75	1501,56
14	55,2	93,2	38	1444	14	65,55	98	32,45	1053
15	38,85	76,85	38	1444	15	46,2	69,3	23,1	533,61
16	66,55	99	32,45	1053	16	45,4	81,65	36,25	1314,06
17	44,85	86,4	41,55	1726,4	17	44,65	75,85	31,2	973,44
18	49	89	40	1600	18	52	87,4	35,4	1253,16
19	44,4	86,2	41,8	1747,24	19	41,85	73,3	31,45	989,103
20	48,65	80,85	32,2	1036,84	20	48,15	90,4	42,25	1785,06
21	52	89,2	37,2	1383,84	21	35,1	64,55	29,45	867,303
22	57	90,2	33,2	1102,24	22	44,65	83,4	38,75	1501,56
23	59	94	35	1225	23	46,4	79,65	33,25	1105,56
24	56,2	95	38,8	1505,44	24	49,4	86,4	37	1369
25	60	97	37	1369	25	45,65	74,3	28,65	820,823
26	57	83,1	26,1	681,21	26	54,2	77,3	23,1	533,61

27	45,65	90,2	44,55	1984,7	27	41,85	70,55	28,7	823,69
28	49,2	88,4	39,2	1536,64	28	46,65	81,65	35	1225
29	49,2	90,2	41	1681	29	51	86,4	35,4	1253,16
30	44,4	84,4	40	1600	30	37,1	73,3	36,2	1310,44
31	39,1	95	55,9	3124,81	31	51,4	78,3	26,9	723,61
Jumlah	1543	2714	1170	45759	Jumlah	1428	2431	1003	33408
Mean	50	88	38	1476	Mean	46	78	32	1078

Tabel perbandingan mean di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam membaca teks berita dengan keterangan sebagai berikut.

$\sum x_1 = 1543$ (Total nilai pratest kelas eksperimen)	$\sum y = 1428$ (Total nilai pratest kelas kontrol)
$\sum x_2 = 2714$ (Total nilai postes kelas eksperimen)	$\sum y_2 = 2431$ (Total nilai postes kelas kontrol)
$X = 1170$ (Beda di kelas eksperimen)	$Y = 1003$ (Beda di kelas kontrol)
$X^2 = 45759$ (Beda dikuadratkan di kelas eksperimen)	$Y^2 = 33408$ (Beda dikuadratkan di kelas kontrol)

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1170}{31} = 37,7$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$= 45759 - \frac{(1170)^2}{31}$$

$$= 45759 - \frac{1368900}{31}$$

$$= 45759 - 44158,1$$

$$= 1601$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{1003}{31} = 32,35$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$= 33408 - \frac{(1003)^2}{31}$$

$$= 33408 - \frac{1006009}{31}$$

$$= 33408 - 32452$$

$$= 956$$

Dimasukkan ke dalam rumus:

$$t = \frac{(mx - my)}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{(Nx + Ny - 2) \left(\frac{1}{nx} + \frac{1}{ny} \right)}}$$

$$t = \frac{(37,7 - 32,35)}{\sqrt{\frac{1601 + 956}{(60) \left(\frac{1}{31} + \frac{1}{31} \right)}}$$

$$t = \frac{5,35}{\sqrt{(42,61) \cdot 0,064}}$$

$$t = \frac{5,35}{\sqrt{2,72}}$$

$$t = \frac{5,35}{1,65} = 3,27$$

$$d.b. = (Nx + Ny - 2) = (31 + 31 - 2) = 60$$

Berdasarkan hasil perolehan hitungan di atas, diperoleh harga $t_{hitung} = 3,27$ dan $d.b = 60$, selanjutnya dilakukan pengetesan pada satu skor nilai "t". $d.b. 60$ dan diperoleh harga $t_{0,05} = 1,67$ dan harga $t_{0,01} = 2,39$. demikian, t_{hitung} jauh lebih besar dari pada t_{tabel} atau harga t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, yaitu $1,67 < 3,27 > 2,39$.

4. Analisis Data Nontes

a. Penilaian Sikap Kelas Eksperimen

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap dilihat dari beberapa kriteria yang harus diperhatikan, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, santun, jujur, kreatif, dan percaya diri. Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Hasil penilaian sikap kelas eksperimen terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.18
PENILAIAN SIKAP KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Jujur	Kreatif	Percaya diri	Skor	Nilai
1	Adit R.M.	4	4	4	3	3	3	21	3,5
2	Agus I.P.	3	4	4	3	3	4	21	3,5
3	Ajeng M.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
4	Andin	4	4	4	4	3	3	22	3,7
5	Anita R.	4	4	4	4	3	4	23	3,8
6	Aril L.	3	4	4	3	3	4	21	3,5
7	Bunga N.B.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
8	Dadi	3	4	4	3	3	3	20	3,3
9	Dede A.K.	4	4	4	4	3	3	22	3,7
10	Dedih H.	4	4	3	3	3	3	20	3,3
11	Endra U.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
12	Haikal A.	4	4	4	4	3	4	23	3,8
13	Irawan F.	4	4	4	3	3	3	21	3,5
14	Kayla M.	4	4	4	4	3	3	22	3,7
15	Kustian S.	3	3	4	3	3	3	19	3,2
16	Lisma A.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
17	M. Yudhistira	3	3	3	3	2	3	17	2,8
18	Nabil R.	3	3	3	3	3	4	19	3,2
19	Radit	4	4	4	3	3	3	21	3,5
20	Rehan Z.M.	4	4	4	4	2	3	21	3,5
21	Reno	4	4	4	3	3	4	22	3,7
22	Rika O.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
23	Risnawati	4	4	4	4	4	3	23	3,8
24	Sela M.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
25	Selsi R.P.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
26	Suci N.	4	4	4	4	4	3	23	3,8

27	Sugiarto	3	3	3	3	2	3	17	2,8
28	Wiwi P.	4	3	4	3	3	3	20	3,3
29	Yadi A.G.	3	3	3	3	3	4	19	3,2
30	Yandi P.O.	3	3	3	3	3	4	19	3,2
31	Yudi P.S.	3	3	3	3	3	3	18	3
	Jumlah	114	116	117	108	99	101	655	109
	Rata-Rata	4	4	4	4	3	3	21	4

Berdasarkan hasil pengamatan sikap pada kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa penilaian sikap kedisiplinan memiliki nilai rata-rata 4 menunjukkan bahwa siswa *sangat baik* dalam hal disiplin. Kemudian pada penilaian sikap tanggung jawab dengan nilai rata-rata 4 menunjukkan bahwa sikap tersebut *sangat baik*, pada penilaian sikap santun dengan nilai rata-rata 4 menunjukkan bahwa siswa *sangat baik* dalam hal kesantunan. Selanjutnya pada penilaian sikap jujur dengan rata-rata 4 menunjukkan bahwa sikap yang ditunjukkan oleh siswa *sangat baik*. Selanjutnya penilaian sikap kreatif pada siswa dengan rata-rata 3 menunjukkan bahwa kreatifitas siswa *baik*, dan pada penilaian sikap percaya diri dengan nilai rata-rata 3 menunjukkan bahwa sikap percaya diri siswa *baik*. Pada penilaian sikap kelas eksperimen, nilai rata-rata keseluruhan yaitu 4 dengan demikian peserta didik dinyatakan *sangat baik* dalam penilaian sikap.

b. Penilaian Sikap Kelas Kontrol

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap dilihat dari beberapa kriteria yang harus diperhatikan, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, santun, jujur, kreatif, dan percaya diri. Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Hasil penilaian sikap kelas kontrol terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.19
PENILAIAN SIKAP KELAS KONTROL

No	Nama	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Jujur	Kreatif	Percaya diri	Skor	Nilai
1	Aas S.	4	3	3	3	3	3	20	3,3
2	Adfairus W.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
3	Amanda S.W.	4	3	3	3	3	3	20	3,3
4	Anita P.	4	3	4	3	3	3	20	3,3
5	Bayu C.S.	3	3	3	3	3	3	18	3,0
6	Depi	3	3	3	3	3	3	19	3,2
7	Gio S.	3	3	3	3	3	3	18	3,0
8	Herlan M.	3	3	3	3	3	3	18	3,0
9	Ivan N.	3	3	3	3	3	3	18	3,0
10	Jamsinah	3	3	4	3	3	3	19	3,2
11	Juliawati	3	3	3	3	3	3	19	3,2
12	Kerin A.B	3	3	3	3	3	3	19	3,2
13	Lesi J.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
14	M. Ridwan	4	4	3	3	4	4	23	3,8
15	Marpel	3	2	2	3	3	3	16	2,7
16	Melda R.E.	4	3	4	3	3	3	20	3,3
17	Mila D.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
18	M. Dzaki	3	4	3	3	4	4	22	3,7
19	Mulyadi	3	3	3	3	3	3	19	3,2
20	Mulyawan	2	3	2	3	2	3	15	2,5
21	Narno A.	2	3	2	3	2	3	15	2,5
22	Nuraini	3	3	3	3	3	3	19	3,2
23	Periansah	3	3	3	3	3	3	19	3,2
24	Ramenti	3	3	3	3	3	3	19	3,2
25	Rega A.	3	3	3	3	3	3	19	3,2

26	Reza I.	3	3	3	3	3	4	20	3,3
27	Rusdiyana	3	3	3	3	3	4	19	3,2
28	Sela M.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
29	Sela R.	3	3	3	3	3	4	20	3,3
30	Sunardi W.S.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
31	Yanti S.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
	Jumlah	96	94	113	93	93	98	587	97,8
	Rata-Rata	3	3	4	3	3	3	18,9	3

Berdasarkan hasil pengamatan sikap pada kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa penilaian sikap kedisiplinan memiliki nilai rata-rata 3 menunjukkan bahwa siswa *baik* dalam hal disiplin. Kemudian pada penilaian sikap tanggung jawab dengan nilai rata-rata 3 menunjukkan bahwa sikap tersebut *baik*, pada penilaian sikap santun dengan nilai rata-rata 4 menunjukkan bahwa siswa *sangat baik* dalam hal kesantunan. Selanjutnya pada penilaian sikap jujur dengan rata-rata 3 menunjukkan bahwa sikap yang ditunjukkan oleh siswa *baik*. Selanjutnya penilaian sikap kreatif pada siswa dengan rata-rata 3 menunjukkan bahwa kreatifitas siswa *baik*, dan pada penilaian sikap percaya diri dengan nilai rata-rata 3 menunjukkan bahwa sikap percaya diri siswa *baik*. Pada penilaian sikap kelas kontrol, nilai rata-rata keseluruhan yaitu 3 dengan demikian peserta didik dinyatakan *baik* dalam penilaian sikap.

c. Analisis Hasil Observasi

Peneliti menyiapkan lembar observasi dengan beberapa pertanyaan mengenai proses pembelajaran dan aktifitas guru (peneliti) dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan observer ini dilakukan oleh guru bahasa Indonesia, yaitu Ibu Murhesih, S.Pd.

Guru yang menjadi observer bertugas untuk mengamati guru (peneliti) ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Observer memberikan penilaian dengan cara melingkari redaksi yang telah disediakan. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan

oleh guru SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak, sebagai berikut:

Tabel 4.20
ANALISIS HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
GURU SELAMA PEMBELAJARAN MEMBACA
TEKS BERITA

Pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Skor
<i>Kegiatan awal pembelajaran</i>		
1.	Guru mengucapkan salam	1 2 3 4
2.	Guru meminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas	1 2 3 4
3.	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	1 2 3 4
4.	Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa	1 2 3 4
5.	Guru memperkenalkan diri	1 2 3 4
6.	Guru mengecek kehadiran siswa	1 2 3 4
7.	Guru melakukan apersepsi mengenai pelajaran sebelumnya	1 2 3 4
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4
9.	Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran	1 2 3 4
<i>Kegiatan inti</i>		
10.	Guru mengajak siswa untuk berkonsentrasi sebelum diberikan soal prates	1 2 3 4
11.	Guru memberikan soal prates kepada peserta didik	1 2 3 4
12.	Guru menjelaskan materi mengenai teks berita (struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, dan cara membaca teks berita dengan baik dan benar)	1 2 3 4
13.	Guru menayangkan video pembacaan berita melalui aplikasi Tik-Tok	1 2 3 4
14.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4

15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 3 4
16.	Guru membentuk kelompok terdiri dari empat peserta didik. Peserta didik berlatih membacakan teks berita dengan kelompoknya masing-masing	1 2 3 4
<i>Kegiatan penutup</i>		
17.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	1 2 3 4
18.	Guru memberi penguatan	1 2 3 4
19.	Melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan	1 2 3 4
20.	Memberikan kata-kata motivasi	1 2 3 4
21.	Guru menutup kegiatan pembelajaran	1 2 3 4
Skor Total		

Analisis data hasil observasi kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama yang dilakukan oleh peneliti, dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maks}} \times 100$$

$$= \frac{83}{84} \times 100$$

$$= 98,8$$

$$= 98,8$$

Tabel 4.21
ANALISIS HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
GURU SELAMA PEMBELAJARAN MEMBACA
TEKS BERITA

Pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Skor
<i>Kegiatan awal pembelajaran</i>		
1.	Guru mengucapkan salam	1 2 3 4
2.	Guru meminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas	1 2 3 4
3.	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	1 2 3 4
4.	Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa	1 2 3 4
5.	Guru mengecek kehadiran siswa	1 2 3 4
6.	Guru melakukan apersepsi mengenai pelajaran sebelumnya	1 2 3 4
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4
8.	Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran	1 2 3 4
<i>Kegiatan inti</i>		
9.	Guru meminta siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing.	1 2 3 4
10.	Guru menjelaskan fitur-fitur yang akan digunakan dalam membaca teks berita pada aplikasi Tik Tok	1 2 3 4
11.	Guru memanggil peserta didik untuk mencoba mengkolaborasi video yang sudah ditayangkan sesuai dengan urutan kelompoknya masing-masing	1 2 3 4
12.	Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya	1 2 3 4
13.	Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung	1 2 3 4

14.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	1 2 3 4
15.	Guru selalu memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik yang kurang mengerti	1 2 3 4
16.	Guru memberikan pascates untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan <i>treatment</i>	1 2 3 4
<i>Kegiatan penutup</i>		
17.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	1 2 3 4
18.	Guru memberi penguatan	1 2 3 4
19.	Melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan	1 2 3 4
20.	Memberikan kata-kata motivasi	1 2 3 4
21.	Guru menutup kegiatan pembelajaran	1 2 3 4
	Skor Total	

Analisis data hasil observasi kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama yang dilakukan oleh peneliti, dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maks}} \times 100$$

$$= \frac{84}{84} \times 100$$

$$= 100$$

Berdasarkan penilaian hasil observasi yang dilakukan oleh observer dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mulai dari kegiatan awal, inti, sampai penutup. Kegiatan awal berupa salam pembuka, berdoa bersama, menanyakan kabar, melakukan pengenalan, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kriteria penilaian. Sedangkan kegiatan inti dilakukan dengan menjelaskan materi teks berita, melakukan simulasi membaca teks berita dengan aplikasi yang sudah disediakan, dan pada kegiatan penutup berupa pemberian refleksi sesudah pembelajaran, memberikan

tugas pascates, menyimpulkan hasil pembelajaran, memberi kata-kata motivasi, dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data penilaian observasi yang telah dilakukan oleh observer.

d. Analisis Data Angket

Angket yang telah disebarakan kepada responden berjumlah 31 dikelas eksperimen, kemudian peneliti mengolah dan menganalisis hasil angket. Setiap butir pernyataan dan jawaban dianalisis dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

Tabel 4.22
ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah anda sering membaca teks berita?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	23	74%	Sebagian besar
b. Tidak	8	26%	Hampir separuhnya
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 23 responden atau 74% responden menjawab “ya” siswa merasa bahwa sering membaca teks berita. Sedangkan 8 responden atau 26% menjawab “tidak”, bahwa mereka tidak sering membaca teks berita, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka sering membaca teks berita. Sedangkan hampir separuhnya siswa menyatakan bahwa tidak sering membaca teks berita.

Tabel 4.23
ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah mempelajari materi mengenai teks berita itu penting?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	31	100%	Seluruhnya
b. Tidak	0	0%	
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 31 responden atau 100% responden menjawab “ya” siswa merasa bahwa mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu penting, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu tidak penting. Dapat disimpulkan bahwa seluruhnya siswa setuju mempelajari materi teks berita itu penting.

Tabel 4.24
ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah anda tertarik menjadi seorang pembaca berita?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	8	26%	Hampir separuhnya
b. Tidak	23	74%	Sebagian besar
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 8 responden atau 26% responden menjawab “ya” siswa merasa tertarik menjadi seorang pembaca berita. Sedangkan 23 responden atau 74% menjawab “tidak”, bahwa mereka tidak tertarik menjadi seorang pembaca berita. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan mereka tidak tertarik menjadi seorang pembaca berita. Sedangkan hampir separuhnya siswa menyatakan bahwa tertarik menjadi seorang pembaca berita.

Tabel 4.25
ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	9	29%	Hampir separuhnya
b. Tidak	22	71%	Sebagian besar
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel di atas, 9 responden atau 29% responden menjawab “ya” siswa merasa bosan ketika membaca teks berita. Sedangkan 22 responden atau 71% menjawab “tidak”, bahwa mereka tidak merasa bosan ketika membaca teks berita. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan mereka tidak merasa bosan ketika membaca teks berita. Sedangkan hampir separuhnya siswa menyatakan bahwa mereka merasa bosan ketika membaca teks berita.

Tabel 4.26
ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah anda bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	10	32%	Hampir separuhnya
b. Tidak	21	68%	Sebagian besar
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel di atas, 10 responden atau 32% responden menjawab “ya” siswa bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh. Sedangkan 21 responden atau 68% menjawab “tidak”, bahwa mereka tidak bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan mereka tidak bersedia jika harus membacakan teks berita

di depan kelas tanpa disuruh. Sedangkan hampir separuhnya siswa menyatakan bahwa mereka bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh.

Tabel 4.27
ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah anda kesulitan dalam membacakan teks berita?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	12	39%	Hampir separuhnya
b. Tidak	19	61%	Sebagian besar
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel di atas, 12 responden atau 39% responden menjawab “ya” siswa merasa kesulitan dalam membacakan teks berita. Sedangkan 19 responden atau 61% menjawab “tidak”, bahwa mereka tidak merasa kesulitan dalam membacakan teks berita. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan mereka tidak merasa kesulitan dalam membacakan teks berita. Sedangkan hampir separuhnya siswa menyatakan bahwa mereka merasa kesulitan dalam membacakan teks berita.

Tabel 4.28
ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah anda terburu-buru pada saat membacakan teks berita?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	15	48%	Hampir separuhnya
b. Tidak	16	52%	Sebagian besar
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel di atas, 15 responden atau 48% responden menjawab “ya” siswa terburu-buru pada saat membacakan teks berita.

Sedangkan 16 responden atau 52% menjawab “tidak”, bahwa mereka tidak terburu-buru pada saat membacakan teks berita. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan mereka tidak terburu-buru pada saat membacakan teks berita. Sedangkan hampir separuhnya siswa menyatakan bahwa mereka terburu-buru pada saat membacakan teks berita.

Tabel 4.29
ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah anda merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	31	100%	Seluruhnya
b. Tidak	0		
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 31 responden atau 100% responden menjawab “ya” siswa merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas. Sedangkan tidak ada siswa yang menjawab “tidak”, bahwa mereka tidak merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas. Dapat disimpulkan bahwa seluruhnya siswa menyatakan mereka merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas.

Tabel 4.30
ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah anda mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	14	45%	Hampir separuhnya
b. Tidak	17	55%	Sebagian besar
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel di atas, 14 responden atau 45% responden menjawab “ya” siswa mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat. Sedangkan 17 responden atau 55% menjawab “tidak”, bahwa mereka mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan mereka tidak mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat. Sedangkan hampir separuhnya siswa menyatakan bahwa mereka mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat.

Tabel 4.31

ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah anda mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	11	35%	Hampir separuhnya
b. Tidak	20	65%	Sebagian besar
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 11 responden atau 35% responden menjawab “ya” siswa mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok. Sedangkan 20 responden atau 65% menjawab “tidak”, bahwa mereka tidak mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan mereka tidak mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok. Sedangkan hampir separuhnya siswa menyatakan bahwa mereka mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok.

Tabel 4.32
ANALISIS HASIL ANGGKET

Apakah anda kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membacakan teks berita?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	6	19%	Sebagian kecil
b. Tidak	25	81%	Hampir seluruhnya
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 6 responden atau 19% responden menjawab “ya” siswa kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membacakan teks berita. Sedangkan 25 responden atau 81% menjawab “tidak”, bahwa mereka tidak kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membacakan teks berita. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa menyatakan mereka tidak kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membacakan teks berita. Sedangkan Sebagian kecil siswa menyatakan bahwa mereka kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membacakan teks berita.

Tabel 4.33
ANALISIS HASIL ANGGKET

Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	7	23%	Sebagian kecil
b. Tidak	24	77%	Hampir seluruhnya
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 7 responden atau 23% responden menjawab “ya” siswa merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok. Sedangkan 24 responden atau 77%% menjawab “tidak”, bahwa mereka tidak merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok. Dapat disimpulkan bahwa hamper seluruhnya siswa menyatakan mereka tidak merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok. Sedangkan Sebagian kecil siswa menyatakan bahwa mereka merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok.

Tabel 4.34
ANALISIS HASIL ANGGKET

Apakah aplikasi Tik Tok memudahkan anda dalam membacakan teks berita?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
a. Ya	26	84%	Hampir seluruhnya
b. Tidak	5	16%	Sebagian kecil
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 26 responden atau 84% responden menjawab “ya” siswa merasa aplikasi Tik Tok memudahkan dalam membacakan teks berita. Sedangkan 5 responden atau 16% menjawab “tidak”, bahwa mereka tidak merasa aplikasi Tik Tok memudahkan dalam membacakan teks berita. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa menyatakan aplikasi Tik Tok memudahkan dalam membacakan teks berita. Sedangkan Sebagian kecil siswa menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok tidak memudahkan dalam membacakan teks berita.

Tabel 4.35
ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat anda dalam membacakan teks berita?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
c. Ya	23	74%	Sebagian besar
d. Tidak	8	26%	Hampir separuhnya
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 23 responden atau 74% responden menjawab “ya” aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat siswa dalam membacakan teks berita. Sedangkan 8 responden atau 26% menjawab “tidak”, bahwa aplikasi Tik Tok tidak dapat membangkitkan semangat siswa dalam membacakan teks berita. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat dalam membacakan teks berita. Sedangkan hampir separuhnya siswa menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok tidak dapat membangkitkan semangat dalam membacakan teks berita.

Tabel 4.36
ANALISIS HASIL ANGKET

Apakah kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?			
Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase	Keterangan
e. Ya	21	68%	Sebagian besar
f. Tidak	10	32%	Hampir separuhnya
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 21 responden atau 68% responden menjawab “ya” kualitas membaca teks berita siswa meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok. Sedangkan 10 responden atau 32%

menjawab “tidak”, bahwa kualitas membaca teks berita tidak meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok. Sedangkan hampir separuhnya siswa menyatakan bahwa kualitas membaca teks berita tidak meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok.

B. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini berlangsung berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan pada BAB II bahwa terdapat dua hipotesis penelitian ini diantaranya.

1. Penerapan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.
2. Siswa masih mengalami kendala dalam membaca teks berita melalui penerapan aplikasi Tik Tok.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hipotesis pertama dengan penerapan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hipotesis tersebut telah teruji kebenarannya melalui pretes dan pascates. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemerolehan data pretes kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 50, nilai tersebut masih dalam keterangan *kurang mampu* dalam membaca teks berita, sedangkan nilai rata-rata pascates di kelas eksperimen dalam menulis teks berita yaitu 88 dengan taraf kemampuan *sangat mampu*. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai siswa sebelum menggunakan aplikasi Tik Tok dan sesudah menggunakan aplikasi Tik Tok.

Sementara itu, hasil nilai pretes kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 46 dengan keterangan *tidak mampu* dalam membaca teks berita. Sedangkan nilai rata-rata pascates pada kelas kontrol yaitu 78 dengan keterangan *mampu* dalam membaca teks berita. Berdasarkan data tersebut, terdapat peningkatan nilai siswa, sebelum menggunakan aplikasi Youtube dan sesudah menggunakan aplikasi Youtube.

Adapun data selanjutnya yang menjadi bukti pada hasil perhitungan perbandingan mean dengan menggunakan uji-t, diperoleh harga $t_0 = 3,27$ dan d.b = 60, dengan t_t taraf signifikansi 5% sebesar 1,67 serta t_t taraf signifikansi 1% sebesar 2,39. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.

Untuk memperkuat bukti kebenaran hipotesis pertama maka dilakukan perhitungan perbedaan *mean* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji t, diperoleh data harga $t_{hitung} = 3,27$ dan d.b = 60, selanjutnya dilakukan pengtesan pada satu skor nilai “t”. d.b. 60 dan diperoleh harga $t_{0,05} = 1,67$ dan harga $t_{0,01} = 2,39$. demikian, t_{hitung} jauh lebih besar dari pada t_{tabel} atau harga t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, yaitu $2,39 < 3,27 > 2,39$.

Selanjutnya pada hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya karena terdapat kendala dalam membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Kendala tersebut dibuktikan dengan adanya hasil analisis angket yang menyatakan sebanyak 7 siswa atau dengan presentase 23% dikatakan sebagian kecil siswa merasa bosan ketika membaca berita, kemudian 12 siswa atau dengan presentase 39% atau hampir separuhnya siswa mengalami kesulitan dalam membacakan teks berita, kemudian 15 siswa atau dengan presentase 48% atau hampir separuhnya siswa terburu-buru pada saat membaca teks berita, kemudian 14 siswa atau dengan presentase 45% dikatakan hampir separuhnya siswa tidak mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat, kemudian 6 siswa atau dengan presentase 19% dikatakan sebagian kecil siswa kesulitan dalam menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita, kemudian 7 siswa atau dengan presentase 23% dikatakan sebagian kecil siswa merasa bosan ketika membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok, dan 5 siswa atau dengan presentase 16% atau sebagian kecil berpendapat bahwa aplikasi Tik Tok tidak memudahkan dalam membaca teks berita.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang tidak mengalami kendala dalam meningkatkan keterampilan membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok. Meskipun demikian, baik siswa yang memiliki kendala maupun tidak memiliki kendala jumlahnya tidak jauh berbeda, namun dari presentase analisis butir angket tersebut, dapat kita lihat bahwa lebih banyak siswa yang tidak memiliki kendala.

Oleh karena itu, dapat dibuktikan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini terbukti kebenarannya, yaitu siswa masih mengalami kendala dalam membaca teks berita melalui penerapan aplikasi Tik Tok.

C. Pembahasan

Pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi Tik Tok pada kelas eksperimen dimulai dengan guru menyiapkan alat dan media pembelajaran, guru meminta siswa untuk merapikan kelas dan membersihkan sampah disekitar, setelah kelas terlihat rapih dan bersih guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran, guru menyapa dan menanyakan kabar siswa lalu memperkenalkan diri. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru menyampaikan sebuah materi mengenai teks berita yang berisi pengertian, kaidah, dan struktur teks berita. Setelah itu, guru menayangkan contoh pembacaan teks berita melalui aplikasi Tik Tok, sebelumnya guru membagi kelompok yang beranggotakan 4 orang untuk berlatih membacakan teks berita sesuai dengan video yang telah ditampilkan. Guru menerangkan fitur-fitur dalam aplikasi Tik Tok yang akan digunakan pada saat membaca teks berita. Sebelum guru memanggil siswa untuk membacakan teks berita, siswa terlebih dahulu diberikan pemahaman mengenai apa saja yang harus diperhatikan pada saat membaca teks berita, seperti ketepatan atau kelancaran membaca, ketepatan intonasi, kejelasan artikulasi, kejelasan volume suara, ketepatan penjedaan, dan kesesuaian ekspresi wajah dengan isi. Setelah itu, guru memanggil peserta didik untuk mencoba mengkolaborasikan video yang sudah ditayangkan sesuai dengan urutan kelompoknya masing-masing. Siswa

yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya. Adapun kendala pada saat proses pembelajaran dimulai sebelum diberikan *treatment*, siswa merasa kebingungan ketika mengerjakan soal pretes. Mereka belum memahami bagaimana cara membaca berita dengan baik, masih banyak siswa yang terlihat gugup dan terbata-bata serta mengeluarkan suara yang sangat kecil. Selain itu, karena terkendala proyektor yang tidak bisa digunakan, guru meminta dari masing-masing kelompok membuka gawainya untuk melihat tayangan pembacaan teks berita melalui aplikasi Tik Tok. Setelah siswa diberikan *treatment* peningkatan dalam membaca teks berita meningkat dengan signifikan dibandingkan sebelum diberikan *treatment* terbukti pada saat peneliti memberikan soal pascates pada siswa.

Sedangkan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas kontrol menggunakan penerapan aplikasi yang berbeda yaitu menggunakan aplikasi youtube. Guru menyampaikan sebuah materi mengenai teks berita yang berisi pengertian, kaidah, dan struktur teks berita. Setelah itu, guru menayangkan contoh pembacaan teks berita melalui aplikasi *youtube*. Selanjutnya siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan, siswa mengamati video pembacaan berita pada aplikasi *youtube*. Guru meminta siswa untuk berlatih membacakan teks berita sesuai dengan video yang ditayangkan. Siswa diberikan pemahaman mengenai apa saja yang harus diperhatikan pada saat membaca teks berita, seperti ketepatan atau kelancaran membaca, ketepatan intonasi, kejelasan artikulasi, kejelasan volume suara, ketepatan penjedaan, dan kesesuaian ekspresi wajah dengan isi. Guru memanggil siswa sesuai urutan kelompok untuk mencoba membacakan teks berita. Siswa yang lain memperhatikan lalu memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya. Pada akhir pembelajaran siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran sebelum berdoa bersama. Penggunaan aplikasi Youtube pada kelas kontrol ini, tidak meningkatkan keterampilan membaca teks berita secara signifikan dibandingkan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok pada kelas eksperimen

yang dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita secara signifikan.

Berdasarkan hasil perolehan hitungan, diperoleh harga $t_{hitung} = 3,27$ dan $d.b = 60$, selanjutnya dilakukan pengetesan pada satu skor nilai "t". $d.b = 60$ dan diperoleh harga $t_{0,05} = 1,67$ dan harga $t_{0,01} = 2,39$. demikian, t_{hitung} jauh lebih besar dari pada t_{tabel} atau harga t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,67 < 3,27 > 2,39$. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak dengan signifikan dan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks berita. Adapun hasil ini menunjukkan bahwa siswa pada saat pembelajaran membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok, siswa mampu membaca teks berita dengan baik sesuai dengan kriteria penilaian yang digunakan. Disamping itu, nilai sikap juga memberikan kontribusi pada peningkatan keterampilan membaca teks berita. Seperti di kelas eksperimen, setelah menggunakan aplikasi Tik Tok siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca teks berita.

Pada pembelajaran penerapan aplikasi Tik Tok untuk meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa dan untuk mengetahui kendala yang dialami siswa. Terbukti dalam pembuktian hipotesis bahwa keterampilan membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan minat baca siswa dalam membaca teks berita dan mengetahui kendala yang dialami siswa pada saat membaca teks berita.

Pada hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya karena terdapat kendala dalam membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Kendala tersebut dibuktikan dengan adanya hasil analisis angket yang menyatakan sebanyak 7 siswa atau dengan presentase 23% dikatakan sebagian kecil siswa merasa bosan ketika membaca berita, kemudian 12 siswa atau dengan presentase 39% atau hampir separuhnya siswa mengalami kesulitan dalam membacakan teks berita, kemudian 15 siswa atau dengan presentase 48% atau hampir separuhnya siswa terburu-buru pada saat membaca teks berita,

kemudian 14 siswa atau dengan presentase 45% dikatakan hampir separuhnya siswa tidak mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat, kemudian 6 siswa atau dengan presentase 19% dikatakan sebagian kecil siswa kesulitan dalam menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita, kemudian 7 siswa atau dengan presentase 23% dikatakan sebagian kecil siswa merasa bosan ketika membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok, dan 5 siswa atau dengan presentase 16% atau sebagian kecil berpendapat bahwa aplikasi Tik Tok tidak memudahkan dalam membaca teks berita. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini terbukti kebenarannya, yaitu siswa masih mengalami kendala dalam membaca teks berita melalui penerapan aplikasi Tik Tok.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prates pada kelas eksperimen yaitu 50 dengan interpretasi *kurang mampu*, sedangkan rata-rata nilai pascates yaitu 88 berada pada interpretasi *sangat mampu*. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 38. Sebaliknya, prates pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 46 dengan interpretasi *tidak mampu*, sedangkan pada pascates diperoleh nilai rata-rata 78 dengan interpretasi *mampu*. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 32.
2. Berdasarkan hasil perolehan hitungan, diperoleh harga $t_{hitung} = 3,27$ dan $d.b = 60$, selanjutnya dilakukan pengetesan pada satu skor nilai "t". $d.b = 60$ dan diperoleh harga $t_{0,05} = 1,67$ dan harga $t_{0,01} = 2,39$. demikian, t_{hitung} jauh lebih besar dari pada t_{tabel} atau harga t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, yaitu $1,67 < 3,27 > 2,39$. Dapat disimpulkan, antara skor hasil tes membaca teks berita sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Tik Tok terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.
3. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak mengalami kendala dalam membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok. Kendala tersebut dibuktikan dengan adanya hasil analisis angket yang menyatakan sebanyak 7 siswa atau dengan presentase 23% dikatakan sebagian kecil siswa merasa bosan ketika membaca berita, kemudian 12 siswa atau dengan presentase 39% atau hampir separuhnya siswa mengalami kesulitan dalam membacakan teks berita, kemudian 15 siswa atau dengan presentase 48% atau hampir

separuhnya siswa terburu-buru pada saat membaca teks berita, kemudian 14 siswa atau dengan presentase 45% dikatakan hampir separuhnya siswa tidak mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat, kemudian 6 siswa atau dengan presentase 19% dikatakan sebagian kecil siswa kesulitan dalam menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita, kemudian 7 siswa atau dengan presentase 23% dikatakan sebagian kecil siswa merasa bosan ketika membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok, dan 5 siswa atau dengan presentase 16% atau sebagian kecil berpendapat bahwa aplikasi Tik Tok tidak memudahkan dalam membaca teks berita.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan maka saran hasil penelitian ini yaitu:

1. Dalam kegiatan pembelajaran guru hendaknya menggunakan aplikasi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran membacakan teks berita dengan menggunakan aplikasi Tik Tok, sehingga keterampilan membaca teks berita akan semakin meningkat. Siswa tidak akan merasa bosan, akan lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran membaca teks berita.
2. Guru hendaknya memaparkan langkah-langkah sebelum membaca teks berita terlebih dahulu secara jelas agar siswa paham bagaimana langkah-langkah dalam membaca teks berita yang baik dan benar juga memenuhi kriteria.
3. Guru seharusnya dapat merangsang ide atau gagasan siswa dengan melatih siswa melalui cara membaca teks berita dengan suatu penayangan video membaca teks berita, hal tersebut dapat menggali potensi yang dimiliki oleh setiap siswa.
4. Siswa hendaknya lebih banyak menyaksikan tayangan-tayangan berita dan mencoba berlatih membaca teks berita dengan memperhatikan hal-hal yang ada dalam lingkungan sekitar, untuk dapat membiasakan dan

mempermudah mereka dalam mengungkapkan ide/gagasan yang sesuai dengan topik yang diperbincangkan.

5. Peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode pembelajaran dan aplikasi yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif metode dan penggunaan aplikasi pada keterampilan membaca teks berita.
6. Penerapan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita, sehingga aplikasi tersebut dapat pula digunakan untuk meningkatkan keterampilan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wisnu, Nugroho. 2018. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten.
- Alwi, Idrus. 2010. Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Obyektif Bentuk Pilihan Ganda Terhadap Relabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Asep, Syamsul M Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Dewa, C, B dan Safitri, L. A. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)*. Yogyakarta: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Fatimah, Kartini, Bohang. 2018. *Tik Tok Punya 10 juta pengguna Aktif di Indonesia-Kompas.com*. Retrieved September 10, from <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-penggunaaktif-di-indonesia>.
- Fatmasari, Ria, Kristia dan Husniyatul Fitriyah. 2018. *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Harahap, S Arifin. 2006. *Dampak Berita Kriminal di TV*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca Model, Metode dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Isodarus, Praptomo, Baryadi. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Iswara, L. 2005. *Catatan-Catatan Jurnalisme*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

- Juansyah, Andi. 2015. *Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted Global Positioning System (A-Gps) Dengan Platform Android*. Universitas Kompiter Indonesia: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) Edisi. 1 Volume 1, ISSN: 2089-9033.
- Kurniawan, Sandi. 2015. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Srono Banyuwangi Melalui Penerapan Teknik Pemenggalan Frase*”, Skripsi, Jember: Universitas Jember.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2012. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kuruikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Makunti, Yesi. 2018. *Peningkatan Keterampilan Membacakan Teks Berita dengan Metode Penampilan Melalui Media Teks Berjalan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tenganan Kabupaten Semarang*. Jurnal Online Universitas Negeri Semarang.
- Mulyati, Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nadimah, Lailatun. 2011. “*Peningkatan Keterampilan Membacakan Teks Berita dengan Teknik Simulasi Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Lasem Kabupaten Rembang*”, Skripsi, Semarang : UNNES.
- Rahmawati, Ida, Yeni. 2016. *Analisis Teks dan Konteks pada Kolom Opini “Latihan bersama Al Komodo 2014” Kompas*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5.
- Rakhmayanti, Intan. 2020. *Pengguna TikTok di Indonesia Didominasi Generasi Z dan Y*, <https://tekno.sindonews.com/berita/1523692/207/pengguna-tiktok-di-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-y>.

- Rohmadi, Muhamad. 2011. *Jurnalistik Media Cetak*. Surakarta: Cakrawala.
- Romli, Asep S.M. 2009. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subadiyono. 2014. *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sumadiria, AS Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tarigan, Henry, Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widarma, Adi. 2017. *Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Gunung Malayu Estate Kabupaten Asahan*. Sumatera Utara: Universitas Asahan.
- Yang, S., Zhao, Y., & Ma, Y. (2019). Analysis of the Reasons and Development of Short Video Application—Taking Tik Tok as an Example. *9th International Conference on Information and Social Science*. <https://doi.org/10.25236/iciss.2019.062>.
- Yeni, Ida, Rahmawati. 2016. *Analisis Teks dan Konteks Pada Kolom Opini "Latihan Bersama Al Komodo 2014" Kompas*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi berjudul “Penerapan Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak” adalah Wina Respiana. Penulis lahir di Lebak, 5 Mei 2000 anak pertama dari dua bersaudara. Ayahandanya Bernama Adang Saputra dan Ibundanya bernama Narhasih. Penulis telah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) di SD Negeri Cimanggu 3 Kabupaten Bogor pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Cibungbulang Kabupaten Bogor pada tahun 2015, dan melanjutkan Kembali pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Pakuan. Fakultas yang dipilih yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya pada jurusan yang diminati yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

LAMPIRAN

(SK Judul, Izin Penelitian, Surat Balasan Penelitian, Buku Bimbingan, dan RPP)



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Ketak Pos 452, E-mail: fsip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN

Nomor : 2103/SK/D/FKIP/VIII/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang** :
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan** :
- Laporan dan permintaan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Mengangkat Saudara
- | | | |
|---------------------|---|-----------------------|
| Dr. Suhendra, M.Pd. | : | Pembimbing Utama |
| Roy Efendi, M.Pd. | : | Pembimbing Pendamping |
- Nama : Wina Resplana
NPM : 032118107
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PENERAPAN APLIKASI TIK TOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
Judul Skripsi : MEMBACA TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PANGGARANGAN
KABUPATEN LEBAK.
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperfunya.



Tembusan :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Ketaik Pos 452, E-mail: fkkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 5093/WADEK I/FKIP/III/2022

31 Juli 2022

Perihal : Izin Penelitian

Yth. SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Wina Respiana
NPM : 032118107
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Semester : Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 2 Agustus s.d. 10 Agustus 2022 mengenai: PENERAPAN APLIKASI TIK TOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PANGGARANGAN KABUPATEN LEBAK.

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Sandi Budiana, M.Pd.

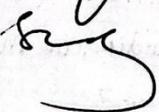
NPK. 11006025469

IDENTITAS MAHASISWA

Nama mahasiswa : Wina Respiana
Alamat : Cimanggu 2
Tempat, tanggal lahir : Lebak, 05 Mei 2000
NPM : 032118107
Tahun masuk/angkatan : 2018
Judul Skripsi : Penerapan Aplikasi Tik Tok untuk
meningkatkan keterampilan membaca
teks berita
Pembimbing Promotor :
1. Dr. Suhendra, M.Pd.
2. Roy Efendi, M.Pd.

Bogor,
Ketua Program Studi,

Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.
NIP 196511161992031002

Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	Paraf
12 Sep 2022	IV	- Saran coba dikembangkan lagi	
	A	<p>See Bab <u>V</u></p> <hr/> <p>Segi dua</p> 	

Dr. Suwendra, M.Pd.

Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	Paraf
8 April 2022	I	- Cek Manfaat Penelitian buat a. b. Masing - Masing buat minimal 2 - Atur Spasi Pada kata berapang masalah - hilangkan salah satu kompetensi dasar	
24 April 2022	I	Acc Bab I buat Bab II	
29 Mei 2022	II	- pada Deskripsi teori beri Pengantar minimal 1 Paragraf 2 beri tambahan definisi - Buat teori tambahan "Teori" - tambahkan teori struktur, dan keahliasaan & contoh	

Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	Paraf
10 Juni 2022	II	- cek halaman 15 - 20 Revisi dan lanjut Bab III	
16 Juni 2022	III	- Definisi konseptual / operasional Cek lagi - KPR harus mengacu yang digunakan di sekolah - Perbaiki sesuai catatan	
14 Juli 2022	III	- Acc lanjut Bab IV	
12 Sep 2022	IV	- Perhatikan Spasi - Perbandingan Mean kelas...? - hasil angket ulas sedikit pada remba hasan	

Ray Erendi

Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	Paraf
24/09 2022	I	- Hilangkan Paragraf 2 pada bagian latar belakang masalah -atur spasi - Pada rumusan masalah kata apakah diganti menjadi adalah - Disetujui Acc. lanjut bab I	Rg
31/05 2022	II	- Perbaiki Teori - Tera tulis rapikan - Tambahkan teori Tik Tok - lampirkan Daftar pustaka - lanjut Bab 3	Rg

Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	Paraf
9/06 2022	III	1. Penulisan huruf miring dan kapital 2. lengkapi rencana peneliti 3. Penomoran pada ppt 4. Kejelasan Paragraf 5. Kriteria Penilaian dari mana?	Rg
20/07 2022	III	1. Pertimbangkan tempat Penelitian agar cepat selesai 2. Acc. lanjut Bab IV	Rg

Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	Paraf
12 Sep 2022	IV	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan huruf kecil pada bagian interpretasi (dalam tabel) - Tabel disesuaikan (Tebal / tidak) - Ubah jurnal Penilaian Sikap 	
13 Sep 2022	<u>IV</u>	- Bab IV disetujui lanjut Bab V	
13 Sep 2022	<u>V</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Bab V disetujui - Siapkan berkas yang akan dilampirkan 	

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PANGGARANGAN

Alamat : Kp. Seredang Desa Jatake Kec. Panggarangan, Kode Pos 42392

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/017/213/VIII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : A. Hidayat Mu'min, S.Pd.
NIP : 196709051998021002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Panggarangan

Menerangkan sesungguhnya bahwa:

Nama : Wina Respiana
NPM : 032118107
Universitas : Universitas Pakuan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : Delapan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Panggarangan pada tanggal 8 Agustus s.d.16 Agustus 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "PENERAPAN APLIKASI TIK TOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PANGGARANGAN KABUPATEN LEBAK"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Panggarangan, 16 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/2

Materi Pokok : Teks Berita

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Mampu mengidentifikasi struktur teks berita. 3.2.2 Mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita. 3.2.3 Mampu menganalisis struktur teks berita

<p>4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)</p>	<p>4.2.1 Mampu membacakan teks berita dengan tepat/lancar.</p> <p>4.2.2 Mampu membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat.</p> <p>4.2.3 Mampu membacakan teks berita dengan artikulasi yang jelas.</p> <p>4.2.4 Mampu membacakan teks berita dengan volume suara yang jelas dan nyaring.</p> <p>4.2.5 Mampu membacakan teks berita dengan penjedaan yang tepat.</p> <p>4.2.6 Mampu membacakan teks berita dengan ekspresi dan sikap yang sesuai.</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi struktur teks berita.
2. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita.
3. Menganalisis struktur teks berita.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Membacakan teks berita dengan tepat/lancar.
2. Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat.
3. Membacakan teks berita dengan artikulasi yang jelas.
4. Membacakan teks berita dengan volume suara yang jelas dan nyaring.
5. Membacakan teks berita dengan penjedaan yang tepat.
6. Membacakan teks berita dengan ekspresi dan sikap yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks berita
2. Struktur teks berita
3. Kaidah kebahasaan teks berita

4. Aspek-aspek dalam membaca teks berita

E. Bahan dan Sumber Belajar

1. Bahan Ajar:
 - a. Buku Paket dan Aplikasi Youtube
2. Sumber Belajar:
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA. Kelas VIII. Edisi Revisi 2017.
 - b. <https://vt.tiktok.com/ZSdscF1b8/?k=1>
 - c. <https://vt.tiktok.com/ZSRuA4Ef3/>

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media:
 - a. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA. Kelas VIII. Edisi Revisi 2017.
 - b. Aplikasi Tik Tok
2. Alat Pembelajaran:
 - a. *Handphone*
 - b. Laptop
 - c. Papan Tulis
 - d. Spidol

G. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Kontekstual*
2. Metode Pembelajaran : Simulasi, Diskusi, Tanya Jawab, dan ceramah
3. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

H. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

No	Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki ruangan kelas dan memberikan salam.2. Siswa diminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas.	10 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru mengarahkan pemahaman siswa mengenai teks berita. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran. 	
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mengajak siswa untuk berkonsentrasi sebelum diberikan soal <i>prates</i>. 9. Guru memberikan soal <i>prates</i> kepada peserta didik 10. Guru menjelaskan materi mengenai teks berita (struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, dan cara membaca teks berita dengan baik dan benar) 11. Peserta didik mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru 12. Guru menayangkan video pembaca berita terkenal dari aplikasi Tik Tok (https://vt.tiktok.com/ZSdscF1b8/?k=1) 13. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai tayangan pembacaan berita. 14. Guru membentuk kelompok terdiri dari empat peserta didik. 15. Guru meminta siswa untuk berlatih membacakan berita sesuai dengan video yang telah ditayangkan. 	70 Menit

		16. Siswa berlatih membaca berita layaknya pembaca berita bersama kelompoknya masing-masing.	
3.	Penutup	<p>17. Siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>18. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan siswa.</p> <p>19. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>20. Guru mengevaluasi hasil belajar.</p> <p>21. Guru memberikan pengarahan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>22. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>23. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

Pertemuan II

No	Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<p>1. Guru memasuki ruangan kelas dan memberikan salam.</p> <p>2. Siswa diminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas.</p> <p>3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>5. Guru mengarahkan pemahaman siswa mengenai teks berita.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	10 Menit

		7. Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran.	
2.	Kegiatan Inti	<p>8. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok.</p> <p>9. Guru menayangkan kembali video baru pembaca berita dari aplikasi Tik Tok.</p> <p>10. Guru menjelaskan fitur-fitur yang akan digunakan dalam membaca teks berita pada aplikasi Tik Tok.</p> <p>11. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai tayangan pembacaan berita.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk membacakan teks berita.</p> <p>13. Siswa membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok di depan kelas secara bergiliran.</p> <p>14. Siswa yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.</p> <p>15. Guru memberikan <i>pascales</i> untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan <i>treatment</i></p>	70 Menit
3.	Penutup	<p>16. Siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>17. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan siswa.</p>	10 Menit

		<p>18. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>19. Guru mengevaluasi hasil belajar.</p> <p>20. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>21. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	
--	--	---	--

I. Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, tes lisan
2. Instrumen penilaian : Terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Panggarangan, Agustus 2022
Peneliti

Murhesih, S.Pd.
NIP 198003052014062002

Wina Respiana
NPM 032118107

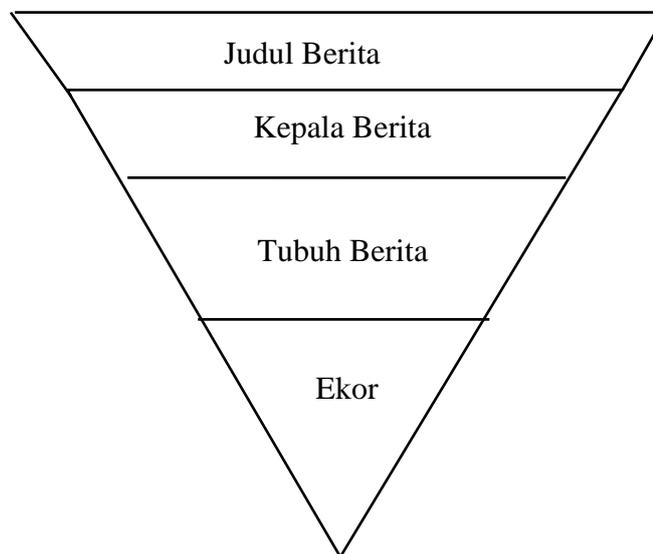
Lampiran-lampiran:

1. Materi Pembelajaran
2. Instrumen Penilaian

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

1. Teks berita merupakan teks mengenai kejadian, peristiwa, dan informasi yang berupa fakta. Teks berita berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hal-hal yang terjadi disekitarnya sehingga pembaca atau pendengar memiliki wawasan yang luas. Istilah atau kata berita biasanya digunakan dalam media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi.
2. Struktur teks berita. Struktur memiliki fungsi sebagai kerangka dalam membentuk teks berita. Struktur teks berita berperan penting, karena dapat menyatukan berbagai unsur berita menjadi satu kesatuan yang utuh. Susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita merupakan perincian-perincian yang sifatnya cenderung tidak penting. Dengan struktur penyajian informasi semakin ke bawah semakin berkurang. Sebaliknya, informasi yang paling penting terletak pada bagian atas.



3. Kaidah kebahasaan teks berita. Di dalam teks berita, kata-kata dan kalimat-kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut:
 - a. Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.
 - b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda ("...") dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.
 - c. Penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
 - d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.
 - e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.
 - f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).
4. Aspek-aspek membaca teks berita yaitu ketepatan/kelancaran membaca, ketepatan intonasi, kejelasan artikulasi, kejelasan volume suara, ketepatan penjedaan, dan kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks berita.

Lampiran 2

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Mata Pelajaran :

Kelas :

Semester :

No	Nama	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Jujur	Kreatif	Percaya diri	Skor	Nilai
1									
2									
3									

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

a. Soal nomor 1

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 4 struktur teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 struktur teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 struktur teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 struktur teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan struktur teks berita	0

b. Soal nomor 2

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 6 kaidah kebahasaan teks berita	30
Siswa dapat menyebutkan 5 kaidah kebahasaan teks berita	25

Siswa dapat menyebutkan 4 kaidah kebahasaan teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 kaidah kebahasaan teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 kaidah kebahasaan teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 kaidah kebahasaan teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita	0

c. Soal nomor 3

Aspek	Skor
Siswa mampu menganalisis struktur teks berita dengan benar	40
Siswa mampu menganalisis 3 struktur teks berita dengan benar	30
Siswa mampu menganalisis 2 struktur teks berita dengan benar	20
Siswa mampu menganalisis 1 struktur teks berita dengan benar	10
Siswa tidak dapat menganalisis struktur teks berita dengan benar	0

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Total}}$$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Skor					Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Ketepatan/kelancaran membaca						4	20
2.	Ketepatan intonasi						4	20
3.	Kejelasan artikulasi						4	20

4.	Kejelasan volume suara						4	20
5.	Ketepatan penjedaan						2	10
6.	Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks						2	10
Jumlah Skor								100

Kunci Jawaban

1. Sebutkanlah struktur dari teks berita!

Judul berita, kepala berita, tubuh berita, ekor berita

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 4 struktur teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 struktur teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 struktur teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 struktur teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan struktur teks berita	0
Skor Maksimal	20

2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!

Penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, penggunaan kata kerja mental.

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 6 kaidah kebahasaan teks berita	30
Siswa dapat menyebutkan 5 kaidah kebahasaan teks berita	25
Siswa dapat menyebutkan 4 kaidah kebahasaan teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 kaidah kebahasaan teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 kaidah kebahasaan teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 kaidah kebahasaan teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita	0
Skor Maksimal	30

3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!

**Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban
(Judul Berita)**

Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB. **(Kepala Berita)**

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpental dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi. **(Tubuh Berita)**

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpental, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock.

Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja. **(Ekor Berita)**

Aspek	Skor
Siswa mampu menganalisis struktur teks berita dengan benar	40
Siswa mampu menganalisis 3 struktur teks berita dengan benar	30
Siswa mampu menganalisis 2 struktur teks berita dengan benar	20
Siswa mampu menganalisis 1 struktur teks berita dengan benar	10
Siswa tidak dapat menganalisis struktur teks berita dengan benar	0
Skor Maksimal	40

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

Sekolah : SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Mampu mengidentifikasi struktur teks berita. 3.2.2 Mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita. 3.2.3 Mampu menganalisis struktur teks berita

<p>4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)</p>	<p>4.2.1 Mampu membacakan teks berita dengan tepat/lancar.</p> <p>4.2.2 Mampu membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat.</p> <p>4.2.3 Mampu membacakan teks berita dengan artikulasi yang jelas.</p> <p>4.2.4 Mampu membacakan teks berita dengan volume suara yang jelas dan nyaring.</p> <p>4.2.5 Mampu membacakan teks berita dengan penjedaan yang tepat.</p> <p>4.2.6 Mampu membacakan teks berita dengan ekspresi dan sikap yang sesuai.</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi struktur teks berita.
2. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita.
3. Menganalisis struktur teks berita.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Membacakan teks berita dengan tepat/lancar.
2. Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat.
3. Membacakan teks berita dengan artikulasi yang jelas.
4. Membacakan teks berita dengan volume suara yang jelas dan nyaring.
5. Membacakan teks berita dengan penjedaan yang tepat.
6. Membacakan teks berita dengan ekspresi dan sikap yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks berita
2. Struktur teks berita
3. Kaidah kebahasaan teks berita

4. Aspek-aspek dalam membaca teks berita

E. Bahan dan Sumber Belajar

1. Bahan Ajar:
 - a. Buku Paket dan Aplikasi Youtube
2. Sumber Belajar:
 - a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA. Kelas VIII. Edisi Revisi 2017.
 - b. <https://youtu.be/0WWdzmkTUp0>
 - c. <https://youtube.com/shorts/4hijrTjxfO4?feature=share>

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media:
 - a. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA. Kelas VIII. Edisi Revisi 2017.
 - b. Video Youtube
2. Alat Pembelajaran:
 - a. *Handphone*
 - b. Laptop
 - c. Papan Tulis
 - d. Spidol

G. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Kontekstual*
2. Metode Pembelajaran : Simulasi, Diskusi, Tanya Jawab, dan ceramah
3. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

H. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

No	Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki ruangan kelas dan memberikan salam.2. Siswa diminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas.	10 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru mengarahkan pemahaman siswa mengenai teks berita. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran. 	
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mengajak siswa untuk berkonsentrasi sebelum diberikan soal <i>prates</i>. 9. Guru memberikan soal <i>prates</i> kepada peserta didik 10. Guru menjelaskan materi mengenai teks berita (struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, dan cara membaca teks berita dengan baik dan benar) 11. Peserta didik mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru 12. Guru menayangkan video pembaca berita terkenal dari aplikasi Youtube. 13. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai tayangan pembacaan berita. 14. Guru membentuk kelompok terdiri dari empat peserta didik. 15. Guru meminta siswa untuk berlatih membacakan berita sesuai dengan video yang telah ditayangkan. 	70 Menit

		16. Siswa berlatih membaca berita layaknya pembaca berita bersama kelompoknya masing-masing.	
3.	Penutup	<p>17. Siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>18. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan siswa.</p> <p>19. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>20. Guru mengevaluasi hasil belajar.</p> <p>21. Guru memberikan pengarahan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>22. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>23. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

Pertemuan II

No	Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<p>1. Guru memasuki ruangan kelas dan memberikan salam.</p> <p>2. Siswa diminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas.</p> <p>3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>5. Guru mengarahkan pemahaman siswa mengenai teks berita.</p>	10 Menit

		<p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>7. Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran.</p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>8. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam membacakan teks berita menggunakan aplikasi Youtube.</p> <p>9. Guru menayangkan kembali video baru pembaca berita dari aplikasi Youtube.</p> <p>10. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai tayangan pembacaan berita.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk membacakan teks berita.</p> <p>12. Siswa membacakan teks berita menggunakan aplikasi Youtube di depan kelas secara bergiliran.</p> <p>13. Siswa yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.</p> <p>14. Guru memberikan <i>pascates</i> untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan <i>treatment</i></p>	70 Menit
3.	Penutup	<p>15. Siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>16. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan siswa.</p> <p>17. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	10 Menit

		18. Guru mengevaluasi hasil belajar. 19. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 20. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	
--	--	---	--

I. Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, tes lisan
2. Instrumen penilaian : Terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Panggarangan, Agustus 2022
Peneliti

Murhesih, S.Pd.
NIP 198003052014062002

Wina Respiana
NPM 032118107

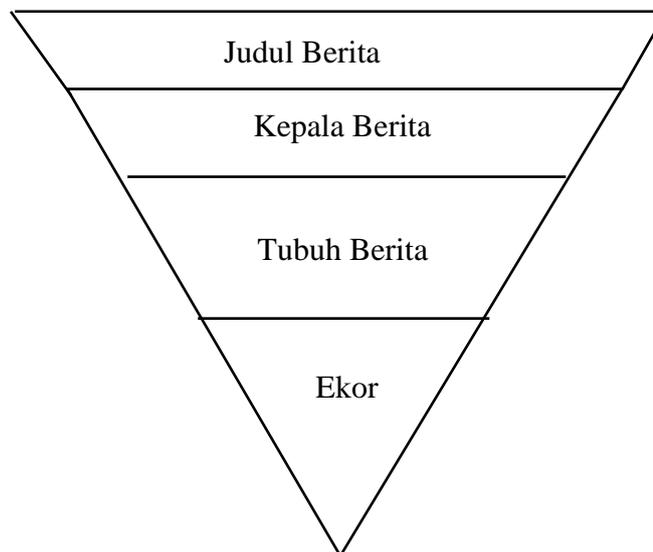
Lampiran-lampiran:

1. Materi Pembelajaran
2. Instrumen Penilaian

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

1. Teks berita merupakan teks mengenai kejadian, peristiwa, dan informasi yang berupa fakta. Teks berita berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hal-hal yang terjadi disekitarnya sehingga pembaca atau pendengar memiliki wawasan yang luas. Istilah atau kata berita biasanya digunakan dalam media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi.
2. Struktur teks berita. Struktur memiliki fungsi sebagai kerangka dalam membentuk teks berita. Struktur teks berita berperan penting, karena dapat menyatukan berbagai unsur berita menjadi satu kesatuan yang utuh. Susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita merupakan perincian-perincian yang sifatnya cenderung tidak penting. Dengan struktur penyajian informasi semakin ke bawah semakin berkurang. Sebaliknya, informasi yang paling penting terletak pada bagian atas.



3. Kaidah kebahasaan teks berita. Di dalam teks berita, kata-kata dan kalimat-kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut:
 - a. Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.
 - b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda ("...") dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.
 - c. Penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
 - d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.
 - e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.
 - f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).
4. Aspek-aspek membaca teks berita yaitu ketepatan/kelancaran membaca, ketepatan intonasi, kejelasan artikulasi, kejelasan volume suara, ketepatan penjedaan, dan kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks berita.

Lampiran 2

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Mata Pelajaran :

Kelas :

Semester :

No	Nama	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Jujur	Kreatif	Percaya diri	Skor	Nilai
1									
2									
3									

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

a. Soal nomor 1

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 4 struktur teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 struktur teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 struktur teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 struktur teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan struktur teks berita	0

b. Soal nomor 2

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 6 kaidah kebahasaan teks berita	30
Siswa dapat menyebutkan 5 kaidah kebahasaan teks berita	25

Siswa dapat menyebutkan 4 kaidah kebahasaan teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 kaidah kebahasaan teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 kaidah kebahasaan teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 kaidah kebahasaan teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita	0

c. Soal nomor 3

Aspek	Skor
Siswa mampu menganalisis struktur teks berita dengan benar	40
Siswa mampu menganalisis 3 struktur teks berita dengan benar	30
Siswa mampu menganalisis 2 struktur teks berita dengan benar	20
Siswa mampu menganalisis 1 struktur teks berita dengan benar	10
Siswa tidak dapat menganalisis struktur teks berita dengan benar	0

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Total}}$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Skor					Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Ketepatan/kelancaran membaca						4	20
2.	Ketepatan intonasi						4	20
3.	Kejelasan artikulasi						4	20

4.	Kejelasan volume suara						4	20
5.	Ketepatan penjedaan						2	10
6.	Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks						2	10
Jumlah Skor								100

Kunci Jawaban

1. Sebutkanlah struktur dari teks berita!

Judul berita, kepala berita, tubuh berita, ekor berita

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 4 struktur teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 struktur teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 struktur teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 struktur teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan struktur teks berita	0
Skor Maksimal	20

2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!

Penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, penggunaan kata kerja mental.

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 6 kaidah kebahasaan teks berita	30
Siswa dapat menyebutkan 5 kaidah kebahasaan teks berita	25
Siswa dapat menyebutkan 4 kaidah kebahasaan teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 kaidah kebahasaan teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 kaidah kebahasaan teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 kaidah kebahasaan teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita	0
Skor Maksimal	30

3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!

**Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban
(Judul Berita)**

Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB. **(Kepala Berita)**

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpental dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi. **(Tubuh Berita)**

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpental, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock.

Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja. **(Ekor Berita)**

Aspek	Skor
Siswa mampu menganalisis struktur teks berita dengan benar	40
Siswa mampu menganalisis 3 struktur teks berita dengan benar	30
Siswa mampu menganalisis 2 struktur teks berita dengan benar	20
Siswa mampu menganalisis 1 struktur teks berita dengan benar	10
Siswa tidak dapat menganalisis struktur teks berita dengan benar	0
Skor Maksimal	40

LAMPIRAN

(Soal Prates dan Pascates, Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan, dan Penilaian Sikap)

LEMBAR KERJA SISWA

SKOR	NILAI

Nama :

Kelas:

Jawablah soal-soal berikut!

5. Sebutkanlah struktur teks berita!
6. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!
7. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!
8. Bacalah teks berita yang sudah disediakan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan!

Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban

Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB.

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpental dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi.

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpental, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock.

Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja.

Jawaban:

KUNCI JAWABAN

1. Sebutkanlah struktur dari teks berita!

Judul berita, kepala berita, tubuh berita, ekor berita

2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!

Penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, penggunaan kata kerja mental.

3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!

Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban

(Judul Berita)

Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB. **(Kepala Berita)**

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpental dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi. **(Tubuh Berita)**

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpental, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock.

Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja. **(Ekor Berita)**

1. Penilaian Pengetahuan

a. Soal nomor 1

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 4 struktur teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 struktur teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 struktur teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 struktur teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan struktur teks berita	0
Skor Maksimal	20

b. Soal nomor 2

Aspek	Skor
Siswa dapat menyebutkan 6 kaidah kebahasaan teks berita	30
Siswa dapat menyebutkan 5 kaidah kebahasaan teks berita	25
Siswa dapat menyebutkan 4 kaidah kebahasaan teks berita	20
Siswa dapat menyebutkan 3 kaidah kebahasaan teks berita	15
Siswa dapat menyebutkan 2 kaidah kebahasaan teks berita	10
Siswa dapat menyebutkan 1 kaidah kebahasaan teks berita	5
Siswa tidak dapat menyebutkan kaidah kebahasaan teks berita	0
Skor Maksimal	

c. Soal nomor 3

Aspek	Skor
Siswa mampu menganalisis struktur teks berita dengan benar	40
Siswa mampu menganalisis 3 struktur teks berita dengan benar	30
Siswa mampu menganalisis 2 struktur teks berita dengan benar	20

Siswa mampu menganalisis 1 struktur teks berita dengan benar	10
Siswa tidak dapat menganalisis struktur teks berita dengan benar	0

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Total}}$$

2. Penilaian Keterampilan

Soal No 4. Bacalah teks berita dengan baik dan benar dengan menggunakan aplikasi yang sudah diperintahkan!

Kriteria Penilaian Keterampilan Membacakan Teks Berita

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor	Kategori
1.	Kelancaran membaca	membaca sangat lancar dan tidak Mengalami Hambatan	5	Sangat baik
		Membaca lancar dan sangat sedikit mengalami Hambatan	4	Baik
		Membaca cukup lancar tetapi sedikit mengalami Hambatan	3	Cukup
		Membaca kurang lancar dan sulit Dipahami	2	Kurang

		Membaca kurang lancar dan masih tersendat-sendat	1	Sangat kurang
2.	Ketepatan intonasi	intonasi yang diucapkan sangat jelas, tidak monoton atau datar	5	Sangat baik
		Intonasi yang diucapkan tepat, tidak monoton atau Datar	4	Baik
		Intonasi yang diucapkan cukup tepat, agak monoton atau datar	3	Cukup
		Intonasi yang diucapkan kurang tepat, agak monoton atau datar	2	Kurang
		Intonasi yang diucapkan kurang tepat, terkesan monoton atau datar	1	Sangat kurang
3.	Kejelasan artikulasi	Artikulasi Yang diucapkan sangat jelas	5	Sangat baik

		Artikulasi yang diucapkan jelas	4	Baik
		Artikulasi Yang diucapkan Cukup jelas	3	Cukup
		Artikulasi Yang diucapkan kurang Jelas	2	Kurang
		Artikulasi yang diucapkan tidak jelas	1	Sangat kurang
4.	Kejelasan volume suara	Membaca dengan volume suara sangat jelas dan terdengar Nyaring	5	Sangat baik
		Membaca dengan volume suara jelas dan terdengar Nyaring	4	Baik
		Membaca dengan volume suara cukup jelas, tetapi tidak begitu nyaring	3	Cukup
		Membaca dengan volume suara tidak jelas dan tidak begitu Nyaring	2	Kurang
		Membaca dengan volume suara yang lemah, kurang jelas, dan tidak nyaring	1	Sangat kurang

5.	Ketepatan penjedaan	Penjedaan yang diucapkan sangat tepat	5	Sangat baik
		Penjedaan yang diucapkan tepat	4	Baik
		Penjedaan yang diucapkan cukup tepat	3	Cukup
		Penjedaan yang diucapkan kurang tepat	2	Kurang
		Penjedaan yang diucapkan tidak tepat	1	Sangat kurang
6.	Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks	Ekspresi wajah sangat sesuai dengan isi teks dan tidak berlebihan	5	Sangat baik
		Ekspresi wajah sesuai dengan isi teks	4	Baik
		Ekspresi wajah cukup sesuai dengan isi teks dan agak Berlebihan	3	Cukup

	Ekspresi wajah kurang sesuai dengan isi teks dan agak berlebihan	2	Kurang
	Ekspresi wajah kurang sesuai dengan isi teks dan berlebihan	1	Sangat kurang

(Makunti Yesi, 2013 : 53)

Rentang Nilai Membacakan Teks Berita

No	Kategori	Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	60-69
4.	Kurang	50-59
5.	Sangat kurang	≤ 50

Prates Kelas Eksperimen

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Bunga Nur Bintang

Kelas : 8.2

Jawablah soal-soal berikut!

SKOR	NILAI
55	61,1

$$\text{Nilai} = \frac{55}{50} \times 100 = 61,1$$

1. Sebutkanlah struktur teks berita!
2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!
3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!
4. Bacalah teks berita yang sudah disediakan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan!

Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban

Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB.

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpejal dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi.

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpejal, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock. Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja.

Jawaban:

1. Judul, Isi, penutup (15)
2. Konjungsi waktu, bahasa baku (10)
- 3.

Judul 10
30
10
Isi -
kepala
tubuh

penutup 10
(Ekor)

Prates Kelas Eksperimen

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : *Eustia Sudarmono*

Kelas : *8-2*

SKOR	NILAI
<i>25</i>	<i>27,7</i>

Jawablah soal-soal berikut!

1. Sebutkanlah struktur teks berita!
2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!
3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!
4. Bacalah teks berita yang sudah disediakan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan!

Juduh → **Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban**
Orisifasi → Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB.
10 → Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpeleset dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi.
Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpeleset, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock. Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja.

Jawaban:

1. *Juduh, orisifasi* **5**
2. *kebarasaan waktu, bahasa baku, SWFH,* **10**
3. _____

Prates Kelas Kontrol

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : lesi Juliyanti

Kelas : VIII - 1

SKOR	NILAI
30	33,3

Jawablah soal-soal berikut!

1. Sebutkanlah struktur teks berita!
2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!
3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!
4. Bacalah teks berita yang sudah disediakan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan!

Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban *judul*

3. Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB.

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpejal dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi.

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpejal, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock. Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja.

Jawaban:

1. *judul, orientasi, penutup*
2. -

Prates Kelas Kontrol

LEMBAR KERJA SISWA

SKOR	NILAI
20	222

Nama : Junardi Wijaya

Kelas : 8.1

Jawablah soal-soal berikut!

1. Sebutkanlah struktur teks berita!
2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!
3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!
4. Bacalah teks berita yang sudah disediakan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan!

Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban — ¹⁰ Judul

Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB.

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpejal dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi.

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpejal, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock. Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja.

Jawaban:

1. Judul, 5W+1H ⁵
2. bahasa baku, menggunakan bahasa yang baik & benar, jelas, lugas ⁵
3. Analisis di atas bui

Pascates Kelas Eksperimen

LEMBAR KERJA SISWA

SKOR	NILAI
85	94,4

Nama : Amin Fardiana

Kelas : VII-2

Jawablah soal-soal berikut!

1. Sebutkanlah struktur teks berita!
2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!
3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!
4. Bacalah teks berita yang sudah disediakan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan!

Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban Judul

Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB. Kopis

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpejal dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi. Tubuh

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpejal, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock. Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja. Penutup (skor)

Jawaban:

1) Judul berita, Kepala berita, Tubuh berita, Paragraf (penutup) 20

2) Konjungsi temporal, kalimat langsung, kata kerja Mental, logis, tepat, penggunaan bahasa baku, keterangan Waktu 25

3) 40

Pascates Kelas Eksperimen

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Lisma Apriani

Kelas : VIII-2

Jawablah soal-soal berikut!

SKOR	Nilai
90	100

$$\text{Nilai} = \frac{90}{90} \times 100 = 100$$

1. Sebutkanlah struktur teks berita!
2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!
3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!
4. Bacalah teks berita yang sudah disediakan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan!

Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban Judul

Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB. → Kepala berita

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpejal dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi. → tubuh berita

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpejal, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock. Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja. } ekor / Penutup

Jawaban:

- 1) Judul, Kepala berita, tubuh berita, ekor berita
- 2) bahasa baku, kalimat langsung, Penggunaan konjungsi bahwa, keterangan waktu, kata kerja Mental, Penggunaan konjungsi temporal dan kronologis
- 3) Jawaban diatas

Pascates Kelas Kontrol

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : M. Dzaki

Kelas : VIII-1

Jawablah soal-soal berikut!

SKOR	NILAI
20	88,8

$$\frac{20}{30} \times 100 = 88,8$$

1. Sebutkanlah struktur teks berita!
2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!
3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!
4. Bacalah teks berita yang sudah disediakan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan!

Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban

✓ Kepala
✓ Judul
Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB.

Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpental dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi.

Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpental, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock. Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja.

Jawaban:

- 1) Judul, Kepala, Tubuh, Ekor berita 20
- 2) Kalimat langsung, konjungsi temporal, penggunaan kata kerja mental, Keterangan waktu, ~~konjungsi~~ ~~kalimat~~ lugas, tepat 20
- 3) 40

Pascates Kelas Kontrol

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : M. Ridwan Nurhatim

Kelas : BT B-1

Jawablah soal-soal berikut!

SKOR	NILAI
90	100

$$\text{Nilai} = \frac{90}{90} \times 100 = \underline{\underline{100}}$$

1. Sebutkanlah struktur teks berita!
2. Sebutkanlah kaidah kebahasaan teks berita!
3. Tentukanlah struktur teks berita di bawah ini!
4. Bacalah teks berita yang sudah disediakan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan!

Kepala berita Mobil Pemadam Menabrak Pengendara Motor di Desa Syaban *Judul berita*
Pada hari Senin tanggal 18 April 2022 kemarin, terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan pengendara motor dengan unit pemadam kebakaran. Kecelakaan beruntun ini terjadi di jalan Merak, desa Syaban kabupaten Karanganyar pukul 16.00 WIB.
Tubuh berita Pengendara motor berinisial YD, diduga mengantuk dan menghalangi mobil pemadam yang sedang melaju dengan kecepatan di atas 90 km/jam. Akibat menghalangi mobil pemadam, YD terpejal dan menabrak pengendara lain sehingga kecelakaan beruntun terjadi.
Ekor Menurut saksi di tempat, tidak ada korban jiwa atas kejadian ini. YD hanya mengalami luka berat karena terpejal, terjatuh dan kondisinya saat ini masih shock. Selain itu, pengendara lain masih aman karena hanya terjadi kecelakaan ringan saja.

40

- Jawaban:
1. *20* Judul berita, Kepala berita, Tubuh berita dan Ekor berita.
 2. *30* kalimat langsung, kondisi temporal dan kronologis, kata kerja mental, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan bahasa baku, kataarasan waktu.
 3. Jawaban di atas.

**DATA NILAI PRATES KETERAMPILAN MEMBACA TEKS
BERITA KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Kriteria Penilaian						Skor	Interpretasi
		A	B	C	D	E	F		
1	Adit Rio Mardiano	12	8	12	12	4	4	52	kurang mampu
2	Agus Indra Permana	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
3	Ajeng Maharani	16	12	16	12	8	6	70	mampu
4	Andin	12	8	8	8	6	6	48	tidak mampu
5	Anita Rosdiana	12	12	12	12	6	6	60	cukup mampu
6	Aril Lestiana	12	8	12	12	4	6	54	kurang mampu
7	Bunga Nur Bintang	12	12	16	12	6	6	64	cukup mampu
8	Dadi	12	8	8	12	6	4	50	kurang mampu
9	Dede Alif Kustiana	12	12	16	12	6	6	64	cukup mampu
10	Dedih Haryono	12	8	12	12	4	6	54	kurang mampu
11	Endra Ugistian	12	16	12	16	4	6	66	cukup mampu
12	Haikal Adriana	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
13	Irawan Febriana	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
14	Kayla Merlidawati	12	12	12	16	8	6	66	cukup mampu
15	Kustian Sudarmono	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
16	Lisma Apriani	16	12	16	16	6	6	72	mampu
17	Muhamad Yudhistira	12	12	12	16	6	4	62	cukup mampu
18	Nabil Rodiawan	12	8	8	12	4	4	48	tidak mampu
19	Radit	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
20	Rehan Zulfa Muammar	12	12	12	16	6	6	64	cukup mampu
21	Reno	12	8	12	12	4	6	54	kurang mampu
22	Rika Oktiani	12	16	12	12	6	6	64	cukup mampu
23	Risnawati	12	16	12	16	6	6	68	cukup mampu
24	Sela Marsela	16	12	12	16	6	6	68	cukup mampu
25	Selsi Regina Putri	16	12	16	12	8	6	70	mampu
26	Suci Noptianiwijaya	12	16	12	12	6	6	64	cukup mampu

27	Sugiarto	12	12	12	12	6	4	58	kurang mampu
28	Wiwi Permatasari	12	8	12	12	4	6	54	kurang mampu
29	Yadi Agun Gunawan	12	12	8	12	4	6	54	kurang mampu
30	Yandi Pio Oktopiana	12	8	8	12	4	6	50	kurang mampu
31	Yudi Pratama Saputra	12	12	12	12	4	4	56	kurang mampu
	Jumlah	388	332	352	396	162	174	1804	
	Rata-Rata	12,5	10,7	11,3	12,7	5,2	5,6	58,1	
	Nilai Tertinggi	16	16	16	16	8	6	72	
	Nilai Terendah	12	8	8	8	4	4	48	

**DATA NILAI PASCATES KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA
KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Kriteria Penilaian						Skor	Interpretasi
		A	B	C	D	E	F		
1	Adit Rio Mardiano	16	16	16	20	6	8	82	mampu
2	Agus Indra Permana	16	12	12	20	6	6	72	mampu
3	Ajeng Maharani	20	16	20	20	8	10	94	sangat mampu
4	Andin	16	16	16	12	8	6	74	mampu
5	Anita Rosdiana	20	16	16	20	8	8	88	sangat mampu
6	Aril Lestiana	16	12	16	20	8	8	80	mampu
7	Bunga Nur Bintang	16	16	16	20	8	8	84	mampu
8	Dadi	16	12	12	20	8	6	74	mampu
9	Dede Alif Kustiana	20	20	16	20	8	8	92	sangat mampu
10	Dedih Haryono	16	16	16	16	8	8	80	mampu
11	Endra Ugistian	20	16	16	20	8	8	88	sangat mampu
12	Haikal Adriana	16	16	16	20	8	10	86	sangat mampu
13	Irawan Febriana	16	16	16	20	8	8	84	mampu
14	Kayla Merlidawati	20	16	20	20	8	8	92	sangat mampu
15	Kustian Sudarmono	16	16	12	16	8	8	76	mampu
16	Lisma Apriani	20	20	20	20	10	8	98	sangat mampu
17	Muhamad Yudhistira	16	16	16	20	8	8	84	mampu
18	Nabil Rodiawan	16	16	12	20	6	8	78	mampu
19	Radit	16	16	12	20	6	8	78	mampu
20	Rehan Zulfa Muammar	16	16	16	20	8	8	84	mampu
21	Reno	16	16	16	20	8	8	84	mampu
22	Rika Oktiani	16	20	16	16	10	8	86	sangat mampu
23	Risnawati	20	20	16	16	8	8	88	sangat mampu
24	Sela Marsela	20	16	16	20	8	10	90	sangat mampu
25	Selsi Regina Putri	20	20	20	16	8	10	94	sangat mampu
26	Suci Noptianiwijaya	20	20	16	20	8	10	94	sangat mampu
27	Sugiarto	16	16	16	20	10	8	86	sangat mampu

28	Wiwi Permatasari	16	16	20	20	8	8	88	sangat mampu
29	Yadi Agun Gunawan	16	16	16	20	8	10	86	sangat mampu
30	Yandi Pio Oktopiana	16	16	16	16	8	8	80	mampu
31	Yudi Pratama Saputra	20	16	16	20	10	8	90	sangat mampu
	Jumlah	540	508	496	588	248	254	2634	
	Rata-Rata	17,4	16,3	16	18,9	8	8,1	84,9	
	Nilai Tertinggi	20	20	20	20	10	10	98	
	Nilai Terendah	16	12	12	12	6	6	72	

**DATA NILAI PRATES KETERAMPILAN MEMBACA
TEKS BERITA KELAS KONTROL**

No	Nama	Kriteria Penilaian						Skor	Interpretasi
		A	B	C	D	E	F		
1	Aas Sulistiawati	12	8	12	8	6	4	50	kurang mampu
2	Adfairus Wirautama	12	12	8	12	6	4	54	kurang mampu
3	Amanda Sri Wahyuni	12	12	8	8	6	4	50	kurang mampu
4	Anita Pitriani	12	12	12	8	6	6	56	kurang mampu
5	Bayu Cahya Saputra	12	8	8	12	6	4	50	kurang mampu
6	Depi	12	12	12	8	4	4	52	kurang mampu
7	Gio Saputra	12	8	12	12	4	4	52	kurang mampu
8	Herlan Meilansyah	12	12	12	12	6	6	60	cukup mampu
9	Ivan Nopriatna	12	8	8	12	6	6	52	kurang mampu
10	Jamsinah	16	12	12	8	6	6	60	cukup mampu
11	Juliawati	12	12	8	8	6	4	50	kurang mampu
12	Kerin Aurenida Berlina	16	12	12	12	6	6	64	cukup mampu
13	Lesi Juliyanti	12	12	12	8	6	6	56	kurang mampu
14	M. Ridwan Nurhakim	16	12	12	16	6	8	70	mampu
15	Marpel	12	8	8	12	4	4	48	tidak mampu
16	Melda Risma Elvariani	12	8	12	8	6	6	52	kurang mampu
17	Mila Despiani	12	12	12	8	6	6	56	kurang mampu
18	Mochamad Dzaki	12	12	8	12	6	4	54	kurang mampu
19	Mulyadi	12	8	12	12	6	6	56	kurang mampu
20	Mulyawan	12	12	12	12	6	4	58	kurang mampu
21	Narno Aliansyah	12	8	8	12	4	4	48	tidak mampu
22	Nuraini	12	12	12	8	6	6	56	kurang mampu
23	Periansah	12	12	8	12	4	6	54	kurang mampu
24	Ramenti	12	12	12	12	6	6	60	cukup mampu
25	Rega Apriliansyah	12	12	12	12	6	4	58	kurang mampu
26	Reza Irwansyah	16	12	12	12	6	6	64	cukup mampu
27	Rusdiyana	12	8	12	12	6	6	56	kurang mampu

28	Sela Marselia	12	12	12	12	6	6	60	cukup mampu
29	Sela Rasmawati	12	8	12	12	4	4	52	kurang mampu
30	Sunardi Wijaya Saputra	12	8	8	12	6	6	52	kurang mampu
31	Yanti Suliawati	16	12	12	12	6	6	64	cukup mampu
	Jumlah	392	328	332	336	174	162	1724	
	Rata-Rata	12,6	10,5	10,7	10,8	5,6	5,2	55,6	
	Nilai Tertinggi	16	12	12	16	6	8	70	
	Nilai Terendah	12	8	8	8	4	4	48	

PENILAIAN SIKAP KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Jujur	Kreatif	Percaya diri	Skor	Nilai
1	Adit R.M.	4	4	4	3	3	3	21	3,5
2	Agus I.P.	3	4	4	3	3	4	21	3,5
3	Ajeng M.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
4	Andin	4	4	4	4	3	3	22	3,7
5	Anita R.	4	4	4	4	3	4	23	3,8
6	Aril L.	3	4	4	3	3	4	21	3,5
7	Bunga N.B.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
8	Dadi	3	4	4	3	3	3	20	3,3
9	Dede A.K.	4	4	4	4	3	3	22	3,7
10	Dedih H.	4	4	3	3	3	3	20	3,3
11	Endra U.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
12	Haikal A.	4	4	4	4	3	4	23	3,8
13	Irawan F.	4	4	4	3	3	3	21	3,5
14	Kayla M.	4	4	4	4	3	3	22	3,7
15	Kustian S.	3	3	4	3	3	3	19	3,2
16	Lisma A.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
17	M. Yudhistira	3	3	3	3	2	3	17	2,8
18	Nabil R.	3	3	3	3	3	4	19	3,2
19	Radit	4	4	4	3	3	3	21	3,5
20	Rehan Z.M.	4	4	4	4	2	3	21	3,5
21	Reno	4	4	4	3	3	4	22	3,7
22	Rika O.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
23	Risnawati	4	4	4	4	4	3	23	3,8
24	Sela M.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
25	Selsi R.P.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
26	Suci N.	4	4	4	4	4	3	23	3,8
27	Sugiarto	3	3	3	3	2	3	17	2,8

28	Wiwi P.	4	3	4	3	3	3	20	3,3
29	Yadi A.G.	3	3	3	3	3	4	19	3,2
30	Yandi P.O.	3	3	3	3	3	4	19	3,2
31	Yudi P.S.	3	3	3	3	3	3	18	3
	Jumlah	114	116	117	108	99	101	655	109
	Rata-Rata	4	4	4	4	3	3	21	4

PENILAIAN SIKAP KELAS KONTROL

No	Nama	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Jujur	Kreatif	Percaya diri	Skor	Nilai
1	Aas S.	4	3	3	3	3	3	20	3,3
2	Adfairus W.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
3	Amanda S.W.	4	3	3	3	3	3	20	3,3
4	Anita P.	4	3	4	3	3	3	20	3,3
5	Bayu C.S.	3	3	3	3	3	3	18	3,0
6	Depi	3	3	3	3	3	3	19	3,2
7	Gio S.	3	3	3	3	3	3	18	3,0
8	Herlan M.	3	3	3	3	3	3	18	3,0
9	Ivan N.	3	3	3	3	3	3	18	3,0
10	Jamsinah	3	3	4	3	3	3	19	3,2
11	Juliawati	3	3	3	3	3	3	19	3,2
12	Kerin A.B	3	3	3	3	3	3	19	3,2
13	Lesi J.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
14	M. Ridwan	4	4	3	3	4	4	23	3,8
15	Marpel	3	2	2	3	3	3	16	2,7
16	Melda R.E.	4	3	4	3	3	3	20	3,3
17	Mila D.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
18	M. Dzaki	3	4	3	3	4	4	22	3,7
19	Mulyadi	3	3	3	3	3	3	19	3,2

20	Mulyawan	2	3	2	3	2	3	15	2,5
21	Narno A.	2	3	2	3	2	3	15	2,5
22	Nuraini	3	3	3	3	3	3	19	3,2
23	Periansah	3	3	3	3	3	3	19	3,2
24	Ramenti	3	3	3	3	3	3	19	3,2
25	Rega A.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
26	Reza I.	3	3	3	3	3	4	20	3,3
27	Rusdiyana	3	3	3	3	3	4	19	3,2
28	Sela M.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
29	Sela R.	3	3	3	3	3	4	20	3,3
30	Sunardi W.S.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
31	Yanti S.	3	3	3	3	3	3	19	3,2
	Jumlah	96	94	113	93	93	98	587	97,8
	Rata-Rata	3	3	4	3	3	3	18,9	3

LAMPIRAN

(Angket, dan Lembar Observasi)

Angket Membaca Teks Berita

Identitas Responden

Nama : Rika Oktayani

Kelas : 8 2

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering membaca berita?	✓	
2	Apakah mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu penting?	✓	
3	Apakah anda tertarik menjadi seorang pembaca berita?	✓	
4	Apakah anda merasa bosan ketika membaca berita?		✓
5	Apakah anda bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh?		✓
6	Apakah anda kesulitan dalam membacakan teks berita?		✓
7	Apakah anda terburu-buru pada saat membacakan teks berita?	✓	
8	Apakah anda merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas?	✓	
9	Apakah anda mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat?		✓
10	Apakah anda mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?	✓	
11	Apakah anda kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita?		✓
12	Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
13	Apakah aplikasi Tik Tok memudahkan anda dalam membaca teks berita?	✓	
14	Apakah aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat anda dalam membaca teks berita?	✓	
15	Apakah kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?	✓	

Angket Membaca Teks Berita

Identitas Responden

Nama : Selsi regina putri

Kelas : 8.2

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering membaca berita?	✓	
2	Apakah mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu penting?	✓	
3	Apakah anda tertarik menjadi seorang pembaca berita?	✓	
4	Apakah anda merasa bosan ketika membaca berita?		✓
5	Apakah anda bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh?	✓	
6	Apakah anda kesulitan dalam membacakan teks berita?	✓	
7	Apakah anda terburu-buru pada saat membacakan teks berita?	✓	
8	Apakah anda merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas?	✓	
9	Apakah anda mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat?		✓
10	Apakah anda mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
11	Apakah anda kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita?		✓
12	Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
13	Apakah aplikasi Tik Tok memudahkan anda dalam membaca teks berita?	✓	
14	Apakah aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat anda dalam membaca teks berita?	✓	
15	Apakah kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓

Angket Membaca Teks Berita

Identitas Responden

Nama : RIZUAWATI

Kelas : 2

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering membaca berita?	✓	
2	Apakah mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu penting?	✓	
3	Apakah anda tertarik menjadi seorang pembaca berita?	✓	
4	Apakah anda merasa bosan ketika membaca berita?		✓
5	Apakah anda bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh?	✓	
6	Apakah anda kesulitan dalam membacakan teks berita?		✓
7	Apakah anda terburu-buru pada saat membacakan teks berita?		✓
8	Apakah anda merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas?	✓	
9	Apakah anda mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat?		✓
10	Apakah anda mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
11	Apakah anda kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita?	✓	✓
12	Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
13	Apakah aplikasi Tik Tok memudahkan anda dalam membaca teks berita?	✓	
14	Apakah aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat anda dalam membaca teks berita?	✓	
15	Apakah kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?	✓	

Angket Membaca Teks Berita

Identitas Responden

Nama : Agus Indra Permana

Kelas : VIII (8) 2

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering membaca berita?		✓
2	Apakah mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu penting?	✓	
3	Apakah anda tertarik menjadi seorang pembaca berita?		✓
4	Apakah anda merasa bosan ketika membaca berita?	✓	
5	Apakah anda bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh?		✓
6	Apakah anda kesulitan dalam membacakan teks berita?		✓
7	Apakah anda terburu-buru pada saat membacakan teks berita?	✓	
8	Apakah anda merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas?	✓	
9	Apakah anda mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat?		✓
10	Apakah anda mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
11	Apakah anda kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita?	✓	
12	Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
13	Apakah aplikasi Tik Tok memudahkan anda dalam membaca teks berita?	✓	
14	Apakah aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat anda dalam membaca teks berita?		✓
15	Apakah kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓

Angket Membaca Teks Berita

Identitas Responden

Nama : *Rehan zulfah muhammad*

Kelas : *VIII 2*

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering membaca berita?	✓	
2	Apakah mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu penting?	✓	
3	Apakah anda tertarik menjadi seorang pembaca berita?		✓
4	Apakah anda merasa bosan ketika membaca berita?	✓	
5	Apakah anda bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh?	✓	
6	Apakah anda kesulitan dalam membacakan teks berita?		✓
7	Apakah anda terburu-buru pada saat membacakan teks berita?	✓	
8	Apakah anda merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas?	✓	
9	Apakah anda mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat?	✓	
10	Apakah anda mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
11	Apakah anda kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita?		✓
12	Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
13	Apakah aplikasi Tik Tok memudahkan anda dalam membaca teks berita?		✓
14	Apakah aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat anda dalam membaca teks berita?	✓	
15	Apakah kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓

Angket Membaca Teks Berita

Identitas Responden

Nama : rawan E

Kelas : 8 (VIII) 2

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering membaca berita?	✓	
2	Apakah mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu penting?	✓	
3	Apakah anda tertarik menjadi seorang pembaca berita?		✓
4	Apakah anda merasa bosan ketika membaca berita?		✓
5	Apakah anda bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh?		✓
6	Apakah anda kesulitan dalam membacakan teks berita?	✓	
7	Apakah anda terburu-buru pada saat membacakan teks berita?	✓	
8	Apakah anda merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas?	✓	
9	Apakah anda mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat?		✓
10	Apakah anda mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
11	Apakah anda kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita?		✓
12	Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
13	Apakah aplikasi Tik Tok memudahkan anda dalam membaca teks berita?		
14	Apakah aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat anda dalam membaca teks berita?	✓	
15	Apakah kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?	✓	

Angket Membaca Teks Berita

Identitas Responden

Nama : Haikal

Kelas : VIII (8) 2

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering membaca berita?	✓	
2	Apakah mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu penting?	✓	
3	Apakah anda tertarik menjadi seorang pembaca berita?		✓
4	Apakah anda merasa bosan ketika membaca berita?		✓
5	Apakah anda bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh?		✓
6	Apakah anda kesulitan dalam membacakan teks berita?	✓	
7	Apakah anda terburu-buru pada saat membacakan teks berita?	✓	
8	Apakah anda merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas?	✓	
9	Apakah anda mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat?		✓
10	Apakah anda mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?	✓	
11	Apakah anda kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita?		✓
12	Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
13	Apakah aplikasi Tik Tok memudahkan anda dalam membaca teks berita?	✓	
14	Apakah aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat anda dalam membaca teks berita?	✓	
15	Apakah kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?	✓	

Angket Membaca Teks Berita

Identitas Responden

Nama : Ajeng Maharani

Kelas : VII 2

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering membaca berita?	✓	
2	Apakah mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu penting?	✓	
3	Apakah anda tertarik menjadi seorang pembaca berita?		✓
4	Apakah anda merasa bosan ketika membaca berita?		✓
5	Apakah anda bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh?	✓	
6	Apakah anda kesulitan dalam membacakan teks berita?	✓	
7	Apakah anda terburu-buru pada saat membacakan teks berita?	✓	
8	Apakah anda merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas?	✓	
9	Apakah anda mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat?		✓
10	Apakah anda mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
11	Apakah anda kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita?		✓
12	Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
13	Apakah aplikasi Tik Tok memudahkan anda dalam membaca teks berita?	✓	
14	Apakah aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat anda dalam membaca teks berita?	✓	
15	Apakah kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?	✓	

Angket Membaca Teks Berita

Identitas Responden

Nama : *CISMA APRILIA*

Kelas : *8 2*

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering membaca berita?	✓	
2	Apakah mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu penting?	✓	
3	Apakah anda tertarik menjadi seorang pembaca berita?	✓	
4	Apakah anda merasa bosan ketika membaca berita?	✓	
5	Apakah anda bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh?		✓
6	Apakah anda kesulitan dalam membacakan teks berita?		✓
7	Apakah anda terburu-buru pada saat membacakan teks berita?		✓
8	Apakah anda merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas?	✓	
9	Apakah anda mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat?		✓
10	Apakah anda mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
11	Apakah anda kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita?		✓
12	Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
13	Apakah aplikasi Tik Tok memudahkan anda dalam membaca teks berita?	✓	
14	Apakah aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat anda dalam membaca teks berita?	✓	
15	Apakah kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?	✓	

Angket Membaca Teks Berita

Identitas Responden

Nama : DEDE ALIF KUSTIANA

Kelas : VIII (B) 2

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering membaca berita?		✓
2	Apakah mempelajari materi mengenai membaca teks berita itu penting?	✓	
3	Apakah anda tertarik menjadi seorang pembaca berita?		✓
4	Apakah anda merasa bosan ketika membaca berita?	✓	
5	Apakah anda bersedia membacakan teks berita di depan kelas tanpa disuruh?		✓
6	Apakah anda kesulitan dalam membacakan teks berita?		✓
7	Apakah anda terburu-buru pada saat membacakan teks berita?		✓
8	Apakah anda merasa gugup ketika membaca teks berita di depan kelas?	✓	
9	Apakah anda mampu membaca teks berita dengan lancar dan tepat?	✓	
10	Apakah anda mengalami kendala ketika membacakan teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?		✓
11	Apakah anda kesulitan menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi Tik Tok untuk membaca teks berita?		✓
12	Apakah anda merasa bosan ketika membaca teks berita menggunakan aplikasi Tik Tok?	✓	
13	Apakah aplikasi Tik Tok memudahkan anda dalam membaca teks berita?		✓
14	Apakah aplikasi Tik Tok dapat membangkitkan semangat anda dalam membaca teks berita?		✓
15	Apakah kualitas membaca teks berita meningkat setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?	✓	

**ANALISIS HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU
SELAMA PEMBELAJARAN MEMBACA
TEKS BERITA**

Pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Skor
<i>Kegiatan awal pembelajaran</i>		
1.	Guru mengucapkan salam	1 2 3 (4)
2.	Guru meminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas	1 2 3 (4)
3.	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	1 2 3 (4)
4.	Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa	1 2 3 (4)
5.	Guru memperkenalkan diri	1 2 3 (4)
6.	Guru mengecek kehadiran siswa	1 2 3 (4)
7.	Guru melakukan apersepsi mengenai pelajaran sebelumnya	1 2 3 (4)
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 (4)
9.	Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran	1 2 3 (4)
<i>Kegiatan inti</i>		
10.	Guru mengajak siswa untuk berkonsentrasi sebelum diberikan soal prates	1 2 3 (4)
11.	Guru memberikan soal prates kepada peserta didik	1 2 3 (4)
12.	Guru menjelaskan materi mengenai teks berita (struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, dan cara membaca teks berita dengan baik dan benar)	1 2 3 (4)
13.	Guru menayangkan video pembacaan berita melalui aplikasi Tik-Tok	1 2 3 (4)
14.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 (4)
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 (3) 4

16.	Guru membentuk kelompok terdiri dari empat peserta didik. Peserta didik berlatih membacakan teks berita dengan kelompoknya masing-masing	1 2 3 (4)
<i>Kegiatan penutup</i>		
17.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	1 2 3 (4)
18.	Guru memberi penguatan	1 2 3 (4)
19.	Melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan	1 2 3 (4)
20.	Memberikan kata-kata motivasi	1 2 3 (4)
21.	Guru menutup kegiatan pembelajaran	1 2 3 (4)
Skor Total		83

Keterangan : 1 = Kurang baik
 2 = Cukup baik
 3 = Baik
 4 = Sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{83}{81} \times 100 = \underline{98,8}$$

Lebak, Agustus 2022

Observer

Murhesih, S.Pd.

**ANALISIS HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU
SELAMA PEMBELAJARAN MEMBACA
TEKS BERITA**

Pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Skor
<i>Kegiatan awal pembelajaran</i>		
1.	Guru mengucapkan salam	1 2 3 (4)
2.	Guru meminta untuk membersihkan dan merapikan ruangan kelas	1 2 3 (4)
3.	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	1 2 3 (4)
4.	Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa	1 2 3 (4)
5.	Guru mengecek kehadiran siswa	1 2 3 (4)
6.	Guru melakukan apersepsi mengenai pelajaran sebelumnya	1 2 3 (4)
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 (4)
8.	Guru menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran	1 2 3 (4)
<i>Kegiatan inti</i>		
9.	Guru meminta siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing.	1 2 3 (4)
10.	Guru menjelaskan fitur-fitur yang akan digunakan dalam membaca teks berita pada aplikasi Tik Tok	1 2 3 (4)
11.	Guru memanggil peserta didik untuk mencoba mengkolaborasikan video yang sudah ditayangkan sesuai dengan urutan kelompoknya masing-masing	1 2 3 (4)
12.	Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya	1 2 3 (4)
13.	Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung	1 2 3 (4)
14.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	1 2 3 (4)

15.	Guru selalu memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik yang kurang mengerti	1 2 3 (4)
16.	Guru memberikan pascates untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan <i>treatment</i>	1 2 3 (4)
<i>Kegiatan penutup</i>		
17.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	1 2 3 (4)
18.	Guru memberi penguatan	1 2 3 (4)
19.	Melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan	1 2 3 (4)
20.	Memberikan kata-kata motivasi	1 2 3 (4)
21.	Guru menutup kegiatan pembelajaran	1 2 3 (4)
Skor Total		84

Keterangan : 1 = Kurang baik
 2 = Cukup baik
 3 = Baik
 4 = Sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{84}{84} \times 100 = 100 //$$

Lebak, Agustus 2022

Observer

Murhesih, S.Pd.

DOKUMENTASI

PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN



Menjelaskan Materi



Siswa Mengisi Soal Prates



Siswa Kelas Eksperimen (VIII 2)



Siswa Membaca Teks Berita Menggunakan Aplikasi Tik Tok



Siswa Menonton Tayangan Pembacaan Teks Berita Melalui Aplikasi Tik Tok



Siswa Membaca Teks Berita Menggunakan Aplikasi Tik Tok

PEMBELAJARAN DI KELAS KONTROL



Menyampaikan Materi Teks Berita



Siswa Mencoba Membaca Teks Berita



Siswa Mencoba Membaca Teks Berita



Siswa Menonton Tayangan Berita Melalui Aplikasi Youtube



Siswa Berdiskusi Bersama Teman Sekelompok



Siswa Membaca Teks Berita Melalui Aplikasi Youtube